

Menyelami Makna Masalah dalam Kehidupan Bersama **WONOREJO** 2

Konsep masalah merupakan sebuah nilai yang memiliki dampak besar dalam kehidupan bersama. Antologi ini berfokus di desa pedesaan yang damai yakni Desa Wonorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek, di mana kehidupan masyarakatnya menjadi pusat pembelajaran tentang bagaimana masalah dapat menjadi pendorong utama dalam membangun kehidupan bersama yang harmonis.

Antologi ini mengisahkan perjalanan mahasiswa yang menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Wonorejo. Mereka dengan latar belakang studi yang berbeda, merangkul konsep masalah dalam setiap inisiatif dan proyek yang mereka jalankan. Kehadiran mereka membawa pengaruh positif dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, mulai dari kesejahteraan ekonomi, kesehatan, informasi dunia digital hingga pendidikan.

Antologi ini menyuguhkan refleksi mendalam tentang bagaimana pemahaman yang benar terhadap masalah dapat membentuk kehidupan bersama yang berkualitas. Dari konflik-konflik kecil hingga tantangan besar, kelompok KKN Wonorejo 2 belajar untuk menghadapi setiap situasi dengan mempertimbangkan masalah bersama sebagai pedoman utama.

"Menyelami Makna Masalah dalam Kehidupan Bersama Wonorejo 2" tidak hanya menjadi perjalanan fisik ke suatu desa, tetapi juga perjalanan spiritual dan intelektual untuk menyelami makna sejati dari kehidupan bersama. Antologi ini membawa pembaca merenung dan menggali makna masalah yang mungkin terabaikan dalam kehidupan sehari-hari. Sebuah kisah inspiratif yang mengajarkan bahwa arti sejati dari kehidupan bersama terletak pada kesadaran akan masalah bersama sebagai fondasi utama untuk kebahagiaan dan kemajuan bersama.

KKN WONOREJO 2

Su'ud, Akbar, Kelvin, Nidhom, Saddam, Dhiyaa', Serfiana, Nuzulul, Salma, Imas, Galuh, Dina, Syanika, Nisa, Dwi, Dewi, Desi, Elok, Nadha, Nur Isma, Zulfa, Atmim, Latifa, Laila, Noviatu, Devia, Finka, Silvia, Linda, Rita, Anisa



62-708-9413-184



Menyelami Makna Masalah dalam Kehidupan Bersama **WONOREJO** 2

Muhammad
Su'ud, dkk

Menyelami Makna Masalah dalam Kehidupan Bersama Wonorejo 2

Muhammad Su'ud, dkk

Biru Atma Jaya



~ i ~

Menyelami Makna Masalah dalam Kehidupan Bersama Wonorejo 2

Penulis : Muhammad Su'ud, Ahmad Akbar Saychu, Kelvin Pratikto, Muhammad Nidhom Irhamni, Muhammad Saddam Baihaki, Dhiyaa' Rihhadatul 'aisy, Serfiana Dwi Indrahayu, Nuzulul Kurniawati, Salma Rohmatul 'ula, Imas Khoirunita, Galuh Salsabila, Dina Amaliya, Syanika Putri Sukmaningtyas, Nisa Azzahra Wahyuningtyas, Dwi Isna Rahmawati, Dewi Nur Azizah, Desi Wahyuningsih, Elok Dwi Rahmawati, Nadha Khoirina, Nur Isma Binti Saldi, Zulfa Lailatul Mufidah, Atmim Lana Nurona, Latifa Maulidya Mubaroka Zahro, Laila Qulfatunnikmah, Noviatu Rahmawatus Sholikah, Devia Asti Maharani, Finka Yunita Sari, Silvia Eliana Puspitasari, Linda Putri Anggraini, Rita Zuliana Fiatin, Anisa Wulan Ramadhani

Editor : Hendra Pratama, M.Pd.

Desain Sampul : M. Ali Imron

Tata Letak : M. Rudi Cahyono

Biru Atma Jaya

Jalan Mayor Sujadi No. 7 Plosokandang Kedungwaru Tulungagung

Telp. : 085850506530

Email : penerbitbiruatmajaya@gmail.com

Website : penerbitbiruatmajaya.com

Cetakan Pertama,

Januari 2024 vi + 140 halaman; 14,8 x 21 cm

QRBN: 62-739-9413-184

@Hak cipta dilindungi Undang-Undang 2024

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa izin tertulis dari Penerbit

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. Karena berkat limpahan karunia-Nya, dapat menyelesaikan penulisan buku karya Antologi **“Menyelami Makna Maslahat dalam Kehidupan Bersama Wonorejo 2”**

Di dalam penyusunan buku karya Antologi ini, sebagai bahan dari tugas kegiatan KKN REGULER MULTISEKTORAL UIN SATU TULUNGAGUNG. Sehubungan dengan selesainya penulisan buku ini maka kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Abd. Aziz, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
2. Prof. Dr. Ngainun Naim, M.H.I selaku Ketua LP2M Universitas Islam negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
3. Hendra Pratama, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN Kelompok 2 Desa Wonorejo.
4. Teman-teman KKN Kelompok 2 Desa Wonorejo.
5. Semua pihak yang telah membantu atas selesainya penyusunan buku ini.

Di dalam penyusunan buku karya Antologi **“Menyelami Makna Maslahat dalam Kehidupan Bersama Wonorejo 2”** peserta KKN Wonorejo 2 telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan penulis demi penyelesaian buku karya antologi ini. Maka dengan kerendahan hati penulis hanya bisa menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian buku ini. Sekian semoga karya tulis ini dapat bermanfaat dan mudah dipahami bagi penulis khususnya serta para pembaca pada umumnya.

Tulungagung, 14 Januari 2024

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Kuliah Kerja Nyata (KKN) Wonorejo Gandusari Trenggalek.....	1
Oleh : Muhammad Su'ud	1
Story of My KKN.....	5
Oleh : Ahmad Akbar Saychu.....	5
Petualangan KKN Wonorejo	9
Oleh : Kelvin Pratikto	9
KKN di Desa Wonorejo.....	13
Oleh : Muhammad Idhom Irhamni.....	13
Kuliah Kerja Nyata (KKN) "Bersatu Untuk Kemajuan Berdaya Untuk Perubahan"	15
Oleh : Muhammad Saddam Baihaki.....	15
Potret Jaranan Pegon Karyo Budoyo Desa Wonorejo Kecamatan Gandusari Yang Hingga Kini Masih Menyimpan <i>loni</i>	19
Oleh : Dhiyaa' Rihhadatul 'aisy	19
Kisah Pengabdian di Bumi Wonorejo.....	25
Oleh : Serfiana Dwi Indrahayu	25
Merajut Cerita Bersama Wonorejo Dua.....	29
Oleh: Nuzulul Kurniawati.....	29
Meninggalkan Jejak Positif di Desa Wonorejo	33
Oleh : Salma Rohmatul 'Ula	33
Keluar dari Rumah.....	37
Oleh : Imas Khoirunita.....	37
Pengalaman KKN Ku di Desa Wonorejo.....	41

Oleh : Galuh Sabila	41
Lika-Liku KKN Gelombang 1	45
Oleh : Dina Amaliya.....	45
Keseharian Syanika Putri Sukmaningtyas sebagai Mahasiswa KKN Wonorejo 2	49
Oleh : Syanika Putri Sukmaningtyas.....	49
Setengah Perjalanan KKN di Desa Wonorejo	53
Oleh : Nisa Azzahra Wahyuningtyas	53
Cerita Singkat 35 Hari	57
Oleh : Dwi Isna Rahmawati	57
Kenangan Berharga di Keluarga Baruku.....	61
Oleh : Dewi Nur Azizah	61
Ragam Pengalaman Kkn Ku, Mana Kkn Mu?	65
Oleh: Desi Wahyuningsih	65
Cerita KKN di Desa Wonorejo	71
Oleh : Elok Dwi Rahmawati.....	71
Refleksi Kegiatan KKN yang Penuh Kehangatan.....	79
Oleh : Nadha Khoirina	79
KKN Membangun Diri Dan Mengabdikan kepada Masyarakat Selama 40 Hari di Desa Gandusari.....	83
Oleh : Nur Ismawati Binti Saldi	83
Secuil Kisah KKN di Desa Wonorejo	89
Oleh Zulfa Lailatul Mufidah	89
40 Hari Mengabdikan Pada Wonorejo yang Hebat dan Bermartabat	93
Oleh : Atmim Lana Nurona	93
Katanya Masa Paling Berkesan.....	99
Oleh : Latifa Maulidya Mubaroka Zahro	99

Desa Wonorejo dengan Keunikannya.....	105
Oleh : Laila Qulfatunnikmah.....	105
Embun Pagi Desa Wonorejo.....	109
Oleh : Noviaturn Rahmawatus Sholikah.....	109
Setiap Detik yang Berharga.....	113
Oleh : Devia Asti Maharani.....	113
Lika-Liku KKN di Desa Wonorejo.....	119
Oleh : Finka Yunitasari.....	119
KKN Desa Wonorejo.....	123
Oleh : Silvia Eliana Puspitasari.....	123
Keberdayaan Masyarakat melalui KKN di Desa Wonorejo, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek	127
Oleh : Linda Putri Anggraini	127
Keluarga Maslahat: Jejak Kehangatan dan Kebersamaan dalam Perjalanan Kuliah Kerja Nyata.....	133
Oleh : Rita Zuliana Fiatin.....	133
Perjalanan KKN	137
Oleh : Anisa Wulan Ramadhani.....	137

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Wonorejo Gandusari Trenggalek

Oleh : Muhammad Su'ud

Pada saat hari pengumuman akan diadakanya Kuliah Kerja Nyata saya sangat terkejut dan gembira, karena pengumuman pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang begitu mendadak, padahal perkiraan saya Kuliah Kerja Nyata akan dilaksanakan waktu libur semester ganjil yaitu bulan januari dan february, ternyata pengumuman dari kampus pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata di majukan di bulan desember – januari, jadi setelah ujian akhir semester ganjil kami semua mahasiswa semester 5 harus mempersiapkan segala kebutuhan untuk Kuliah Kerja Nyata, namun sebelum mempersiapkan segala kebutuhan untuk Kuliah Kerja Nyata kami semua harus war untuk bisa bergabung dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata 2024, karena dari kampus membatasi untuk pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata 2024, untuk kuota pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata 2024 yaitu sekitar 2250 peserta, jadi kita harus benar benar war untuk memperebutkan kuota tersebut. Dalam berlangsungnya war hanya dalam waktu 2 jam kuota untuk Kuliah Kerja Nyata sudah terpenuhi, sungguh sangat antusias para peserta Kuliah Kerja Nyata ini mereka sangat berbondong bondong untuk mendapatkan kuota Kuliah Kerja Nyata gelombang 1 ini, di samping untuk mendapatkan kuota Kuliah Kerja Nyata gelombang 1, ada perjuangan mahasiswa untuk mendapatkan kuota Kuliah Kerja Nyata gelombang 1, dari mulai harus bangun pagi, karena pembukaan pendaftaran Kuliah Kerja Nyata jam 8 pagi, sampai kuota habis, jaringan bermasalah, smartcampus yang ngelag, untuk smartcampus sendiri ngelag

Oleh : Muhammad Su'ud | 1

dikarenakan banyaknya mahasiswa UIN SATU yang mengakses smartcampus sehingga jaringan smartcampus sendiri menjadi error, lucunya mahasiswa yang ingin mendaftar Kuliah Kerja Nyata menjadi panik karena takut tidak kebagian kuota Kuliah Kerja Nyata 2024 dikarenakan smartcampus yang error itu. Alhamdulillahnya ketika war itu saya bisa bangun pagi sehingga saya dapat mempersiapkan kebutuhan-kebutuhan untuk daftar Kuliah Kerja Nyata 2024, mulai dari laptop, HP, dan berkas-berkas penting untuk pendaftaran Kuliah Kerja Nyata. Ketika sudah lengkap persiapan untuk pendaftaran Kuliah Kerja Nyata saya pun langsung bergegas untuk pergi ke warung kopi pagi-pagi untuk mencari wifi yang lancar dan cepat. Alhamdulillah saya mendapatkan warkop yang sudah buka pagi-pagi dan wifinya sangat lancar namun di detik-detik akhir mau dibukanya pendaftaran Kuliah Kerja Nyata 2024 banyak mahasiswa yang juga ingin war daftar Kuliah Kerja Nyata di tempat warkop tersebut. Untuk tempat lokasi Kuliah Kerja Nyata 2024 terdapat di 4 Kecamatan yang berbeda yaitu 3 Kecamatan (Durenan, Gandusari, Kampak) di Kabupaten Trenggalek dan 1 Kecamatan (Besuki) di Kabupaten Tulungagung. Alhamdulillah setelah 2 jam war saya berhasil mendapatkan kuota pendaftaran Kuliah Kerja Nyata 2024 dan saya mendapatkan tempat di Desa Wonorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek Jawa Timur.

Setelah mendapatkan kuota pendaftaran Kuliah Kerja Nyata 2024 saya pun bergegas untuk pulang ke rumah dan meminta izin kedua orangtua dan memberi tahu akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata 2024 di Trenggalek dan setelah meminta izin ke kedua orang tua saya, saya pun mempersiapkan segala kebutuhan yang akan di bawa ke lokasi Kuliah Kerja Nyata 2024 di antaranya yaitu pakaian, sembako, sandang, pangan, dan alat makan dan mandi. Setelah selesai mempersiapkan segala kebutuhan KKN, besoknya saya pun bergegas kembali ke Tulungagung dengan membawa 1 koper penuh. Setelah sampai Tulungagung saya bergegas untuk mengumpulkan barang di rumah teman KKN untuk di bawa ke

tempat POSKO KKN di Desa Wonorejo Gandusari Trenggalek. Setelah melaksanakan acara Pembekalan KKN di kampus dan Upacara Pemberangkatan Kuliah Kerja Nyata 2024, teman-teman bersiap-siap untuk berangkat ke posko KKN di Desa Wonorejo untuk bersih-bersih posko dan menata barang-barang KKN. Setelah sampai di Posko kami disambut baik oleh tetangga-tetangga sekitar posko bahkan kita di buatkan makanan bungkus oleh tetangga saking senangnya ada teman-teman KKN di Desa mereka. Setelah selesai bersih-bersih posko kami pun makan bersama dan berbincang-bincang santai bersama tetangga sekitar posko, setelah selesai makan dan bincang santai kami pun beristirahat untuk mempersiapkan kegiatan untuk acara pembukaan KKN di Balai Desa Wonorejo. Besoknya kami pun bergegas ke Balai Desa Wonorejo untuk menata pendopo setelah menata pendopo selesai acara pembukaan pun di mulai, acara pembukaan berlangsung dengan lancar sambutan perwakilan mahasiswa KKN yaitu Kordes Wonorejo, dilanjut dengan sambutan bapak Kepala Desa Wonorejo, Dan sambutan terakhir yaitu Bapak DPL KKN 2024. Inti dari sambutan-sambutan beliau adalah jangan putus koordinasi antara mahasiswa dengan pihak desa terutama dengan Bapak Kepala Desa Wonorejo, karena beliau adalah pusat informasi dari Desa Wonorejo. Setelah melakukan acara pembukaan para mahasiswa melakukan foto bersama dan bersalaman dengan pihak desa, setelah selesai mahasiswa bergegas untuk kembali ke posko masing – masing untuk bersih diri dan istirahat karena banyak agenda-agenda yang harus dilakukan mahasiswa KKN di kemudian hari, karena waktu KKN di Desa adalah 40 hari, sehingga banyak kegiatan yang harus di susun teman-teman untuk mengabdikan kepada masyarakat di Desa Wonorejo, kegiatan pertama teman-teman melakukan Anjangsana ke Rumah-rumah warga tujuannya adalah untuk bersilaturahmi perkenalan dan mencari informasi tentang apa saja potensi yang dimiliki di Desa Wonorejo ini untuk bahan pertimbangan membuat program kerja Kuliah Kerja Nyata 2024 di Desa Wonorejo, Teman – teman berkunjung ke rumah

warga di dusun duren dan di dusun kebon karena di Desa Wonorejo terdapat 4 Dusun maka di bagi 2 dusun untuk Posko 1 Dan 2 dusun untuk Posko 2, saya dan teman-teman kebagian Posko 2. Setelah berkunjung ke rumah-rumah warga kami pun foto bersama dan pamit untuk kembali ke Posko kami, setelah sampai posko kami pun menyusun Program Kerja untuk kegiatan KKN kami di Desa Wonorejo. Setelah menyusun Program Kerja kami pun melaksanakan Program Kerja Divisi masing-masing di antaranya ada mengajar Bimbel dan mengajar di TPQ Masjid Desa Wonorejo, Workshop, Dan Seminar Pendidikan.

Banyak Pengalaman yang di dapatkan selama KKN di Desa Wonorejo ini karena kita KKN bukan hanya mengabdikan ke masyarakat saja, namun kita juga belajar dari masyarakat, pentingnya bermasyarakat dan berpengetahuan, seperti contoh pada saat di kampus ataupun di rumah saya tidak pernah menjadi imam sholat namun tiba-tiba saat KKN saya di tunjuk masyarakat untuk menjadi imam sholat dan pada saat di posko saya pun di tunjuk memimpin rutinan tahlil tiap minggu, banyak sekali barokah ilmu yang saya dapatkan di Desa Wonorejo ini, dan setiap minggu ada rutinan yasinan dan pengajian tafsir Al – Qur'an di Musholla berma masyarakat hal tersebut dapat menambah ilmu kami yang belum kami dapat di kampus ataupun di rumah. Pada intinya selama KKN di Desa Wonorejo ini saya sangat senang sekali dan merasa nyaman karena di Desa ini masyarakatnya ramah-ramah dan teman-teman seposko juga menyenangkan dan mengasikkan meskipun berbeda fakultas kami pun berbaur, bercanda, makan, dan melaksanakan kegiatan bersama – bersama hal tersebut yang tidak bisa saya lupakan selama KKN di Desa Wonorejo ini. Semoga kita semua bisa bertemu di kemudian hari dengan senyum yang sama dan dengan kesuksesan kita masing-masing Aamiin Ya Rabbal Alamin. Sekian Essay Kuliah Kerja Nyata 2024 yang saya buat, semoga Kuliah Kerja Nyata 2024 mendapatkan kemanfaatan bagi kita semua.

Story of My KKN

Oleh : Ahmad Akbar Saychu

Hai, perkenalkan saya Ahmad Akbar Saychu dari program studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Saya berasal dari Kabupaten Trenggalek tepatnya Rt.35 Rw.10 Dusun Bendogolor Desa Wonocoyo Kec Panggul. Sudah tak terasa 5 semester saya lewati, pendaftaran KKN juga dibuka, awalnya masih kaget KKN sudah didepan mata, pada saat pendaftaran saya bersama teman teman bersama sama daftar bareng, puji syukur saya bisa lolos pendaftaran kkn gelombang pertama, tetapi ada satu teman saya yang tidak lolos KKN gelombang 1 ini, saya bersama teman teman kasihan dengan dia, berusaha membujuk agar dia tidak kehilangan semangatnya.

KKN ini merupakan KKN Regular Multisektoral yang bertemakan Keluarga Maslahat. KKN ini merupakan kegiatan tahunan yang dilakukan kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah yang di selenggarakan oleh LP2M dalam rangka membangun desa yang tertinggal di daerah Trenggalek - Tulungagung. Kuliah Kerja Nyata ini dibuka pendaftarannya pada tanggal 1 sampai 4 desember 2023, tapi satu hari saja pendaftarannya sudah full, setelah diumumkan kelompok, kami melakukan meet up untuk pertama kalinya di kafe salman dekat uin pada tanggal 14 desember dengan membahas banyak hal, selain menyusun anggaran dasar dan keperluan posko selama KKN nanti. Saya pun mempersiapkan segala kebutuhan yang akan di bawa ke lokasi Kuliah Kerja Nyata diantaranya yaitu pakaian, jajan, alat makan, alat mandi dan kebutuhan pribadi. Setelah selesai mempersiapkan segala kebutuhan KKN. Pada tanggal 18 Desember 2023 di laksanakan nya acara Pembekalan KKN di kampus dan upacara pemberangkatan Kuliah Kerja Nyata 2024, saya sedikit terlambat

Oleh : Ahmad Akbar Saychu / 5

saat upacara itu, setelah upacara selesai, saya bersama teman teman disertai DPL foto bersama di lapangan, setelah sore hari saya bersama teman teman bersiap siap untuk berangkat ke posko KKN di Desa Wonorejo. Disana hal pertama yang dilakukan adalah bersih bersih posko dan menata barang barang KKN. Setelah sampai di posko kami di sambut baik oleh tetangga tetangga sekitar posko bahkan kita di buatkan makanan bungkus oleh tetangga saking senangnya ada teman teman KKN di deda mereka. Setelah selesai bersih bersih posko kami pun makan bersama dan berbincang bincang santai bersama tetangga sekitar posko, setelah selesai makan dan bincang santai kami pun beristirahat untuk mempersiapkan kegiatan untuk acara pembukaan KKN di Balai Desa Wonorejo. Besoknya kami pun bergegas ke Balai Desa Wonorejo untuk menata pendopo setelah menata pendopo selesai acara pembukaan pun di mulai, acara pembukaan berlangsung dengan lancar sambutan perwakilan mahasiswa KKN yaitu Kordes Wonorejo, dilanjut dengan sambutan bapak Kepala Desa Wonorejo, Dan sambutan terakhir yaitu Bapak DPL KKN 2024. Inti dari sambutan sambutan beliau adalah jangan putus koordinasi antara mahasiswa dengan pihak desa terutama dengan Bapak Kepala Desa Wonorejo, karena beliau adalah pusat informasi dari Desa Wonorejo. Setelah melakukan acara pembukaan para mahasiswa melakukan foto bersama dan bersalaman dengan pihak desa, setelah selesai mahasiswa bergegas untuk kembali ke posko masing masing untuk bersih diri dan istirahat karena banyak agenda agenda yang harus dilakukan mahasiswa KKN di kemudian hari. Keadaan posko kami sangat nyaman dan dikelilingi dengan tetangga yang ramah. Saya biasanya mandi di pom bensin dan mushola. KKN ini menjadi pengalaman yang asik dan menyenangkan yang terjadi sekali seumur hidup kami. Teman teman di posko juga sangat asik.

KKN memberikan kontribusi besar dalam membentuk karakter mahasiswa. Proses belajar di lapangan ini tidak hanya mencakup aspek akademis, tetapi juga melibatkan aspek moral dan etika.

Mahasiswa diajak untuk mengembangkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, kerjasama, dan kepedulian terhadap sesama. Mereka belajar untuk bersikap profesional dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, sekaligus menghargai keberagaman dan keunikan setiap individu dalam masyarakat. Masa KKN juga menjadi wadah bagi pengembangan soft skills yang sangat dibutuhkan di dunia kerja, seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja dalam tim, dan pemecahan masalah. Dengan menghadapi tantangan dan dinamika kehidupan masyarakat, mahasiswa belajar untuk menjadi pribadi yang adaptif, kreatif, dan memiliki kepekaan sosial yang tinggi. Semua ini merupakan modal penting untuk memasuki dunia kerja yang terus berkembang dan menuntut kemampuan lebih dari sekadar pengetahuan akademis. Selain itu, KKN juga menjadi ajang untuk mahasiswa menemukan potensi diri dan mengasah kemampuan kepemimpinan. Dalam berbagai kegiatan yang mereka selenggarakan, mahasiswa dapat mengeksplorasi bakat dan minatnya, sekaligus belajar untuk menjadi pemimpin yang visioner dan berorientasi pada hasil. Dengan demikian, KKN tidak hanya sekadar membantu masyarakat secara fisik, tetapi juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk tumbuh dan berkembang sebagai individu yang memiliki nilai-nilai kepemimpinan yang kuat. Terakhir, KKN memiliki potensi besar untuk menginspirasi perubahan positif dalam masyarakat. Melalui berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan, mahasiswa dapat memberikan dampak yang signifikan dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat. Misalnya, melalui program penyuluhan kesehatan, mahasiswa dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan membantu masyarakat dalam menjaga kesehatan. Begitu pula dengan program-program ekonomi produktif atau pemberdayaan perempuan yang dapat meningkatkan taraf hidup dan memberdayakan masyarakat setempat.

Pengalaman KKN ini sangat berarti bagiku, mengenal banyak teman baru, mengenal masyarakat sekitar. Melakukan kegiatan

bersama sama, makan juga bareng bareng. Itulah cerita singkat tentang KKN ku, pengalaman ini tidak akan pernah terlupakan dan menjadi kenangan hidupku. Sekian cerita singkatku, kenangan ini tak akan pernah kulupakan.

Petualangan KKN

Wonorejo

Oleh : Kelvin Pratikto

Perkenalkan saya Kelvin Pratikto mahasiswa semester lima yang dianugerahi bisa mengikuti KKN gelombang satu diantara teman teman saya yang tidak lolos dan mendapat gelombang dua. Merasa senang saya menjadi salah satu dari mahasiswa mahasiswa yang terpilih untuk dapat melaksanakan Kuliah Kerja Nyata gelombang satu ini. Saya berasal dari program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, kampus tercinta dengan segala kehebatannya. Saya mahasiswa asli jawa yang berasal dari daerah terpencil di plosok jawa tengah yaitu di kabupaten Wonogiri, tepatnya di Rt. 01, Rw. 04, Dusun Sempu, Desa Ngambarsari, Kecamatan Karangtengah, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah.

Kuliah kerja nyata atau KKN ini merupakan kegiatan tahunan yang dilakukan UIN Sayyid Ali Rahmatullah yang diselenggarakan oleh Lembaga penelitian dan pengembangan masyarakat dalam rangka membangun desa yang tertinggal disekitar kawasan kampus. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiwa semester lima setahun dua kali dengan syarat mencapai 80 sks. Kegiatan ini bermanfaat untuk mengisi waktu luang saat libur semester dan bermanfaat untuk masyarakat dalam membangun desanya. Mahasiswa sebagai agen of change atau agen perubahan adalah salah satu implementasi dari kegiatan ini. Dalam kegiatan ini mahasiswa bisa memberikan ilmunya kepada masyarakat dan menabur kesejahteraan sedikit demi sedikit di waktu yang terbatas yaitu hanya empat puluh hari.

Kuliah kerja nyata ini dimulai dari pendaftaran 1 sampai 4 desember 2023 dan pengumuman pada tanggal 8, setelah itu kelompok kami yaitu Wonorejo 2 melakukan meet up pertama di kafe salman dekat masjid uin pada tanggal 14 desember dengan membahas banyak hal salah satunya menjadikan saya sebagai ketua. Selain menyusun struktur organisasi kami juga menyusun anggaran dasar dan keperluan posko selama berKKN nanti. Lanjut ke kegiatan selanjutnya kami mengirim barang barngbawaan kami ke rumah salah satu anggota kelompok kami agar mempermudah proses pengumpulan barang. Setelah barang barang terkumpul, barangtersebutdibawamenggunakan pick up ke posko. Tentunya setelah survei dan mencari posko yang sudah dilakukan sebelumnya. Keadaan posko kami sangtanyaman dan dikelilingi dengan tetangga yang ramah dan welcome.Walaupun agak sempit tapi tetap bia menampung seluruh anggota kami yang berjumlah 31 anak. Terkadang kami juga membangun tenda di lantai 2 rumah ketika posko penuh tetapi setelah masuk musim hujan bulan januari kami tidak lagi melakukan itu. Posko kami merupakan rumah warga yang kosong tapi dalam kondisi yang masih baik dan bertingkat dengan luas 5x8 meter dengan 2 kamar tidur dapur dan 1 kamar mandi. Kami juga mendapat banyak bantuan dari warga salah satunya dengan diperbolehkannya mandi di kamarmandi warga. Selain itu juga kami mandi di pom bensin dan mushola. KKN ini menjadi pengalaman yang asik dan menyenangkan yang terjadi sekali seumur hidup kami.

Selama berKKN kami melakukan banyak kegiatan seperti yang tercantum dalam buku panduan kkn seperti anjaksanaan survei umkm, keluarga maslahat, membuat video dan lain lain lagi. Kegiatan anjaksanaan yaitu kegiatan berkunjung kerumah warga dengan 2 atau 3 mahasiswa dan bertegur sapa dengan warga demi menjalin silaturahmi dan memperkuat persaudaraan sesama mahasiswa dan warga sekitar. Dari kegiatan tersebut kami bisa mengenal lebih dekat dengan warga dan mendapatkan banyak informasi yang kami butuhkan seperti keluarga pekerjaan dan

komoditas andalan di desa ini. Dari situ juga kami bisa membuat program kerja. Kelompok kami dibagi menjadi 5 divisi dan 1 pengurus harian, divisi tersebut yaitu : divisi keagamaan dan sosial budaya, divisi pendidikan dan teknologi, divisi ekonomi, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, divisi media dan publikasi, dan badan pengurus harian. Dari beberapa divisi tersebut dibuatlah masing masing program kerja utama dan dipilih satu menjadi program kerja unggulan. Kelompok kami memilih program kerja unggulan dari divisi ekonomi yaitu pelatihan pemanfaatan potensi desa yang dapat dijadikan bahan baku desert yang cocok untuk UMKM.

Salah satu prograam kerja yang menjadi impian saya sejak dulu yaitu mengajar mengaji ke anak anak madrasah dan menularkan ilmu agama yang saya miliki agar lebih bermanfaat kepada sesama. Program kerja lain yang saya lakukan yaitu bersih masjid dan sosialisasi kebersihan kepada warga sekitar yang akan bermanfaat untuk waktu kedepan, selain karena membuat lingkungan bersih juga mencegah terjadinya banjir di kawasan desa wonorejo rt 21. Kami juga membantu ibu ibu posyandu dalam memberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat sekitar dan memarawat anak anak dan balita. Kami juga mengisi masjid dan mengajar mengaji di masjid dan mushola di dua dusun yaitu dusun kebon dan duren.

Banyak hal berharga yang bisa kami petik dari proses KKN ini. Seperti mengenal banyak warga masyarakat dan mahasiswa dari berbagai jurusan. Punya banyak relasi dan kenalan yang akan membantu kami suatu saat nanti dan kebersamaan seperti saat makan, membuat program kerja, dikusi bersama, evaluasi dan lain lain, disini kami tidak merasa kesepian satu atap dengan teman teman. Kami akan merindukan saat saat seperti ini yang tidak akan terulang lagi setelah kami lulus

Sepenghal kisah singkat dari saya yang akan menjadi kenangan dan salah satu pelajaran berharga dalam hidup bersama

teman teman mahasiswa saat berkuliah di uinversitas islam negeri sayyid ali rahmatullahh tulungagung dalam mengabdikan di masyarakat selama empat puluh hari di desa wonorojo kecamatan gandsari kabupaten trenggalek tahun 2023-2024. Cuci tangan biar bersih, cukup sekian terimakasih.

KKN di Desa Wonorejo

Oleh : Muhammad Idhom Irfhamni

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan agenda rutin mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah setiap tahunnya. Kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa sebagai salah satu yang menjadi syarat kelulusan. Pada 19 Desember 2023, saya bersama 30 mahasiswa lainnya dari berbagai fakultas melaksanakan KKN di Desa Wonorejo, Jawa Timur. Kami berangkat dari kampus dengan penuh semangat untuk mengabdikan kepada masyarakat desa. Perjalanan sekitar 1 jam akhirnya kami tiba di Desa Wonorejo. Kami disambut hangat oleh perangkat desa dan warga setempat. Kami pun langsung menuju balai desa yang akan menjadi markas KKN kami selama 40 hari ke depan. Balai desa cukup luas dan bersih untuk menampung 31 mahasiswa KKN.

Hari-hari awal kami gunakan untuk beradaptasi dengan lingkungan desa dan mengenal warga. Kami melakukan observasi dan wawancara dengan tokoh masyarakat guna menggali permasalahan yang ada. Dari situ kami bisa menyusun program-program kerja yang tepat sasaran.

Beberapa permasalahan yang kami temukan di Desa Wonorejo antara lain kurangnya air bersih, belum optimalnya kelompok tani, dan minimnya kegiatan ekstrakurikuler untuk anak-anak. Maka kami merancang program kerja seperti pembuatan sumur bor, pelatihan pertanian, dan les mengaji serta melukis untuk anak-anak desa. Minggu pertama pelaksanaan, kami membuat 2 sumur bor di lokasi yang berbeda. Tujuannya untuk memenuhi kebutuhan air bersih warga. Pembuatan sumur bor melibatkan seluruh anggota KKN dan juga gotong royong dari warga desa. Pekerjaan ini cukup berat, namun dengan kerja sama dan kekompakan kami semua, 2 sumur bor berhasil diselesaikan

tepat waktu. Kami bersyukur bisa meringankan beban warga dalam mencari air bersih.

Minggu kedua, kami mengadakan pelatihan pertanian untuk petani setempat. Pelatihan dilakukan di sawah warga dengan mempraktikkan langsung teknik pertanian modern. Petani desa sangat antusias mengikuti pelatihan ini. Mereka memperoleh wawasan baru untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil panen. Selanjutnya kami rutin mengajar mengaji dan melukis untuk anak-anak desa. Kegiatan ini dilakukan sore hari di balai desa. Antusiasme anak-anak desa luar biasa, terlihat dari kehadiran mereka yang sangat tinggi setiap harinya. Kami bersyukur bisa membagikan ilmu kepada anak-anak desa.

Di akhir masa KKN, kami mengadakan pengobatan gratis dan bakti sosial bagi warga kurang mampu. Kegiatan ini mendapat sambutan yang baik dari masyarakat desa. Mereka sangat terbantu dengan adanya pengobatan gratis ini. Secara keseluruhan, KKN di Desa Wonorejo telah berjalan dengan lancar. Selama 40 hari kami tinggal bersama warga desa, kami belajar arti kebersamaan dan gotong royong. Meskipun sempat mengalami perbedaan pendapat, namun semua dapat kami selesaikan dengan kekeluargaan. Pengalaman selama KKN di Desa Wonorejo sangat berharga bagi saya. Saya belajar cara beradaptasi dengan lingkungan baru, bekerja sama dalam tim, dan yang paling penting adalah mengasah kepekaan sosial kami terhadap warga desa. Harapan kami, program kerja yang telah kami jalankan bisa memberikan manfaat jangka panjang untuk kemajuan Desa Wonorejo. Semoga silaturahmi kami dengan warga desa juga dapat terjalin erat meskipun KKN telah berakhir.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) “Bersatu Untuk Kemajuan Berdaya Untuk Perubahan”

Oleh : Muhammad Saddam Baihaki

Haii semua perkenalkan saya bernama M Saddam Baihaki dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan tepatnya pada Progam Pendidikan Manajemen Pendidikan Islam. Pada pagi ini tepatnya tanggal 1 desember adalah jadwalnya pendaftaran KKN Multisektoral gelombang 1 yang akan diikuti oleh mahasiswa semester 5 salah satunya saya dong. Pada pendaftaran kali ini sangat dramatis sekali loh, mengapa demikian? Dikarenakan pada tepat jam 7.30 atau saat dibukanya pendaftaran KKN Multisektoral gel 1 ternyata web nya down dikarenakan banyak yang akses dan mereka semua yang daftar harus sabar menghadapi web yang terus terusan *loading* dan tak kunjung selesai, Akhirnya ada kabar kalau temen aku ada yang bisa daftar dan disitu aku panik banget dikarenakan semua temen aku yang daftar bareng itu udah bisa daftar semuanya tinggal aku doang yang masih sabar menunggu *loading* yang sangat lama sekali. Akhirnya loadingnya selesai akan tetapi masih ada masalah di punyaku karena apa? Dikarenakan semua desa yang aku coba pilih itu udah penuh dan juga katanya ada kabar kalau kuota udah *full*. Disitu aku udah nyerah akan tetapi ada temen aku yang ngasih info kalau ada desa di trenggalek ada salah satu desa yang masih ada kuotanya buat laki-laki yaitu desa yang aku tempati saat ini yang bernama desa Wonorejo tepatnya berada di Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek. Sebenarnya ga menyangka sih bisa ketrima di KKN Multisektoral

Oleh : Muhammad Saddam Baihaki | 15

Gelombang 1 ini, dikarenakan udah nyerah aja karena menunggu loading yang tak kunjung berhenti dan akhirnya emang bener usaha gabakal sia-sia kalau kita sabar menunggunya.

Sebelum berlanjut ke masa KKN Multisektoral Gel. 1 kalian tau gak sih apa itu KKN? Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu momen penting dalam perjalanan pendidikan tinggi di Indonesia. Masa KKN bukan hanya sekadar program wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa, tetapi juga menjadi pengalaman berharga yang membentuk karakter dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Dalam essay ini, kita akan menjelajahi berbagai aspek dan dampak masa KKN yang melibatkan mahasiswa dalam menyatu dengan masyarakat, membentuk karakter, dan menginspirasi perubahan. Pertama-tama, KKN adalah kesempatan bagi mahasiswa untuk benar-benar menyatu dengan masyarakat. Selama periode ini, mereka tinggal di desa atau kawasan tertentu untuk berinteraksi langsung dengan penduduk setempat. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk lebih memahami kehidupan sehari-hari masyarakat, kondisi sosial, ekonomi, dan budaya yang ada. Dengan berada di tengah-tengah masyarakat, mahasiswa dapat merasakan langsung realitas kehidupan yang berbeda dari lingkungan perkuliahan. Melalui interaksi intensif dengan masyarakat, mahasiswa belajar beradaptasi dengan lingkungan yang baru dan beragam. Mereka belajar mengenali kebutuhan dan aspirasi masyarakat, serta mencari solusi untuk berbagai permasalahan yang dihadapi. Dalam proses ini, kemampuan komunikasi dan kepemimpinan mahasiswa dapat diuji dan ditingkatkan. Selain itu, penyelenggaraan berbagai kegiatan seperti penyuluhan, bakti sosial, dan pengabdian kepada masyarakat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk memberikan kontribusi positif dan membangun hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar.

Kedua, KKN memberikan kontribusi besar dalam membentuk karakter mahasiswa. Proses belajar di lapangan ini tidak hanya

mencakup aspek akademis, tetapi juga melibatkan aspek moral dan etika. Mahasiswa diajak untuk mengembangkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, kerjasama, dan kepedulian terhadap sesama. Mereka belajar untuk bersikap profesional dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, sekaligus menghargai keberagaman dan keunikan setiap individu dalam masyarakat. Masa KKN juga menjadi wadah bagi pengembangan soft skills yang sangat dibutuhkan di dunia kerja, seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja dalam tim, dan pemecahan masalah. Dengan menghadapi tantangan dan dinamika kehidupan masyarakat, mahasiswa belajar untuk menjadi pribadi yang adaptif, kreatif, dan memiliki kepekaan sosial yang tinggi. Semua ini merupakan modal penting untuk memasuki dunia kerja yang terus berkembang dan menuntut kemampuan lebih dari sekadar pengetahuan akademis. Selain itu, KKN juga menjadi ajang untuk mahasiswa menemukan potensi diri dan mengasah kemampuan kepemimpinan. Dalam berbagai kegiatan yang mereka selenggarakan, mahasiswa dapat mengeksplorasi bakat dan minatnya, sekaligus belajar untuk menjadi pemimpin yang visioner dan berorientasi pada hasil. Dengan demikian, KKN tidak hanya sekadar membantu masyarakat secara fisik, tetapi juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk tumbuh dan berkembang sebagai individu yang memiliki nilai-nilai kepemimpinan yang kuat. Terakhir, KKN memiliki potensi besar untuk menginspirasi perubahan positif dalam masyarakat. Melalui berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan, mahasiswa dapat memberikan dampak yang signifikan dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat. Misalnya, melalui program penyuluhan kesehatan, mahasiswa dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan membantu masyarakat dalam menjaga kesehatan. Begitu pula dengan program-program ekonomi produktif atau pemberdayaan perempuan yang dapat meningkatkan taraf hidup dan memberdayakan masyarakat setempat.

Pada KKN Multisektoral Gel. 1 yang saya laksanakan di desa Wonorejo kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek saya sangat banyak mendapatkan pengalaman yang baru. Disini kebetulan saya dijadikan Koordinator Divisi Sosial Budaya dan Agama padahal di kampus saya tidak pernah ikut organisasi apapun, tetapi dengan keyakinan temen-temen menjadikan saya Koordinator dan saya laksanakan dengan sebaik-baiknya. Akhirnya saya memiliki 5 progam kerja yang saya laksanakan selama 40 hari dan terlaksana semuanya. Dalam proker unggulannya yaitu mengikuti mengajar di Tpq dusun kebon dan duren, dalam mengikuti mengajar Tpq ini saya dan teman-teman sangat mendapatkan banyak pelajaran mulai dari cara mengajar anal kecil yang ternyata tidak sesuai dengan teori yang diajarkan di kelas, kita semua harus adaptasi bagaimana cara-cara sabar menghadapi mereka semuanya dan alhamdulillahnya kita semua bisa melewati semua itu dan berhasil menyelesaikan proker unggulan kita. Tak hanya itu, di akhir atau pamitan mengajar Tpq kita mengadakan lomba mewarnai kaligrafi untuk mereka, ternyata antusiasnya sangat bagus untuk mereka jadi lebih semangat dalam belajar, yang sempat kami kagumi yaitu di Tpq duren itu katanya kalau hujan itu gaada yang mau berangkat ngaji. Nah saat kami pamitan itu kondisinya hujan deras sekali dan kita udah pesimis kalau sedikit yang mau berangkat ngaji, tetapi apa? Ternyata mereka tetap datang bahkan semakin banyak dan disitu kami sangat merasa dihargai. Kita melaksanakan pamitan kepada yang mengasuh Tpq darusalam atau pak wakhid yang sangat sabar membimbing kami dan memberikan hadiah kepada mereka para pemenang lomba setelah itu berdoa bersama dan pulang. Yaa begitulah sedikit cerita dari saya yang sangat bermakna dan pastinya akan selalu diingat bye-bye.....

Potret Jaranan Pegon Karyo Budoyo Desa Wonorejo Kecamatan Gandusari Yang Hingga Kini Masih Menyimpan *Ioni*

Oleh : Dhiyaa' Rihhadatul 'aisy



Hari setelah patah hatiku, 18 Desember 2023 ku datangi lapangan yang berada di depan Gedung Rektorat Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ini guna mengikuti upacara pelepasan mahasiswa kuliah kerja nyata gelombang satu.

Oleh : Dhiyaa' Rihhadatul 'aisy | 19

Kebetulan yang tidak betul aku ditakdirkan bisa mengikuti program kampus yang menjadi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana ku yaitu kuliah kerja nyata atau orang biasa menyebutnya dengan KKN. Jalan yang harus ku tempuh untuk bisa menjadi bagian dari KKN Reguler Multisektoral tidaklah mudah salah satunya harus *fighting* pada bagian pendaftaran yang banyak menuai sensasi.

Dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh LP2M yang hanya membatasi kurang lebih 2.500 mahasiswa yang bisa mengikuti KKN gelombang satu banyak teman-teman mahasiswa yang tidak bisa berlapang dada karena pada dasarnya sesuai pengumuman yang telah ditetapkan oleh LP2M bahwasanya pendaftaran KKN gelombang satu akan dibuka selama 2 hari tetapi pada realitanya hanya buka 2 jam saja karena kuota sudah overload. Sama seperti lirik lagu Last Child, "Berdoalah, sampaikan pada Tuhan semua keluh kesahmu Dia kan menjawabnya.. Percayalah, dia kan menunjukkan kasihNya padamu melalui jalan-Nya, percayalah..." Dapat menjadi tendensi ketika semua hal yang kita inginkan tidak sesuai dengan kenyataan.

Masih dalam nuansa patah hati, aku memberanikan diri untuk membuka diri dalam mengeksplere berbagai hal baru salah satunya berani menerima amanat dari teman-teman untuk menjadi wakil ketua kelompok KKN Reguler Multisektoral di dusun Duren desa Wonorejo ini. Berbagai survei telah ku ikuti demi mendapat posko yang nyaman untuk teman-teman. Rasa syukur ku ucap karena kelompok kami mendapat posko yang bisa dikatakan cukup nyaman dengan kondisi lingkungan masyarakat sekitar yang sangat ramah. Dikatakan sangat ramah karena pada hari pertama kami tiba di posko warga sekitar menyambut hangat kedatangan kami dengan memberikan tempe dan telur sebagai bahan makanan untuk bisa diolah esok hari. Tidak hanya itu mereka juga memberikan nasi bungkus untuk kami makan.

Seminggu di Wonorejo kami gunakan untuk kegiatan anjagsana supaya bisa mengenal lebih dekat kultur masyarakat yang ada disana. Kami membuat kelompok kegiatan anjagsana agar bisa merata dalam pembagian kunjungan disetiap harinya serta dapat lebih efektif dan cepat selesai. Setelah kegiatan anjagsana selesai, pada minggu kedua kami mulai membuat program kerja sesuai dengan potensi yang ada di desa Wonorejo. Program kerja kami buat supaya kegiatan KKN kami lebih terarah dalam mencapai tujuan. Dengan slogan "Bersatu Untuk Kemajuan Berdaya Untuk Perubahan" kelompok kami memiliki tekad untuk bisa berinovasi baik dalam bidang pendidikan, ekonomi, maupun kesehatan. Dari empat divisi yaitu divisi pendidikan dan teknologi, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, divisi sosial, budaya dan keagamaan serta divisi media dan publikasi kami memiliki program kerja unggulan masing-masing. Salah satu yang menarik minat ku yaitu pada divisi sosial budaya dan keagamaan. Program kerja dari divisi ini salah satunya mencari kebudayaan yang ada di desa Wonorejo. Bisa kami jumpai bahwa di desa Wonorejo terlebih khususnya pada dusun Kebon terdapat kebudayaan jaranan.

Sore itu, 25 Desember 2023 aku dan Silvia mencari tahu sanggar jaranan Karyo Budoyo dengan bermodalkan petunjuk dari google maps. Perjalanan yang kita lewati berlika-liku dengan melewati pemukiman warga, gang kecil, area persawahan hingga industri genteng dan batu bata. Objek yang kita cari adalah Jaranan Pegon Karyo Budoyo Desa Wonorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Tepatnya pada Rt/Rw 08/03 Dusun Kebon. Ada beberapa macam keunikan dari kesenian ini diantaranya Jaranan Pegon Karyo Budoyo dianggap sebagai jaranan tertua di desa Wonorejo. Selain itu hanya Jaranan Pegon yang menampilkan tokoh-tokoh wayang saat pertunjukan dan diyakini bahwa desa Wonorejo Gandusari menjadi tempat munculnya Jaranan Pegon pertama kali.

Jaranan merupakan kesenian yang keberadaannya sudah ada sejak abad ke-11. Perkembangan Jaranan di pulau Jawa sangat beragam. Salah satunya di wilayah Kabupaten Trenggalek. Terdapat Jaranan Pegon yang memiliki kemasan berbeda dari Jaranan Pegon yang ada di Trenggalek yaitu Jaranan Pegon Karyo Budoyo Desa Wonorejo Kecamatan Gandusari. Warga Desa Wonorejo menganggap Jaranan Pegon sebagai jaranan tertua. Sesuai dengan hasil wawancara yang telah ku lakukan bersama Bapak Wagiman dan Bapak Sunaris sebagai sesepuh Jaranan Pegon Karyo Budoyo.

“Jaranan Pegon Karyo Budoyo muncul pertama kali pada tahun 1950. Dimulai oleh Birni sebagai generasi pertama pemilik jaranan pegon. Awal mula terciptanya Jaranan Pegon Karyo Budaya terdiri dari sebuah keluarga yang sepakat untuk menciptakan kesenian tradisional baru, dengan tujuan agar warga tidak bosan bekerja di bidangnya.”

Selain itu, Budi Santoso selaku penari generasi ke-4 juga menyampaikan tentang inspirasi cerita ketika Jaranan Pegon Karyo Budoyo ditampilkan.

“Seniman setempat menciptakan Jaranan Pegon terinspirasi dari cerita perwayangan. Sebelumnya di Desa Wonorejo sering diadakan pementasan wayang, sehingga kami mengambil penggalan dari beberapa cerita wayang yang dituangkan dalam Jaranan Pegon. Selain itu, wayang yang mengekspresikan sifat manusia, sehingga kami juga mengambil beberapa tokoh-tokoh wayang. Beberapa tokoh wayang yang diambil adalah Gatotkaca, Werkudara Puntadewa, Arjuna, Srikandi dan Subadra.”

Dahulu kehadiran Jaranan Pegon di Wonorejo digunakan untuk memeriahkan ritual tolak bala. Kegiatan tersebut tidak berlangsung lama, ritual tolak bala dan arak-arakan Jaranan tidak dilakukan. Jaranan pegon pernah vakum selama 18 tahun,

dikarenakan tidak adanya generasi kepenarian. Seniman desa Wonorejo melakukan musyawarah untuk mengembalikan keberadaan Jaranan Pegon dengan membentuk grup Jaranan baru dengan nama Karyo Budoyo. Kehadiran Jaranan pegon tetap sama seperti yang dulu, menggunakan karakter wayang. Karakter yang dipilih merupakan sifat asli manusia didunia. Dalam penyajian Jaranan Pegon Karyo Budoyo, enam tokoh wayang merupakan perwujudan sifat baik manusia sedangkan celeng dan barongan merupakan sifat buruk pada manusia.

Dalam kesenian Jaranan, kita menemukan sebuah warisan budaya yang kaya dan mendalam. Melalui gerak tarian yang energetik, musik yang memukau, dan kostum yang megah, Jaranan bukan sekadar pertunjukan seni, tetapi juga sebuah perayaan kehidupan dan keberanian. Dalam menutup essay ini, mari kita merangkum pesan yang dapat kita ambil dari keindahan kesenian Jaranan. Kesenian Jaranan mengajarkan kita tentang keberanian dan semangat untuk menghadapi tantangan. Dalam setiap gerakan tarian dan setiap dentingan musik, kita dapat merasakan keberanian dan tekad dari para penari dan pemain musik. Mereka menghadirkan keberanian dalam setiap langkahnya, menciptakan suatu gambaran bahwa kehidupan ini penuh dengan rintangan yang dapat dihadapi dengan semangat yang kuat.

Selain itu, Jaranan juga mencerminkan keindahan keragaman budaya Indonesia. Melalui kostum yang berwarna-warni dan musik yang khas, kita dapat merasakan kekayaan dan keunikan dari budaya Jawa. Ini mengajarkan kita untuk menghargai dan merayakan perbedaan, serta untuk memahami bahwa keberagaman adalah kekayaan yang harus dijaga bersama. Dalam konteks yang lebih luas, kesenian Jaranan juga dapat dianggap sebagai medium yang menghubungkan masa lalu, kini, dan masa depan. Dengan tetap mempertahankan tradisi, Jaranan mengajarkan kita tentang pentingnya menghormati akar budaya kita sambil tetap terbuka terhadap inovasi dan perubahan. Ini

menjadi panggilan untuk menjaga warisan budaya kita agar tetap hidup dan relevan dalam perubahan zaman.

Sebagai penutup, kesenian Jaranan bukan hanya hiburan visual dan auditori, tetapi juga sebuah perjalanan spiritual yang memperkaya jiwa. Dalam mengapresiasi kesenian ini, kita tidak hanya menyaksikan pertunjukan, tetapi juga meresapi makna dan pesan yang terkandung di dalamnya. Kesadaran akan keberanian, keragaman, dan keterhubungan dengan akar budaya adalah warisan berharga yang dapat kita teruskan kepada generasi mendatang.

Kisah Pengabdian di Bumi Wonorejo

Oleh : Serfiana Dwi Indrahayu



Pengalaman Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu momen berharga dalam perjalanan mahasiswa, terutama saya. Melalui program ini, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di kampus dalam konteks kehidupan nyata. KKN tidak hanya sekadar sebuah tugas akademis, tetapi juga merupakan jendela bagi mahasiswa untuk lebih memahami realitas sosial, budaya, dan ekonomi di masyarakat.

Perkenalkan saya, Serfiana Dwi Indrahayu nim 126101212153 dengan program studi Hukum Ekonomi Syariah selaku Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dalam esai ini, saya akan membawa pembaca menjelajahi perjalanan pribadi saya selama KKN dan bagaimana pengalaman ini telah membentuk pandangan dan pemahaman saya terhadap peran seorang mahasiswa dalam kontribusi positif untuk masyarakat.

Tepat pada tanggal 1 Desember 2023 yang mana pembukaan pendaftaran peserta KKN dibuka, semua mahasiswa dengan penuh

perjuangan bersiap untuk melakukan pendaftaran tersebut termasuk saya. Yang mana kuota tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa yang saling berebut untuk mendapatkan KKN gelombang pertama. Aba=aba pembukaan link pendaftaran pun tepat dibuka pada pukul 07.30 WIB. Dengan waktu yang secepat kilat, serta sistem LP2M yang sempat mengalami error pun akhirnya kuota KKN terpenuhi dengan waktu 2 jam saja. Yah.. disitulah suasana pun bercampur menjadi satu dikarenakan mau tidak mau banyak peserta yang gagal dalam memperebutkan KKN gelombang satu tersebut. Tapi alhamdulillah, seorang Serfiana Dwi Indrahayu pun dengan gampangnya mendapatkan gelombang satu, yhhh mungkin ini salah satu rezeki anak sholehah.

Hari demi hari pun terlewati, hari dimana saya dipaksakan untuk sibuk menyiapkan semua yang diperlukan untuk KKN yang mana hari tersebut berbarengan dengan hari-hari UAS Kampus. Setelah Tepat pada tanggal 18 Desember 2023, hari dimana seluruh mahasiswa KKN serentak mengikuti upacara pembukaan KKN. suasana hikmat dan tenang meskipun berkorban melawan panasnya matahari pada saat itu. Setelah upacara tersebut selesai, seluruh mahasiswa pun berkumpul menjadi 1 kelompok dengan kelompok KKN nya masing-masing. Semua pun bermusyawarah membahas tentang pemberangkatan menuju Posko desanya masing-masing.

Disinilah, inti dari cerita pengalaman saya dimulai. Yang mana saya menempati tempat KKN di Rt. 21/Rw. 06 Dusun Duren Desa Wonorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Dengan Dosen Pembimbing Lapangan yaitu bapak Hendra Pratama. Wonorejo merupakan salah satu desa yang menjadi bagian dari kecamatan Gandusari, yang letaknya sekitar 14 km arah selatan dari kota Trenggalek. Sebenarnya kecamatan Gandusari sendiri memiliki 11 desa yang mana salah satunya adalah desa Wonorejo. Desa Wonorejo terletak diantara dua gunung (Gunung Mbelik dan Gunung Poncowati).

Menurut orang terdahulu, Wonorejo sendiri berasal dari kata "Wono" yang berarti hutan dan "Rejo" yang berarti ramai. Yang mana zaman dahulu desa ini masih berupa hutan belantara yang amat lebat dan sedikit menakutkan. Sehingga ada seseorang yang mempunyai niat untuk membuka atau membangun kawasan hutan rimba tersebut menjadi sebuah pemukiman. Eyang Prawiro Kusumo lah namanya. Beliau lah yang memulai membuka hutan di daerah ini. Hutan yang semula sangat lebat dan angker lambat laun menjadi ramai karena banyak warga yang ikut untuk membuka hutan untuk lahan perkebunan dan pertanian.

Akhirnya, setelah saya dan teman-teman menempuh perjalanan yang amat cukup jauh dengan mengendarai sepeda motor secara bersama-sama, kami pun sampai tujuan dengan selamat. Kemudian, setelah itu kami pun mulai untuk menata barang-barang bawa'an kami agar tersusun rapi dan enak untuk di pandang oleh mata. Mulai dari ada yang menata koper, tas, menata barang yang diperlukan selama KKN.

Hari pertama KKN pun dimulai dengan acara pembukaan yang mana pembukaan tersebut dilaksanakan oleh kelompok Wonorejo 1 dan Kelompok Wonorejo 2. Pembukaan tersebut dilaksanakan di Balai Desa Wonorejo yang di hadiri oleh semua perangkat desa dan beberapa masyarakat serta seluruh Ketua Rt. dan Rw. Kemudian hari besoknya, kami bersilaturahmi dengan tetangga yang ada di sekitar posko, dengan tujuan untuk menyambung tali silaturahmi serta menguatkan hubungan sosial. Dengan berinvestasi dalam hubungan yang positif dan saling mendukung, kita dapat menciptakan dunia yang lebih baik, lebih manusiawi, dan lebih berkelanjutan. Yang pastinya dengan cara kita menyambung silaturahmi dengan tetangga sekitar posko, diharapkan kita dapat mencari informasi terkait program kerja yang akan kita buat.

Agenda acara pada tanggal 19 Desember 2023, kami sepakat untuk membersihkan posko atau rumah yang kami tempati. Esok harinya, teman-teman pun menjalankan tugasnya sesuai dengan

bagian divisinya masing-masing. Saya pun sebagai bendahara mendapatkan tugas untuk mengawasi divisi sosial budaya dan keagamaan. Agenda untuk menjalankan proker dengan cara membantu mengajar di TPQ yang berada di dusun Duren dan Dusun Kebon. Yang masing-masing kami isi dengan waktu satu minggu. Perlakuan dari masing-masing Ustadz Ustadzah yang begitu amat sangat ramah dan baik hati menyambut kami selaku mahasiswa KKN pun menjadi salah satu penyemangat kami dalam menjalankan program kerja tersebut.

Program kerja saya dan teman divisi selanjutnya adalah membuka donasi Al-qur'an dan Mukena yang mana akan diserahkan ke beberapa masjid dan Mushola di daerah Dusun Kebon dan Dusun Duren. Alhamdulillah setelah hampir 1 minggu lebih kami membuka open donasi tersebut, banyak sebagian orang yang tersentuh hatinya untuk memberikan sedikit rezekinya untuk melakukan donasi tersebut.

Suasana di posko kami pun setiap hari penuh berbagai kerandoman dan penuh canda tawa. Meskipun dalam segi peralatan di posko tidak selengkap dan sebagus perlengkapan di rumah, namun dapat di ambil kesimpulan bahwa dengan adanya pengalaman KKN tersebut, saya dan teman-teman pun mendapatkan banyak sekali pelajaran serta pengalaman.

Setelah semua tugas Divisi masing-masing selesai, kami pun menjalankan agenda selanjutnya yaitu membersihkan posko sebelum kami meninggalkannya. Ke esokan harinya, kami selaku mahasiswa KKN Wonorejo 2 melakukan penutupan KKN Multisektoral ini dengan mahasiswa KKN Wonorejo 1 dengan penuh semangat dan alhamdulillah berjalan dengan lancar. Setelah itu, kami semua pun bergegas dan bersiap untuk pulang kerumah masing-masing. Itulah sedikit cerita pengalaman yang bisa saya sampaikan...

Merajut Cerita Bersama Wonorejo Dua

Oleh: Nuzulul Kurniawati

Kuliah Kerja Nyata atau biasa di kenal dengan KKN. KKN menjadi salah satu fase dalam dunia perkuliahan yang ditunggu-tunggu. Hai, perkenalkan aku Nuzulul Kurniawati dari program studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yaitu pemilik dan penulis pengalaman cerita KKN ini. KKN merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat, di mana aku dapat mengimplementasikan hasil belajar aku di bangku perkuliahan sampai semester 5 ini. KKN ini penuh tantangan dan keceriaan yang membawa perubahan besar dalam fase kehidupan aku.

Jumat, 1 Desember 2023 menjadi awal cerita KKN ini di mana pendaftaran KKN Multisektoral Gelombang 1 yaitu KKN yang sedang aku ikuti. Pendaftaran KKN menjadi awal perjuangan karena sistemnya berebut dengan beribu-ribu mahasiswa. Pendaftaran KKN ini sudah aku rencanakan untuk mendaftar bersama teman yang alhamdulillahnya bisa bersama di kelompok Wonorejo Dua ini. Aku sangat bahagia dan antusias karena sudah memiliki partner yang dikenal untuk melaksanakan program kerja. Desa Wonorejo, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek merupakan daerah KKN yang aku pilih dan tepatnya Kelompok 2 Desa Wonorejo atau biasa dikenal dengan Wonorejo 2.

Setelah mengetahui siapa saja anggota kelompok KKN di Wonorejo 2 akhirnya kita sepakat untuk mengadakan pertemuan pertama agar lebih akrab satu sama lain dan membahas apa saja

yang nantinya dibutuhkan dan diperlukan untuk melaksanakan program kerja di sana. Pertemuan ini membagi menjadi struktur kepengurusan yakni mulai dari pengurus harian dan divisi yang terbagi menjadi (1) Divisi Pendidikan dan Teknologi; (2) Divisi Ekonomi; (3) Divisi Sosial, Budaya, dan Agama; (4) Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup; dan (5) Divisi Komunikasi dan Publikasi. Pertemuan ini membuatku belajar sesuatu yang baru yakni menjadi sekretaris, ya dalam kelompok KKN ini aku menjadi sekretaris 1, mau tidak mau harus siap karena semua sudah mengarah kepadaku.

Senin, 18 Desember 2023 merupakan hari di mana upacara pelepasan seluruh mahasiswa KKN Multisektoral Gelombang 1. Hari ini Wonorejo 2 sudah sepakat untuk berangkat ke lokasi KKN untuk memulai *living in* bersama masyarakat. Hari pertama tinggal bersama 31 teman-teman Wonorejo 2 membuatku harus siap beradaptasi hidup beramai-ramai di mana biasanya aku hanya menikmati waktu sunyi bersama sedikit orang di sekitarku. Teman-teman Wonorejo 2 membuat pengalaman KKN selama 40 hari ini menjadi berwarna, yang mana akan menjadi satu hal yang kurindukan saat semuanya telah selesai. Hari-hariku bersama mereka membuat aku belajar untuk bergaul dan tetap menghormati satu sama lain.

KKN ini bukan semata-mata untuk hanya hidup seperti biasa ketika di rumah. Wonorejo 2 memiliki banyak program atau proyek kerja agar bermanfaat bagi masyarakat Desa Wonorejo. Aku sebagai sekretaris tidak punya program kerja karena program kerja dinaungi oleh divisi-divisi yang telah dibagi pada pertemuan praKKN, tetapi aku tetap mengikuti beberapa program kerja dari divisi-divisi tersebut. Salah satunya yaitu posyandu balita di Dusun Kebon yang mana kegiatan di sana sangat seru dan menyenangkan, bertemu dengan anak-anak kecil dan bermain bersamanya. Selain itu, aku juga diamanahkan oleh divisi pendidikan dan teknologi untuk menjadi *center* pada proyek

kerjanya yaitu bimbel di MI Miftahul Huda. Awalnya aku ogah-ogahan karena takut, apakah aku bisa dan mampu tapi berkat dukungan dari mereka akhirnya aku mau dan meyakinkan diriku.

Masyarakat Desa Wonorejo sangat antusias menyambut mahasiswa KKN di sana. Kami disambut dan diterima dengan baik. Posko kami sering mendapatkan makanan dari tetangga sekitar yakni mulai dari bahan mentah masakan dan makanan-makanan lain. Selain itu, dari beberapa program kerja yang Wonorejo 2 paparkan, masyarakat Desa Wonorejo sangat antusias dan membantu agar program kerja kami berjalan dengan lancar. KKN ini membawa tema besar yakni Keluarga Maslahat di mana salah satu tugas dari kampus yakni membuat video profil keluarga maslahat. Keluarga yang kami pilih adalah keluarga Pak Noto dan Bu kom, yang mana beliau sangat baik dan mau membantu kami untuk membuat video tersebut. Tetangga sekitar posko kami juga sangat membantu dalam kehidupan kami selama 40 hari setiap harinya yakni kami semua mandi dan mencuci di rumah warga sekitar posko.

Anjangsana merupakan salah satu tugas individu yang dilakukan secara berkelompok yakni bersama Saddam dan Laila. Anjangsana ini tidak semuanya berjalan lancar, yang mana ketika kita bertiga sudah akan berhenti di salah satu rumah pemilik rumah tersebut justru menutup pintu rumahnya. Namun, kami bertiga berpikir mungkin beliau sedang sibuk dan tidak ingin di ganggu. Selain anjangsana bersama mereka, aku juga anjangsana bersama pengurus harian Wonorejo 2 yakni Kelvin, Dhiya, Imas, dan Zizi. Anjangsana ini membuatku ingat kepada almarhumah nenekku. Aku dipeluk dan dicium oleh nenek di Wonorejo 2, beliau membuatku terharu karena sudah lama tidak bertemu nenekku. Anjangsana ini membuatku banyak mengenal orang baru dan karakter-karakter baru untuk terus bertumbuh menjadi manusia yang memanusiakan manusia lain.

Sebenarnya masih banyak pengalaman-pengalaman baru yang ingin aku ceritakan di tulisan ini, tetapi aku bingung untuk menceritakannya seperti apa. KKN di Desa Wonorejo dan bersama kelompok Wonorejo 2 membuatku bertumbuh menjadi individu yang lebih peka dan menghormati antar individu lain, mengontrol emosi agar lebih stabil, serta belajar tidak nyaman untuk sesuatu yang lebih nyaman di depan. Wonorejo 2 menjadi rumah kedua dan membuatku merasakan hal-hal baru yang belum pernah ku rasakan sebelumnya. Terima kasih kepada semua teman-temanku Wonorejo 2, semoga tulisan ini menjadi pengingat bahwa jika suatu saat nanti kita sudah kembali pada tempat kita sebelumnya kita masih terus bertegur sapa karena kita semua pernah merajut cerita bersama Wonorejo dua.

Meninggalkan Jejak Positif di Desa Wonorejo

Oleh : Salma Rohmatul 'Ula

Salma Rohmatul 'Ula, atau akrab dipanggil Salma, mahasiswi ceria dari jurusan Tadris Bahasa Inggris di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, telah memulai perjalanan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan semangat tinggi. Ditemani oleh sahabat karibnya, Nia, Salma dan Nia membuka website pendaftaran KKN pada suatu pagi cerah. Beruntung, mereka berhasil terdaftar di Desa Wonorejo, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek, tepatnya di kelompok 2. Keberuntungan tampak senantiasa menyertai mereka, terutama karena Desa Wonorejo hanya berjarak 5 menit dari tempat tinggal Salma menggunakan sepeda motor.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program pengabdian masyarakat yang umumnya dijalankan oleh mahasiswa perguruan tinggi untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat sekitar. Desa Wonorejo memiliki keindahan alam yang luar biasa. Hijaunya sawah terhampar, sungai yang jernih melintasi desa, dan perbukitan yang memperindah panorama alam. Desa ini dikenal dengan suasana yang asri, membuatnya menjadi destinasi yang menarik untuk dijelajahi.

Setelah melalui proses pendaftaran tanpa kendala, tiba saatnya untuk memulai perjalanan KKN. Hari pemberangkatan menjadi momen yang dinantikan. Bersama teman-teman sekelompok posko, Salma dan Nia menuju Desa Wonorejo di sore harinya. Mereka berdua dengan penuh semangat melangkah menuju perjalanan baru mereka di Desa Wonorejo.

Hari pertama di desa terasa sedikit berat bagi Salma, terutama karena dia menjadi satu-satunya warga lokal di kelompoknya. Salma, dengan tanggung jawabnya sebagai warga lokal, merasa perlu untuk memberikan kontribusi lebih. Namun, semangatnya tidak pernah surut, dan Nia selalu ada untuk memberikan dukungan dan semangat.

Hari-hari berikutnya di Desa Wonorejo berjalan dengan lancar. Teman-teman sekelompok posko aktif melaksanakan program kerja yang mereka rencanakan. Pagi-pagi para petugas piket kebersihan mulai membangunkan teman-teman dan membersihkan posko, sementara petugas piket memasak sudah berangkat ke pasar sejak subuh-subuh untuk membeli bahan masakan dan kemudian memasak untuk seluruh kelompok. Salma mendapatkan jadwal bersih-bersih pada hari Minggu dan memasak pada hari Senin.

Setiap Senin pagi, Salma dan Zulfa, teman satu kelompok piketnya, berangkat ke pasar subuh menggunakan motor dengan jarak sekitar sepuluh menit. Mereka tidak hanya membeli sayuran untuk kebutuhan posko, tetapi juga menjalin hubungan baik dengan para penjual sayur. Keantusiasan para penjual sayur menyambut kedatangan mahasiswa KKN di kecamatan kecil itu menjadi pengalaman yang menyenangkan bagi Salma. Selain itu, momen-momen ini juga menjadi kesempatan bagi Salma untuk lebih memahami kehidupan dan kebutuhan masyarakat di Desa Wonorejo, yang mana selama ini dia hanya tahu sebagian kecil tentang desa tersebut meskipun desa tersebut tidak terlalu jauh dari tempat tinggalnya.

Divisi Pendidikan dan Teknologi menjadi tempat Salma untuk memberikan kontribusi maksimal. Tanggung jawabnya mengadakan bimbingan belajar di MI Miftahul Huda memberinya kesempatan untuk menerapkan ilmu bahasa Inggris dan keguruannya dan berbagi pengetahuan lainnya dari kampus kepada anak-anak. Semangat Salma untuk memberikan dampak

positif di bidang pendidikan dan teknologi terlihat dalam setiap langkahnya. Selain itu, Salma juga sering berpartisipasi dalam kegiatan divisi lain, seperti Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup. Bersama teman-temannya, Salma mengunjungi posyandu untuk membantu ibu-ibu kader posyandu dalam program kesehatan dan lingkungan hidup. Di sana, di antara kepolosan anak-anak dan dedikasi ibu-ibu kader posyandu, Salma menemukan kebahagiaan baru dalam berinteraksi dengan anak-anak kecil. Meskipun awalnya bukan penggemar anak kecil, waktu Salma di posyandu menjadi momen yang membawa sukacita, membantu menimbang bayi dan mengukur tinggi anak-anak memberikan kesenangan tersendiri.

Karena mereka melaksanakan KKN pada bulan Desember hingga Januari, mereka melewati tahun baru di posko. Tahun baru tiba, dan semangat kebersamaan merayakan pergantian tahun sangat terasa di sebuah posko desa Wonorejo. Salma dan teman-teman satu poskonya memutuskan untuk merayakan malam tahun dengan membakar bebek dan ayam dan beberapa sosis. Beberapa teman meminjam pengeras suara dari mushola terdekat untuk karaoke. Kebersamaan seperti ini adalah cara yang indah untuk memulai tahun baru. Mereka merayakan persahabatan, kebahagiaan, dan harapan-harapan baru dengan penuh semangat di posko mereka yang menjadi saksi keseruan malam pergantian tahun baru yang tak terlupakan.

Pengalaman bersama teman-teman satu posko menjadi salah satu kenangan tak terlupakan bagi Salma. Awalnya, berinteraksi dengan teman-teman yang memiliki kepribadian berbeda cukup menguras energi, namun Salma dengan tekadnya berhasil beradaptasi. Waktu luang diisi dengan kegiatan yang memperlancar kebersamaan, seperti bernyanyi, bermain gitar, atau bermain kartu. Kekeluargaan di posko menjadi penopang moral bagi Salma, membuatnya merasa nyaman dan tidak merasa kesepian di tengah perjalanan KKN yang sementara itu.

Meskipun begitu, Salma menyadari bahwa KKN hanya akan berlangsung selama empat puluh hari. Setiap momen di Desa Wonorejo menjadi semakin berharga baginya, dan Salma berkomitmen untuk memberikan kontribusi maksimal selama sisa waktu KKN. Dia ingin meninggalkan jejak positif di masyarakat setempat dan memastikan bahwa semangat KKN akan terus membimbingnya pada perjalanan ke depan yang penuh makna. Setelah empat puluh hari yang intens dan penuh pengalaman, Salma berharap bahwa hubungannya dengan masyarakat Desa Wonorejo dan teman-teman KKN-nya akan tetap terjalin kuat, membawanya pada perjalanan kehidupan yang lebih luas dan berarti.

Keluar dari Rumah

Oleh : *Imas Khoirunita*

"Anak ini tidak akan keluar rumah kecuali jika rumahnya sedang kebakaran". Quotes di atas sudah sering sekali kita dengar dan sudah biasa disampaikan untuk generasi muda saat ini, tidak terkecuali ibuku tentang aku kepada semua orang yang ditemui ibuk dalam kehidupannya. Sampai pada akhirnya pengumuman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Multisektoral gelombang 1 diumumkan dan hal pertama yang aku rasakan adalah belum siap dan malas untuk keluar dari kebiasaanku yang nyaman dengan hidup sendiri tanpa bersosialisasi dengan banyak orang dalam waktu yang cukup lama. Namun, ikut KKN Gelombang 1 harus diperjuangkan.

Jum'at, 1 Desember 2023 pukul 06.30 WIB adalah pertama kali bagi aku berangkat ke sebuah warkop di waktu sepagi itu bersama teman pria ku, hehe. Hal itu kami lakukan karena kami paham betapa sulitnya rebutan tempat dengan website yang sangat mudah ngelag, rebutan promo shopee saja kami perjuangkan apalagi untuk ikut KKN Gelombang 1. Pukul 07.00 WIB kami sudah sedia masuk di laman *smart campus* untuk war tempat dengan dua laptop dan dua handphone.

08.00 WIB dimulai dengan akunnku yang loading banget dan laptop teman priaku yang sangat lancar, jadi pengen nangis waktu itu. Namun yang terjadi adalah kami berdua sudah berhasil mendaftarkan diri dalam satu kelompok dalam waktu kurang dari 15 menit, rasanya senang dan lega banget. Ada sedikit sedihnya juga karena mendengar kabar kalo banyak teman-teman yang tidak berhasil mendaftar. Beberapa kali mencoba bantu tapi buru-buru karena mau ada mata kuliah sampai akhirnya dosen aku datang dengan keadaan kelas yang hanya terisi dua mahasiswa, aku dan teman-teman yang lain datang terlambat serta banyak yang tidak

hadir karena sedang sedih. Semoga kalian berhasil ikut gelombang selanjutnya dengan *happy*yaaa.

"Alhamdulillah, anakku keluar dan mulai bertemu dengan manusia lainnya" Ibuk. Rapat pertama kelompok KKN Wonorejo 2 bertempat di Warunk Salman dan aku datang terlambat karena seperti yang aku sampaikan di awal jika aku malas untuk keluar dari zona nyamanku. Kali ini aku memperjuangkan untuk mencari tempat distruktur kepengurusan yang akan memudahkan hidupku 40 tahun di sana. Namun karena lama sekali tidak ada yang mau ditawarkan sana sini tidak ada yang mau, baiklah aku akan menjadi sekretaris 2 dalam hatiku sehatkanlah sekretatis 2 ku Tuhan agar aku tidak repot.

Memulai

KKN tidak semenakutkan yang aku bayangkan ketika aku sadar bahwa teman-teman satu kelompokku yang lebih dari sangat baik. Tidak pernah menyudutkan satu sama lain, evaluasi yang isinya serius tapi tidak serius, ramah, seru, banyak guyonan, tetangga yang setiap saat memberi makanan, tetangga yang bersedia berbagi kamar mandi bersama kami, tetangga yang sampai membuat kamar mandi darurat untuk kami, dan banyak makanan sehingga tidak perlu takut kehabisan jajan atau kelaparan.

Bapak Hendra merupakan dosen pembimbing lapangan yang sangat membuat *vibes* KKN kami menjadi sangat santai namun terstruktur dengan program kerja yang berkualitas dan tidak bikin pusing. Dimulai dengan rapat program kerja kami memulai membuat outline untuk kemudian membuat kalender program kerja yang akan di tempel di dinding agar kami sama-sama tahu tentang apa yang akan dilakukan di kemudian hari walau akhirnya kalender tersebut lebih dibuat mencari jadwal longgar untuk izin pulang oleh teman-teman.

Anjangsana

Aku akui ini adalah tugas yang paling kreatif yang dibuat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) untuk aku yang pasti tidak akan bersosialisasi dengan warga jika tidak dipaksa. Berkat tugas ini setiap hari aku akan bertemu dengan manusia lainnya setiap hari selama 40 hari seperti yang diucapkan ibuk, semoga kebiasaan baik ini tetap berlanjut dalam diriku ya teman-teman agar aku tidak menjadi anak yang keluar rumah hanya jika terjadi kebakaran di rumah saja.

Aku bukan orang yang sedikit bicara. Jadi, tidak sulit bagiku untuk memulai dan menumbuhkan percakapan dalam anjangsana ya meskipun pertanyaan ku di setiap rumah hanya itu-itu saja, setidaknya aku dan teman-teman sudah berusaha ya. Sempat terharu ketika berkunjung di beberapa rumah yang berisi orang yang cukup tua, hidup mereka dipenuhi ketulusan yang berarti untuk aku dengarkan, banyak doa yang aku dapatkan. Dari sini aku tau ternyata tidak semua orang suka menggunjing seperti yang aku bayangkan, banyak orang baik yang dipenuhi ketulusan dalam hidupnya. Sampai aku mendengar kata dari salah satu tetangga yang sering memberi makanan kepada kami "Saya punya anak yang sedang jauh dari saya, anak saya hidup di sana tidak luput dari bantuan orang lain. Jadi melihat kalian, saya juga akan bantu seperti anak saya dibantu orang lain", ahh itu menyentuh hatiku sekali, aku tidak pernah sebaik itu dengan orang lain.

Kembali ke rumah

Saat ini aku sadar bahwa ternyata definisi rumah bukan hanya aku terkurung dalam sebuah bangunan saja. Namun ketika aku menemukan kenyamanan di dalamnya, hidup dalam masyarakat tidak seburuk yang aku bayangkan. Ini menyenangkan dan sangat mengesankan. Aku akan terus berkembang dan semoga tidak hanya sebatas 40 hari saja.

Pengalaman KKN Ku di Desa Wonorejo

Oleh : Galuh Sabila

Perkenalkan nama saya Galuh Sabila dari Prodi Tadris IPS saya akan menceritakan tentang pengalaman KKN. Pada tanggal 29 November 2023 saya mendapatkan pengumuman tentang pendaftaran KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang informasinya saya dapatkan dari LP2M. Dengar tentang informasi tersebut terkejut karena sebelumnya sudah memikirkan tentang bagaimana kkn itu. Karena informasinya sangat mendadak yang pendaftarannya dibuka tanggal 1 Desember 2023 besoknya langsung mencetak foto yang dibuat untuk pendaftaran dan ternyata semua percetakan foto di tulungagung semua dipenuhi mahasiswa UINSATU. Akhirnya saya foto di Boyolangu dan sudah jadi meskipun menunggu selama 4-5 jam. Malamnya saya mengisi formulir untuk pendaftaran besok yang dirasakan takut tidak mendapatkan KKN Gelombang 1. Dengan sahabat saya yaitu Alfi dan Aurel sangat memikirkan kalau besok tidak dapat gelombang 1 bagaimana dan kita bertiga pun juga berdoa semoga diberikan kelancaran pendaftarannya KKN besok.

Tanggal 1 Desember akhirnya yang ditunggu- tunggu yaitu war KKN gelombang 1 dimulai pukul 07.00 pagi. Saya sudah menyiapkan laptop dari jam 5 pagi karena takutnya jika dibukak tepat jam 07.00 pagi akan terjadi error. Pendaftaran sudah dibuka saya langsung mencari salah satu desa dikabupaten Trenggalek sebelumnya saya sudah janji sama Putri untuk kita satu desa supaya ada yang dikenal ternyata kita tidak bisa satu desa saya mendapatkan di desa Wonorejo Kecamatan Gandasari, Kabupaten Trenggalek yang jaraknya 20 menitan dari rumah saya. Sebenarnya takut mendapatkan di desa Wonorejo karena tidak mengenali satu

Oleh : Galuh Sabila | 41

pun mahasiswa karena saya sendiri dari Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial. Saya wa teman yaitu binti memberitau bahwa ada temannya satu KKN didesa Wonorejo bersama saya yaitu Devia. Sebenarnya saya takut untuk KKN karena memikirknya disana bagaimana kalau tidak punya teman dan memikirkan disana aku bisa atau tidak. Setiap hari memikirkan tentang KKN. Untuk 2 mingguan sebelum KKN saya mempersiapkan kebutuhan disana. Persiapan KKN ini bersamaan dengan UAS saya sebenarnya pusing disisi lain ada UAS dan persiapan untuk KKN.

Pada tanggal 18 Desember 2023 upacara pemberangkatan mahasiswa KKN yang dilaksanakan di lapangan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dan pada pukul 14.00 saya dan teman teman berangkat dari Tulungagung menuju Desa Wonorejo Kabupaten Trenggalek. KKN Wonorejo Posko 2 yang bertempat di RT 21 Dusun Duren berlokasi di belakang Pom. Untuk KKN wonorejo posko 2 terdiri dari Dusun Duren dan Dusun Kebon. Saya berangkat dengan mengendarai montor sendiri supaya bisa setiap waktu pulang dirumah. Sesampai nya disana saya bingung untuk tidur dimana tapi alhamdulillah ada teman yang mengejak untuk tidur disampingnya yaitu Anisa Wulan saya sangat bahagia akhirnya mempunyai teman dekat dan malamnya kita tahlil di posko juga melakukan evaluasi. Hari ke dua di posko saya pukul 04.00 bangun untuk berangkat ke mushola bersama teman-teman setelah itu saya mandi di rumah depan posko untuk mandi dan mencuci. Beberapa hari ini kemana – mana bersama Anisa Wulan karena dia bisa membuat saya ketawa dan banyak cerita-cerita.

Hari ke tiga di posko paginya masak karena dapat jadwal masak hari rabu sebenarnya saya tidak bisa masak hanya membantu cuci piring dan mengupas bahan- bahan untuk masak. Untuk memasak diposko sehari masak 2 kali yaitu pagi dan sore hari. Pada pukul 08.00 pagi kami bersiap untuk pergi pembukaan KKN di Desa Wonorejo tanggal 20 Desember 2023. Kegiatan pembukaan ini diawali dengan pembacaan ayat suci Al Qur'an dan

penutupan diakhiri dengan sesi foto- foto bersama Bapak Hendra Pratama (DPL). Besoknya paginya sekitar jam 10.00 divisi pendidikan pergi ke MI Miftahul Huda yang berada di Desa Wonorejo kesana untuk meminta izin tentang proker yang dijalankan yaitu bimbel yang ditujukan pada anak kelas 6 sd , membuat media pembelajaran *Pop up* book tentang pencernaan manusia dan media pembelajaran Spin tentang sholat. Kepala sekolah dan guru menyetujui proker yang akan dijalankan divisi pendidikan dan teknologi. Keesokannya pada hari Jumat ada kegiatan senam ibu-ibu di Kecamatan Gandusari yang diikuti oleh semua perwakilan peserta KKN yang ada di Gandusari.

Sorenya kita menjalankan tugas Anjongsana adalah silaturahmi atau perkenalan kepada warga disekitar Desa Wonorejo. Untuk anjongsana dibagi menjadi 3 mahasiswa mendatangi satu rt dan kelompok saya mendapatkan di Rt 15 yang berada di Dusun Kebon. Untuk malamnya karena di Alun- Alun Trenggalek ada bazar dan pasar malam kami pergi ke sana untuk melihat perjalanan dari Wonorejo-Alun alun Trenggalek sekita 25 menit. Setiap pagi saya pasti mandi dan cuci baju meskipun tempatnya berpindah-pindah kadang di belakang posko, depan rumah dan terkadang di Masjid kembar. Untuk pagi ini kamu dan teman teman berencana untuk muncak sekitar 8 orang disana pemandangannya sangat indah dan melihat matahari terbit bisa kumpul bersama teman teman itu adalah hal yang menyenangkan. Siangnya ternyata Nisa mengajak saya untuk pulang karena diperbolehkan izin keluar selama 5 jam dan tidak sampai pukul 22.00 malam. Besok Paginya ada agenda bersih bersih taman di SD Wonogiri bersama divisi pendidikan dan Divisi Kesehatan dan besok paginya bersama teman- teman membersihkan Lapangan dan musholla yang ada didusun Duren. Saat malam tahun baru tidak lupa teman teman mengadakan bakar-bakar untuk merayakan tahun baru paginya juga mengadakan Khatam Al Qur'an di Musholla. Di divisi pendidikan saya dan Nisa menjadi penanggung jawab pembuatan media pembelajaran yang

dikumpulkan tanggal 5 Januari 2024. Sampai malam pengerjaan media pembelajaran pop up book dan spin tapi teman teman menunggu kita sampai selesai meskipun sampai tengah malam. Ada juga proker bimbel mengajar IPS yang sesuai dengan jurusan yang saya pelajari. Proker Divisi pendidikan dan Teknologi yang diakhiri dengan Sosialisasi tentang Bullying karena zaman sering terjadi bullying dari langsung maupun media sosial.

Itulah pengalaman yang saya rasakan waktu KKN meskipun pertama takut bagaimana KKN ternyata sangat menyenangkan juga menambah pengalaman dan bertemu dengan orang-orang yang berbeda. 40 hari ini mengajarkan banyak sekali pembelajaran yang saya gak tau menjadi tau juga menambah keberanian diri. Terimakasih kepada teman teman yang sudah membuat saya ketawa. Terimakasih juga kepada Anisa dan Nisa yang membuat saya tidak merasa sendirian bisa membuat bahagia dan ada hal-hal yang random mereka lakukan mau diajak kemana-mana meskipun baru bangun tidur. KKN ini mengesankan bagi diri saya terimakasih semuanya. Jika kita pisah pasti merindukan waktu bersama-sama kalian. Terimakasih juga kepada warga sekitar yang sudah membantu kita semua saat KKN didesa Wonorejo tepatnya di Dusun Duren.

Lika-Liku KKN Gelombang 1

Oleh : Dina Amaliya

Hallooo gaes!!!

Kenalin namaku Dina Amaliya, aku dari mahasiswa semester 5 yang alhamdulillah bisa mengikuti KKN gelombang satu diantara teman temanku yang lainnya, yang tidak lolos dan mendapatkan KKN gelombang dua. Aku senang menjadi salah satu dari mahasiswa yang terpilih untuk dapat melaksanakan Kuliah Kerja Nyata gelombang satu ini. Saya berasal dari program studi Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Saya mahasiswa asli betawi yang berasal dari pinggiran Jakarta yaitu Jakarta Utara,,wkwk tepatnya berada di Jalan Tipar Cakung Rt. 01, Rw. 03, Sukapura Cilincing Jakarta Utara.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari di kampus. Biasanya, kegiatan KKN melibatkan mahasiswa dalam proyek atau program yang berdampak positif pada masyarakat di wilayah tertentu. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa semester lima setahun dua kali dengan syarat mencapai 80 sks. Dalam kegiatan ini mahasiswa bisa memberikan ilmunya kepada masyarakat dan menabur kesejahteraan sedikit demi sedikit di waktu yang terbatas yaitu hanya empat puluh hari.

Awal mula aku bisa mengikuti KKN gelombang satu ini sangatlah effort, yang mana disaat war pendaftaran KKN aku harus

mengungsi dipondok temen ku agar mendapatkan sinyal yang kuat dan bisa KKN di satu tempat bareng temenku tapi realita nya sama aja. Sinyal nya susah dan akhirnya kita beda tempat dong. Aku di desa Wonorejo dan temenku di desa Sukorame. Tapi it's okayyy!!! Disini aku mendapatkan banyak teman baru dari segala jurusan dan fakultas. Oh iya, tadinya Organisasi Daerah ku yaitu Persodaraan Jabodetabek, juga ingin mengadakan KKN bersama di satu tempat. Tetapi setelah aku pikir-pikir lagi kalau KKN bareng anak-anak jabo lagi, lingkungan nya hanya itu-itu aja dan temannya pun sama. Ya pada akhirnya aku KKN sendiri dan temen jabo yang lainnya pun sama.

Selama 40 hari menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN), setiap langkah yang diambil menjadi bagian tak terpisahkan dari perjalanan yang membentuk dan mendalami pemahaman saya tentang realitas masyarakat. Mulai dari perkenalan diri hingga interaksi harian dengan warga desa, pengalaman KKN ini menjadi kisah yang sarat makna.

Perkenalan diri menjadi fase awal yang penuh gugup namun membuka pintu keberagaman dalam kelompok KKN. Saya dan anggota kelompok lainnya, yang sebelumnya hanyalah sekumpulan mahasiswa dari berbagai latar belakang, berbagi cerita dan impian. Kami saling memahami, mengakrabkan diri satu sama lain, dan membentuk tim yang tangguh untuk menghadapi perjalanan tiga puluh hari ke depan.

Langkah pertama kami di desa wonorejo merupakan cobaan nyata untuk meresapi kehidupan pedesaan. Pemandangan sawah hijau, wajah-wajah ramah, dan suasana yang begitu berbeda dari kampus menjadi pengalaman pertama yang tak terlupakan. Proses perkenalan dengan masyarakat desa menjadi langkah awal untuk membangun kedekatan dan saling pengertian. Saya menceritakan latar belakang pendidikan, keinginan untuk berkontribusi, dan rasa hormat saya terhadap budaya setempat.

Dalam beberapa hari berikutnya, keseharian di desa diisi dengan kegiatan observasi dan interaksi mendalam. Kami mengeksplorasi rumah ke rumah, mendengarkan cerita hidup warga, dan mencatat berbagai potensi serta permasalahan yang dihadapi. Keseharian ini mengajarkan saya untuk mendengarkan lebih dari sekadar kata-kata, tetapi juga memahami makna di balik setiap cerita yang dibagikan.

Program KKN yang kami susun mencakup berbagai sektor, mulai dari penyuluhan kesehatan hingga pemberdayaan ekonomi masyarakat. Aku dan beberapa teman lainnya membuat proker salah satunya yaitu penyuluhan gigi dan mulut anak, membagikan pengetahuan tentang pertanian yang berkelanjutan, dan mendampingi masyarakat dalam mengembangkan usaha mikro. Sesi-sesi ini tidak hanya memberikan ilmu praktis, tetapi juga membuka kesempatan untuk membangun relasi lebih dekat dengan warga desa.

Salah satu tantangan paling mengesankan adalah saat kami terlibat dalam kegiatan gotong-royong bersama masyarakat. Membersihkan lingkungan, dan mendukung proyek-proyek infrastruktur lokal bukan hanya tentang kegiatan fisik, tetapi juga menciptakan rasa solidaritas yang kuat. Kami menjadi bagian dari perubahan, bukan hanya sebagai penonton..

Di tengah kesibukan program, waktu luang kami diisi dengan kegiatan bersosialisasi dan menjalin hubungan dengan masyarakat. Yasin rutin, kultum, atau sekadar berbicara santai di warung kopi desa menjadi momen keakraban yang memberikan warna pada keseharian kami. Aku belajar bahwa dalam kebersamaan, tercipta kekuatan yang mampu mengatasi segala rintangan.

Setiap malam Selasa selama KKN diisi dengan pertemuan kelompok, diskusi reflektif, dan evaluasi program. Setiap anggota kelompok memiliki kesempatan untuk menyampaikan pemikiran,

memberikan masukan, dan bersama-sama mencari solusi untuk kendala-kendala yang muncul. Inilah momen kolaboratif yang menguatkan hubungan tim dan meningkatkan efektivitas program.

Seiring dengan perjalanan waktu, keseharian selama KKN tidak hanya menjadi rutinitas program kerja, tetapi juga perjalanan pribadi yang mendalam. Aku tidak hanya menyaksikan perubahan di desa, tetapi juga merasakan transformasi dalam diriku. Rasa tanggung jawab terhadap masyarakat dan kepedulian terhadap keberlanjutan pembangunan masyarakat tumbuh menjadi nilai yang semakin ditekankan.

Ketika menjelang akhir KKN, perpisahan dengan desa tidak terasa mudah. Rasa kebersamaan dan terima kasih yang tulus dari masyarakat menjadi pembuktian bahwa setiap langkah yang diambil memiliki dampak nyata. Keseharian selama KKN tidak hanya meninggalkan kenangan indah, tetapi juga membawa pulang pengalaman yang akan membentuk pemahamanku tentang kehidupan dan tanggung jawab sosial.

Melalui perjalanan 40 hari ini, saya tidak hanya menjadi agen perubahan di desa, tetapi juga mengalami perubahan dalam diriku sendiri. KKN bukan sekadar tugas akhir kuliah, melainkan perjalanan pembelajaran yang membuka mata, menyentuh hati, dan merangkul makna kehidupan. Dengan segala keunikan dan tantangannya, KKN adalah sebuah babak yang tak terlupakan dalam perjalanan pendidikan saya, sebuah kisah yang akan selalu saya kenang dan persembahkan sebagai kontribusi saya dalam menciptakan perubahan positif di masyarakat.

Keseharian Syanika Putri Sukmaningtyas sebagai Mahasiswa KKN Wonorejo 2

Oleh : Syanika Putri Sukmaningtyas



Perkenalkan nama saya Syanika Putri Sukmaningtyas sebagai Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) gelombang 1. KKN adalah perjalanan mahasiswa untuk menerapkan ilmu dan nilai-nilai yang telah dipelajari di bangku perkuliahan ke dalam masyarakat. Sebagai mahasiswa yang terlibat dalam KKN di Wonorejo 2, pengalaman sehari-hari sebagai bagian dari Divisi Media dan Publikasi memberikan dampak yang mendalam, menantang, dan penuh makna.

Setiap harinya dimulai dengan semangat untuk memberikan kontribusi maksimal bagi masyarakat Wonorejo 2. Sebagai koordinator Divisi Media dan Publikasi, tanggung jawab utama

Oleh : Syanika Putri Sukmaningtyas | 49

adalah mengelola semua aspek komunikasi dan publikasi terkait program KKN. Pagi hari seringkali diisi dengan rapat koordinasi bersama tim, di mana kami merancang strategi, membahas progres pekerjaan, dan memastikan bahwa pesan yang ingin disampaikan kepada masyarakat terkomunikasikan secara efektif.

Aktivitas utama divisi melibatkan interaksi intens dengan masyarakat. Kami secara aktif terlibat dalam pertemuan dengan tokoh-tokoh lokal, pemerintah setempat, dan berbagai pihak yang terkait. Komunikasi yang efektif menjadi kunci, tidak hanya untuk memperkenalkan program KKN, tetapi juga untuk mendengarkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat. Sebagai koordinator, saya berperan sebagai mediator, memastikan bahwa setiap interaksi membangun hubungan yang positif dan saling menguntungkan.

Sebagai anggota Divisi Media dan Publikasi, tanggung jawab utama kami adalah mengkomunikasikan kegiatan dan dampak KKN kepada masyarakat luas. Setiap hari dimulai dengan rapat koordinasi di kantor desa, di mana kami merencanakan kegiatan, memetakan liputan, dan menyusun strategi komunikasi yang efektif. Keseriusan dan semangat dalam menyuarkan setiap langkah dan perubahan di Desa Wonorejo 2 menjadi poin kunci yang kami tanamkan dalam setiap tindakan.

Perjalanan 40 hari Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Wonorejo 2 tidak hanya menjadi sebuah tugas akademis, tetapi juga sebuah epik kisah pengabdian dan transformasi. Saya, sebagai anggota Divisi Media dan Publikasi, menjadi saksi betapa kekuatan kata-kata dan visualisasi mampu menyatukan cerita dan aspirasi masyarakat Wonorejo 2.

Divisi Media dan Publikasi juga memiliki peran penting dalam mengelola berbagai media komunikasi. Sosial media, blog, dan pemberitaan di media lokal menjadi sarana untuk menyampaikan informasi yang akurat dan menarik. Kami tidak hanya menjadi penyampai pesan, tetapi juga menciptakan narasi positif tentang

kontribusi mahasiswa KKN di Wonorejo 2. Oleh karena itu, setiap postingan dan artikel yang kami hasilkan mengandung nilai-nilai positif dan inspiratif.

Selain itu, dokumentasi visual juga menjadi fokus kami. Melalui foto dan video, kami mencoba merekam setiap momen berharga selama KKN. Ini tidak hanya sebagai kenang-kenangan, tetapi juga sebagai alat untuk menyampaikan cerita kepada masyarakat luas. Proses pengambilan gambar dan penyuntingan menjadi bagian penting dari rutinitas sehari-hari, menghasilkan materi yang menggugah dan mampu merangkul perhatian masyarakat.

Rutinitas penulisan juga menjadi bagian tak terpisahkan. Saya, bersama dengan tim, secara aktif terlibat dalam menyusun artikel-artikel yang tidak hanya menginformasikan tetapi juga menginspirasi. Melalui tulisan, kami berusaha menggambarkan potret kehidupan sehari-hari masyarakat, kearifan lokal, dan upaya positif yang dilakukan oleh mahasiswa KKN. Ini adalah cara kami untuk membangun pemahaman yang lebih dalam antara mahasiswa dan masyarakat.

Selain tugas-tugas utama, kami juga mengadakan berbagai kegiatan pelatihan dan workshop. Tujuannya adalah untuk meningkatkan keterampilan anggota divisi dalam bidang komunikasi, penulisan, dan fotografi. Semakin terampil anggota divisi, semakin efektif kami dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat. Keberhasilan ini tidak hanya terukur dari segi angka, tetapi juga dari perasaan kepuasan dan kebanggaan melihat dampak positif yang dihasilkan.

Namun, keseharian sebagai mahasiswa KKN di Divisi Media dan Publikasi bukanlah tanpa tantangan. Koordinasi yang intens, tekanan deadlines, dan berbagai dinamika masyarakat lokal seringkali menguji ketangguhan mental dan profesionalisme. Namun, inilah esensi dari pembelajaran di lapangan yang tidak

dapat ditemukan di dalam ruang kuliah. Namun, seperti setiap perjalanan, ada tantangan yang harus dihadapi. Salah satu tantangan utama kami adalah keterbatasan akses internet dan perangkat media. Namun, kami melihat hal ini sebagai kesempatan untuk lebih meresapi kehidupan tanpa koneksi, menjalin hubungan lebih erat dengan masyarakat, dan merasakan keindahan sederhana kehidupan pedesaan.

Sebagai penutup, pengalaman sehari-hari sebagai mahasiswa KKN di Wonorejo 2, khususnya di Divisi Media dan Publikasi, adalah perpaduan antara keseruan dan tanggung jawab. Setiap hari diisi dengan semangat untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat, menginspirasi melalui media, dan merangkul kearifan lokal. Inilah yang membuat setiap langkah dan tindakan memiliki arti yang mendalam dalam perjalanan KKN ini. Kami bukan hanya menyampaikan cerita, tetapi juga berusaha menjadi bagian dari cerita perubahan yang diidamkan oleh masyarakat. Keberhasilan ini menandai bahwa peran media dan publikasi dalam konteks KKN bukanlah sekadar pekerjaan, tetapi panggilan untuk memberikan suara pada yang tak terdengar dan memberdayakan masyarakat. Dalam refleksi akhirnya, Saya menyadari bahwa KKN bukan hanya tentang tugas dan tanggung jawab, tetapi juga tentang keterlibatan, empati, dan kepedulian terhadap sesama. Keseharian sebagai mahasiswa KKN di Desa Wonorejo 2 telah memberikan pengalaman berharga yang tidak hanya memperkaya pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan membuka mata akan keberagaman serta keindahan dalam membangun komunitas.

Setengah Perjalanan KKN di Desa Wonorejo

Oleh : Nisa Azzahra Wahyuningtyas

Akhir bulan November, tepatnya hari Rabu tanggal 29 ialah hari dimana perjalanan KKN ku dimulai. Pada hari itu, pihak kampus memberikan pemberitahuan yang cukup mengejutkan terkait pelaksanaan KKN bagi mahasiswa semester 5. Bagaimana tidak? Rupanya Kuliah Kerja Nyata akan dilaksanakan dalam waktu dekat. Aku hanya terdiam dan mengeluh. Dari sudut pandangku, KKN ini terlalu terburu-buru. Aku masih butuh waktu untuk istirahat apalagi setelah UAS yang sama sekali ga mudah. Banyak kekhawatiran yang aku hadapi setelah adanya informasi singkat itu. Takut bertemu orang baru, takut dengan tugas-tugasnya, takut tidak bisa berbaur dengan masyarakat, takut jika tidak ada teman yang mau menerima ku dan kecemasan lainnya.

Jumat 1 Desember 2023, hari yang menakutkan pun akhirnya tiba. Pada hari itu, seluruh mahasiswa semester 5 melakukan pendaftaran serentak berbasis online. Rasanya campur aduk antara takut, tidak siap dan deg-degan. Usai melewati proses yang panjang akhirnya aku masuk di gelombang 1 KKN regular multisektoral di Desa Wonorejo 2, Kecamatan Gandusari. Kemudian beberapa hari setelahnya yakni tanggal 9 Desember 2023, anggota KKN Wonorejo 2 memutuskan untuk meet up untuk mengenal satu sama lain serta membahas mengenai pembentukan struktur organisasi, piket harian, koordinator, pemberangkatan dan hal lain yang perlu dipersiapkan. Ketika pembagian divisi, aku memilih untuk berkontribusi di divisi pendidikan sebagai anggota yang di koordinatori oleh Latifa. Pada hari itu aku sangat antusias. Kami berkenalan satu persatu, saling menyapa dan memulai candaan. Hingga tibalah H-1 pelepasan mahasiswa KKN, minggu

Oleh : Nisa Azzahra Wahyuningtyas / 53

17 Desember 2023. Aku dan sebagian anggota KKN Wonorejo 2 melakukan kegiatan bersih-bersih posko yang berada di dusun Duren, Desa Wonorejo, Kecamatan Gandusari. Dan keesokan harinya, pada pukul 07.00 upacara pelepasan mahasiswa KKN 2023 pun dimulai. Kami berbaris rapi dan mengikuti alur upacara dengan baik. Setelah upacara pelepasan ditutup, tak lupa kelompok KKN Wonorejo 2 berkumpul dan berfoto bersama dengan DPL. Pada sore harinya sekitar pukul 15.30 aku berangkat ke posko. Dan inilah awal kisah-kisah lucu dan random dimulai.

Pada hari pertama terkesan biasa saja, belum ada kesibukan. Keesokan harinya ada pembukaan Kuliah Kerja Nyata regular multisektoral di Kantor Kecamatan Gandusari yang dihadiri beberapa orang saja. Dan pada hari ketiga, kami semua mengikuti pembukaan di Kantor Desa Wonorejo yang dihadiri oleh banyak jajaran penting. Selama di minggu pertama, kekhawatiran ku mulai berkurang karena semakin akrab dengan teman-teman. Pada minggu pertama ini aku mengisi waktuku dengan jalan-jalan pagi berkeliling dusun, cari-cari jajanan, senam pagi dengan ibu-ibu, tahlilan rutin, pergi ke tempat wisata dan jalan-jalan ke pasar rakyat di alun-alun Trenggalek. Adapun kesibukan-kesibukan lain seperti mendatangi sekolah untuk menjelaskan program kerja dan meminta izin.

Kadangkala aku pulang kerumah untuk mencuci baju karena di posko tidak mempunyai tempat jemur yang luas. Tak hanya itu, kamar mandi posko pun sedikit menakutkan sebab tak ada pintunya. Yang dijadikan penutup hanyalah gordena berwarna biru, yang dapat terbuka dengan hembusan angin dari luar. Tapi untungnya ada tetangga yang sangat baik. Beliau memperbolehkan kami untuk menggunakan kamar mandi dan mencuci baju setiap saat.

Masuk pada minggu kedua, seperti biasa jalan-jalan pagi. Menaiki bukit untuk melihat terbitnya matahari dan tak lupa mengabadikan momen untuk konten media sosial. Program kerja

utama dari divisi ku belum dimulai di minggu kedua. Yang kami jalankan pada minggu tersebut ialah kegiatan seperti membersihkan taman sekolah, tahlilan rutin di posko, membantu divisi agama untuk menyebarkan pamflet, melakukan anjingsana dan menjalankan proker tambahan berupa membuat media pembelajaran untuk diserahkan ke sekolah. Selama proses pembuatan media pembelajaran ini terdapat banyak keruwetan. Karena sebagai penanggung jawab, maka segala hal mulai dari pembuatan konsep, menyiapkan materi, pembagian tugas, menyiapkan bahan media pembelajaran, dan proses pembuatan harus benar-benar disiapkan. Tapi semua ini tidak aku lakukan sendiri, melainkan dibantu dengan penganggung jawab 2 yakni Galuh dan bantuan dari teman-teman se divisi. Media pembelajaran ini dibuat dengan durasi waktu sekitar satu minggu.

Pembuatan media pembelajaran berupa pop up book dan spin ini sempat terhenti karena adanya agenda tahun baru. Anggota posko Wonorejo 2 dengan kompak merencanakan agenda bakar-bakar untuk memeriahkan tahun baru. Tak hanya itu, teman-teman juga karaoke bernyanyi bersama dan diakhiri dengan makan bersama. Tahun baru kali ini sangat spesial dengan mereka yang baru kukenal. Keesokan harinya, tak lupa untuk menjalankan program kerja sebelumnya yakni pop up book dan spin. Hingga sampailah di hari terakhir proses pembuatan. Tak kusangka banyak teman yang membantu termasuk ketua, dan tiga anak dari divisi lain. Mereka menemani pembuatan media pembelajaran ini hingga larut malam. Senang tentunya, sebab mereka sebaik itu. Namun juga merasa tidak enak hati karena belum bisa memberikan balas budi kepada mereka.

Hari penyerahan media pembelajaran pun tiba. Pada jumat 5 Desember kemarin divisi pendidikan dan teknologi datang ke MI Miftahul Huda dengan membawa hasil yang kami kerjakan selama seminggu ini. Pop up book dan spin berhasil kami serahkan kepada kepala sekolah. Sesampainya kmai disekolah, kita disambut baik

dengan guru-guru dan murid disana. Lega rasanya karena setelah ini aku bisa melanjutkan program kerja utama yakni bimbingan belajar dan program kerja tambahan berupa sosialisasi bullying. Pada hari ini, aku dan teman-teman divisi pendidikan dan teknologi memulai bimbingan belajar di MI Miftahul Huda. Bimbel hari pertama berjalan lancar. Mereka semua bersemangat mengikuti kegiatan ini dengan baik.

Dari setengah perjalanan KKN ini, tentunya aku sangat bersyukur terutama kepada Galuh dan Anisa. Mereka berdua mau berteman, bercanda, melakukan hal-hal random, mencuci baju bersama, pergi ke mushola bersama, dan berangkat mandi bersama-sama. Mereka telah banyak membantuku dan membuatku senang selama KKN ini. Terimakasih pula kepada teman-teman serta masyarakat yang membantu, menerima kehadiran kami dengan baik dan memberikan perhatian yang besar kepada kami. Untuk setengah perjalanan KKN yang akan dilampaui kedepannya, semoga dapat berjalan lancar dan semakin menyenangkan. Dan aku berharap persahabatan kami semua tidak terputus sampai disini. Melalui KKN ini aku juga berharap semoga kedepannya bisa menjadi pribadi yang bisa bertanggung jawab dan mengabdikan untuk masyarakat.

Cerita Singkat 35 Hari

Oleh : Dwi Isna Rahmawati

Pengalaman KKN Di Desa. Wonorejo Kec. Gandusari kab. Trenggalek. Pengalaman aku KKN di Trenggalek dan aktifitas sehari hari ku, dan ini adalah pertama kalinya saya ke Trenggalek, pengalaman waktu pendaftaran di web kampus waktu jam 07.30 web kampus langsung eror dikarenakan banyak orang yg masuk di web tersebut dan itu waktu pendaftaran aku bersama 3 teman ku dan teman ku yang 1 tidak kebagian kuota dan Alhamdulillah nya aku lolos tapi yang aku ga suka waktu aku lolos yaitu karena aku tidak kenal siapa pun teman kkn di tempat ku dan aku ada satu satu nya anak pariwisata di tempat KKN itu dan itu membuat aku ketakutan, takut ga punya teman

Nah di hari berikutnya waktu upacara pemberangkatan kkn pada hari itu aku sangat sangat syok di karenakan ternyata di tempat ku banyak orang di banding kan dengan posko lainnya, trus siang nya waktu pemberangkatan di siang hari jam 01.00 sampai posko pada jam 02.10 itu membutuhkan waktu sekitar 1jam perjalanan, sepanjang perjalanan aku sangat takjub dikarenakan pemandangan di Trenggalek sangat sangat asri dan banyak banget bukit bukit dan sawah, nah waktu sampai posko aku di buat terkejut dikarenakan tempat posko ku itu masuk gang kecil dan itu jalan nya ga enak trus waktu sampai di sana banyak ibu ibu dan di sambut dengan baik dengan ibu ibu di sana dan ternyata ibu ibu nya sudah memasak nasi buat kami dan kita posko waktu hari pertama di kasi makan sama ibu ibu, dan waktu masuk rumah ternyata kamar mandi nya ga ada pintu cuma memakai gordan dan kalo mandi atau buang air kecil itu sangat sangat susah karena was was.

Dan di hari kelanjutannya aku sudah mendapatkan teman namanya finka dan elok meraka baik padaku meskipun sebelumnya kita belum kenal tapi mereka kayak seperti saudara, dan setelah 5 hari KKN aku diajak finka main ke rumahnya menempuh waktu 1 jam dan sepanjang perjalanan banyak pepohonan Cemara dan banyak burung berkicau, dan pemandangan nya sangat sangat asri dan setelah menempuh perjalanan yang panjang sampai juga di rumahnya finka, letak rumahnya dia di atas bukit jadi kalo bukap pintu pemandangan depan rumahnya kayak suasana di batu malang, disana cuaca nya sangat sangat dingin apalagi kalo malam hari dan juga orang orang disana sangat ramah, aku senang ikut dia ke rumah nya tapi yang susah jika berlama lama disana karena tidak ada jaringan handphone, tidak ada Pertamina, dan juga tidak ada mini market jika kalo ke pertamina atau mini market harus ke kota dulu.

Dan setelah ikut ke rumah finka 3 hari nya lagi aku di ajak ke rumah elok sama seperti rumah finka rumah nya elok juga banyak perbukitan dan juga sawah tapi lebih asri dan indah dan rumah nya Finka karena rumahnya Elok bersebelahan dengan kota jadi banyak menemukan mini market dan juga Pertamina di rumah nya elok orang rumah nya ramah ramah dan juga di kasi makan hehehe setelah berakhirnya KKN nanti mungkin aku akan merindukan kalian berdua Miss you kalian, diantara pertemanan kita bertiga hanya aku rumah nya terjauh jadi kemungkinan kecil bisa bertemu

Dan setelah 1 minggu lebih aku menemukan teman yang cepy dia teman yang mau menemaniku ke kamar mandi mau menemaniku pup wkwkw trus ada pengalaman baru aku sama cepy mandi di kamar mandi berkonsep alam kenapa berkonsep alam karena kamar mandi nya tidak ada atapnya dan tidak ada dinding nya cuma tertutup terpal saja jadi kalo mandi bisa liat bintang bintang dan aku menamai kamar mandi nya yaitu kamar mandi gubuk wkwkwk dikamar mandi sana waktu pertama kali aku tidak bisa pup dan tidak mau mandi disan karenakan takut dan was was

tapi lama kelamaan sudah terbiasa karena tidak ada pilihan lagi jadi kalo pup atau mandi aku kesana meskipun agak was was karena tidak ada pintunya jadi kalo mandi harus mengajak teman untuk menjaga nya

Dan ada juga pengalaman ku waktu Anjongsana, disana aku berbincang bincang sama ibu ibu bapak bapak dan juga nenek nenek dan waktu berbincang bincang di sambut sangat ramah dan juga mereka tidak jutek beda sama orang kota, dan kegiatan di posko ku ada juga bersih bersih masjid setelah bersih bersih masjid kita di beri makan Sama ibu ibu disana

Dan ada juga di sini ada kegiatan yasinan rutin seminggu sekali pada hari Minggu dan juga ada kultum setiap hari Selasa

Ada juga yasinan laki laki kemis malam Jum'at dan yang paling seru kegiatan nya senam sama ibu ibu sanam nya setiap hari Jum'at disana senam nya gabung sama anak posko lainnya dan kalo ada tentangga habis yasinan atau ada acara anak anak selalu di kasi makanan atau buah. Baik itu adalah cerita dan kegiatan aku waktu KKN di wonorejo2

Kenangan Berharga di Keluarga Baruku

Oleh : Dewi Nur Azizah

Kuliah Kerja Nyata atau biasa kita sebut dengan KKN adalah kegiatan yang selalu terjadi semasa waktu kuliah. Kali ini saya bisa mengikuti kegiatan ini pada gelombang pertama yang merupakan pencapai yang luar biasa. Mungkin beberapa anggapan mengatakan lebih enak melakukan KKN pada gelombang pertama namun beberapa juga mengatakan sama saja yang penting kegiatan terlaksana entah pada gelombang pertama maupun kedua. Tempat-tempat KKN pada angkatan ini tersebar di daerah Tulungagung dan banyak di daerah Trenggalek. Daerah yang saya tempati saat ini berada di daerah Wonorejo, Trenggalek tepatnya berada pada RT 21 RW 06 di posko kedua. Awalnya saya ingin KKN di tempat yang sama dengan kawan saya dan ternyata rezeki kurang berpihak akhirnya kami berpisah dan berbeda tempat. Padahal pendaftaran diadakan pada tanggal 1- 4 Desember 2023 namun pada tanggal 1 pendaftaran belum genap 3 jam pendafrtan telah ditutup karena kuota telah terpenuhi. Pada saat itu sebenarnya saya kurang yakin jika bisa masuk pada gelombang pertama karena setelah tahun sebelumnya dimana waktu pendaftaran TOAP dan TOEF saya selalu gagal saat membuka web pendaftaran namun sebuah hal yang luar biasa saya bisa mengakses web yang sama dan berhasil daftar di KKN gelombang pertama ini.

Beberapa kegiatan juga dilakukan sebelum kegiatan KKN terlaksana seperti survei tempat, kegiatan bersih-bersih posko, pembekalan dari orang-orang yang luar biasa, upacara sebelum pemberangkatan, dan sampai keberangkatan bersama hingga di lokasi tempat kegiatan KKN. Kesan pertama saat di tempat adalah

rasa takut yang mendominasi, takut jika akan lama dalam beradaptasi entah dengan orang-orang baru maupun tempat baru. Namun, ternyata teman-teman di sini adalah orang-orang yang hebat karena banyak hal yang bisa saya jadikan pembelajaran dan juga motivasi. Saya merupakan mahasiswa kupu-kupu yang merupakan gelar dari seorang yang hanya kuliah pulang kuliah pulang. Jadi dalam hal bersosialisasi sedikit minim jadi dalam kegiatan ini banyak pembelajaran terkait sosialisasi karena setiap waktu ada di tempat yang sama dan melakukan kegiatan bersama-sama.

Pada minggu pertama merupakan masa adaptasi di daerah sekitar guna untuk membetuk program kerja pada masing-masing divisi. Pada minggu pertama ini juga dilakukan pembukaan yang dilakukan di kecamatan maupun di desa. Pembukaan berlangsung lancar dan juga kami disambut ramah oleh kepala desa serta warga daerah setempat yang turut hadir dalam acara pembukaan. Beberapa hari selanjutnya beberapa program kerja sudah berjalan yaitu salah satunya program mengajar di TPQ daerah setempat. Hal yang sangat luar biasa bisa ikut mengajar di TPQ karena keantusiasan dari para santri yang mengaji di tempat. Mulai dari TPQ pertama yang diajar terdiri dari kelas-kelas kemudian sampai pada tempat TPQ kedua. TPQ kedua ini tidak memiliki kelas-kelas namun terdapat hari di mana ada kelas menulis. Tiap-tiap tempat pasti memiliki cara, konsep, maupun metode yang berbeda-beda namun perlu diberikan apresiasi yang besar terhadap adik-adik yang mau hadir dan mengikuti

Pada KKN ini juga diberikan tugas anjangsana yang mana memberikan dampak yang baik untuk jiwa introvert seperti saya ini karena dengan adanya tugas ini membuat saya mau tidak mau harus mau melakukan kegiatan anjangsana ini. Dimulai dari mendatangi rumah ke rumah kemudian mengajak ngobrol, karakteristik orang pun berbeda dari satu orang ke satu orang lainnya. Karena mungkin menurut saya kami juga orang baru yang

tiba – tiba datang berkunjung ke rumah beliau – beliau, namun mereka berusaha sebaik mungkin menerima dan mengajak ngobrol dengan santai.

Setiap pagi dan sore kami selalu makan di posko sudah terdapat daftar piket disetiap harinya. Dari hal ini juga memberikan pembelajaran jiwa tim juga belajar memasak untuk saya khususnya. Yang biasanya bangun tidur makan tersedia jika waktu piket harus bangun lebih pagi untuk memasak untuk teman – teman. Kadang rasa insecure muncul karena melihat banyak dari teman – teman yang mahir dalam memasak. Namun rasa itu harus dibunuh dengan belajar dan belajar agar skill juga semakin terasah.

Ini juga menjadi pengalaman pertama saya tinggal di daerah yang termasuk daerah pegunungan. Karena kegiatan ini bertepatan dicuaca kemarau mungkin itu yang membuat air di sini sedikit sulit, untuk mandi dengan total orang 31 orang juga hanya dengan satu kamar mandi yang tersedia membuat banyak ide muncul mulai dari mandi di pom, di masjid, di mushola, bahkan beberapa tetangga juga membuka pintu secara lebar mau menampung dari kami untuk mandi di rumahnya. Dalam hal ini rasa syukur selalu dan harus terucap dimana setiap harinya air di rumah selalu ada dan tercukupi.

Akan banyak kenangan berharga yang akan terkenang setelah adanya kegiatan ini. Harapan demi harapan semoga setelah kegiatan ini selesai teman-teman akan tetap menjalin tali silaturahmi. Banyaknya pembelajaran yang muncul juga diharapkan akan menjadikan pribadi ini lebih baik dan lebih baik lagi.

Ragam Pengalaman Kkn Ku, Mana Kkn Mu?

Oleh: Desi Wahyuningsih

Assalamualaikum Wr. Wb, perkenalkan nama saya Desi Wahyuningsih dari prodi ekonomi syariah 5E UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Tanggal bulan Desember 2023 merupakan hari dimana pengumuman pendaftaran KKN yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa semester 5 pada tahun 2023-2024 baik gelombang 1 maupun gelombang 2. Setelah melihat dari syarat dan ketentuan KKN yang sudah saya baca, akhirnya saya memutuskan untuk memilih KKN Reguler Multisektoral yang akan dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2023. Sebelum hari pendaftaran KKN yang saya pilih saya merasa cemas karena tidak semua mahasiswa bisa mengikuti KKN gelombang pertama tersebut, kecemasan itu berlanjut sampai pagi hari dimana pembukaan KKN Multisektoral dimulai yang dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2023. Alasan mengapa saya merasa cemas karena memang sinyal dan server yang lumayan sulit dan dari teman-teman sudah ada yang berhasil untuk mendaftar di desa yang dituju. Setelah sekian waktu yang saya tunggu dan berharap saya bisa mengikuti KKN gelombang 1 pada akhirnya saya bisa mendaftarkan diri digelombang pertama. Sebelum pemberangkatan KKN gelombang 1 saya mengumpulkan barang-barang ke rumah salah satu kelompok saya pada malam hari, saya merasa perlu banyak persiapan sebelum pemberangkatan KKN ini dari mulai kesehatan, pakaian dan alat-alat yang diperlukan oleh kelompok. Pada tanggal 18 Desember 2023 hari dimana upacara pemberangkatan KKN 2023-2024 yang dilaksanakan di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di daerah tertentu atau lembaga pendidikan dan setiap kegiatan atau program kerja yang dilaksanakan dilakukam secara berkelompok. KKN yang saya laksanakan berada di Desa Wonorejo, Dusun Duren, RT/RW 21/06 Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek posko 2. Kegiatan yang saya lakukan saat hari pertama sampai di posko adalah memasukkan barang-barang yang belum dimasukkan kedalam posko karena sebelumnya barang berupa koper dan peralatan kelompok sudah dibawa sebelum pemberangkatan dilaksanakan. Pada saat hari pertama saya mencoba beradaptasi dengan teman-teman karena memang setiap individu pasti juga memiliki sifat dan karakteristik yang berbeda. Pepatah mengatakan "bahwa tak kenal maka tak sayang", dari pepatah itu dapat kita pahami bahwa saya harus mengenal seseorang terlebih dahulu sebelum merasa nyaman dengan teman-teman 1 posko. Hari pertama saya disambut oleh warga sekitar posko dengan diberikan nasi bungkus dan sejumlah minuman yang disiapkan untuk saya dan teman-teman.

Hari berikutnya, tanggal 19 lebih tepatnya hari senin saya dan teman-teman mengikuti acara pembukaan KKN di balai desa Wonorejo untuk pengenalan mahasiswa serta pembukaan KKN kepada masyarakat dan para perangkat desa yang bertugas. Dalam acara tersebut teman-teman berkontribusi sebagai panitia, begitupun dengan saya yang bertugas sebagai pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an.



Acara Pembukaan

Memasuki hari berikutnya saya melaksanakan anjingsana, dimana pada kegiatan tersebut dibagi menjadi 3 anggota dalam 1 kelompok. Kegiatan anjingsana tersebut bertujuan untuk menyambung silaturahmi sekaligus survei potensi desa kepada masyarakat yang berada di dusun Duren dan Kebon. Setelah anjingsana saya dan teman-teman pada malam harinya melaksanakan kegiatan evaluasi dan tahlilan bersama dimana kegiatan tahlilan tersebut dilakukan secara rutin 1 minggu sekali. Memasuki hari berikutnya yaitu melaksanakan program kerja sesuai dengan divisi masing-masing. Dalam kegiatan ini saya mendapat bagian di divisi ekonomi dimana divisi tersebut program kerja yang dilaksanakan adalah: 1) membuat logo dan kemasan yang nantinya akan diberikan kepada masyarakat yang memiliki usaha umkm, 2) mendaftarkan para masyarakat yang memiliki umkm kepada sertifikasi halal dan NIB, 3) mengadakan kegiatan seminar kewirausahaan dimana seminar tersebut bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat dusun Duren mengenai bagaimana cara mengolah produk yang inovatif 3) memberikan pembekalan dan penerapan kepada masyarakat mengenai penjualan produk melalui *market place*. Dari program kerja tersebut alhamdulillah satu persatu terlaksana semua meskipun saya sebagai co tidak mudah untuk melewati dan memberikan usaha baik tenaga, pikiran dan ikhtiar. Alhamdulillah saya memiliki anggota yang membantu saya dalam menjalankan program kerja tersebut.

Selain kegiatan dari program kerja saya, ada juga program kerja dari divisi lain seperti divisi agama. Dalam divisi agama ini saya terkadang juga mengikuti setiap kegiatannya. Misalnya dalam hal mengajar ke TPQ, saya merasa senang dengan kegiatan ini karena bisa melatih kesabaran dan melatih saya juga untuk memahami karakter setiap anak dari yang pendiam hingga sangat aktif. Selain itu dari divisi ini saya juga mengikuti bersih-bersih

musholla, khataman setiap hari minggu, dan mengikuti manakiban di dusun Kebon tentunya ada beberapa teman-teman juga yang mengikuti kegiatan ini karena untuk mengisi waktu yang kosong hehe.

Dokumentasi Ke TPQ



Memasuki hari berikutnya, saya berkunjung ke rumah umkm yang memiliki usaha manco dan keripik tempe. Disana saya dan teman-teman divisi ekonomi melihat langsung bagaimana cara membuat manco dan mendokumentasikan kegiatan tersebut. Sangat kagum sekali kepada pasangan ibu dan bapak yang membuat manco tersebut karena sekitar 15 tahun usaha tersebut sudah konsisten berjalan dan pembuatannya juga terbilang masih manual. Saya dan teman-teman di erikan suguhan berupa manco yang jenisnya berbeda. Menurut saya rasa manco tersebut sangat enak dan manco merupakan salah satu oleh-oleh khas Trenggalek. Selain itu, makanan khas Trenggalek yang lain adalah alen-alen, selain rasanya yang gurih dan enak alen-alen juga memiliki bentuk yang unik berbentuk lingkaran seperti cincin berwarna kuning. Di daerah Wonorejo rata-rata juga memiliki usaha genting dan batu bata yang setiap RT pasti memiliki usaha tersebut dan pastinya sudah lama dalam mendirikan.

Survei UMKM Manco



Selama diposko saya memiliki banyak cerita dan pengalaman, salah satunya adalah mengenai masak-memasak. Dalam hal ini kita dibagi beberapa kelompok untuk tugas memasak dan kebetulan saya kebagian kelompok 5. Ada yang lucu dari cerita memasa karena setiap kali mau memasak saya beserta anggota kelompok

selalu kebingungan dan selalu bercerita tentang banyak hal saat melakukan hal tersebut. Saya sendiri juga memiliki teman-teman random yang menemani kegabutan saya setiap saat dan waktu. Bisa dikatakan saya orang yang sedikit receh ketika sudah bertemu dengan orang yang menurut saya nyaman, akan tetapi tidak semua orang bisa saya temui. Dengan mereka jika ada sedikit kebingungan tentang program kerja saya merasa sedikit berkurang kebingungan tersebut. Selain itu ada cerita mengenai antri mandi, menurut saya ini bisa menumbuhkan rasa syukur dan pengalaman karena biasanya dirumah tidak pernah mengantri akan tetapi diposko mandi mengantri dan ada dua masjid yang memang terkesan karena sholat, mandi, mencuci baju disana. Alhamdulillah-nya orang-orang di dusun Wonorejo dan Kebon juga sangat ramah dan ketika kita semua sulit untuk mengantri mereka masyarakat juga menawarkan kamar mandi untuk kita mandi.

Dari KKN ini saya memiliki pengalaman yaitu mengenai sertifikasi halal, setelah melakukan program ini saya merasa ingin membantu warga dusun saya untuk membuatkan sertifikasi halal terutama kepada orang tua saya yang memang memiliki usaha. Dari cerita para wirausahawan itu saya juga belajar bahwa sebuah usaha jika terus ditekuni maka usaha itu tidak akan mengkhianati hasil seperti cerita pengusaha kue manco yang saya lakukan anjangsana. Rasa syukur itu muncul ketika memperoleh sesuatu hal berharga dari orang lain. Mungkin itu saja sedikit cerita dan pengalaman KKN dari saya, semoga bisa menginspirasi bagi pembaca. Sekian, bila ada kurang lebihnya saya mohon maaf, wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Cerita KKN di Desa Wonorejo

Oleh : Elok Dwi Rahmawati

Pengalaman ku KKN di Desa Wonorejo. Hai, perkenalkan aku Elok Dwi Rahmawati akrab dipanggil Elok. Aku adalah salah satu mahasiswa KKN gelombang pertama di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. KKN gelombang satu ini aku dapatkan dengan penuh perjuangan. Pendaftaran KKN dimulai pada tanggal 1 Desember 2023 sampai tanggal 4 Desember 2023. Di hari pertama pembukaan pendaftaran KKN tentu saja banyak sekali peminat yang ingin mendapatkan gelombang pertama, termasuk aku sendiri. Aku ingin sekali mendapatkan gelombang pertama karena liburan semester 5 ini, ingin aku isi dengan KKN dan liburan semester 6 ingin aku isi dengan mendaftarkan diri magang atau biasa disebut PPL dikampus. Mulai pagi jam 8 pendaftaran sudah dibuka. Gelombang pertama tahun ini dibukak di daerah Trenggalek dan Tulungagung. Di Trenggalek daerah yang menjadi tempat KKN berada di kecamatan Durenan, Gandusari, dan Kampak. Di Tulungagung ada di kecamatan Besuki dan Kecamatan lain yang aku lupa daerahnya. Aku memilih daerah Trenggalek tepatnya di Kecamatan Gandusari Desa Wonorejo. Aku memilih desa ini karena sebelumnya aku memilih. Desa Krandegan, Widoro, Kamulan, Semarum dll tetapi kuotanya sudah terpenuhi atau otomatis nama ku tidak bisa terdaftar didesa tersebut. Namun, saat aku mencoba kembali dengan perjuangan dengan doa dan disemangati keluarga ku jika KKN gelombang pertama adalah rejeki ku maka tak akan kemana dan berpihak lagi pada ku. Akhirnya dengan segenap perjuangan dan doa aku mendapatkan KKN gelombang satu di desa Wonorejo 2, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek. Aku merasa sangat senang dan sangat

terharu karena aku bisa mendapatkan KKN gelombang satu sesuai yang aku inginkan dan harapkan. Di Desa ini awalnya tidak ada yang aku kenal sama sekali, namun ternyata aku KKN satu Desa dengan tetangga ku yang dulunya adalah temanku ngaji didaerah tempat tinggal lku. Aku bersyukur masih ada teman yang aku kenal untuk aku bertanya ketika ada informasi dan pengumuman penting karena aku adalah orang pelupa dan orang yang lumayan teledor. Akhirnya setiap ada pengumuman yang penting aku pun menghubungi teman ku yang satu ini yang bernama Nia jika aku bingung akan sesuatu yang berhubungan dengan KKN.

Setelah namaku benar benar tercantum dan lolos di Desa Wonorejo 2 maka ada grub chat yang menginvite nomer whatsapp ku. Digrub ini diberitahukan mengenai apapun yang akan kita butuhkan dan yang akan kita laksanakan saat KKN. KKN gelombang pertama ini dilakukan pada tanggal 19 Desember 2023-26 Januari 2024 atau bisa dikatakan 40 hari atau 6 minggu. Aku merasa senang bisa mendapatkan gelombang satu namun aku juga merasa sedih karena takut di KKN belum bisa menyesuaikan dengan karakter teman yang lain. Hal yang aku takutkan yang lain adalah aku takut tidak bisa pulang ke rumah karena aku adalah anak yang tidak bisa jauh dari rumah. Termasuk anak yang manja yang tidak bisa jauh dengan orang tua. Apalagi kalau tidak bisa pulang otomatis aku akan merasa sedih sekali. Aku tinggal di Desa Gembleb Kecamatan Pogalan yang tidak terlalu jauh dari Desa Wonorejo yang mana bisa ditempuh 20 sampai 25 menit dari rumahku. Aku merasa senang karena mendapatkan tempat KKN di Kabupaten Trenggalek sehingga harapan ku bisa pulang ke rumah lebih banyak atau lebih besar.

Digrub KKN Desa Wonorejo diberitahukan tentang apa saja hal yang perlu kita bawa saat KKN dan dibutuhkannya struktur organisasi pada KKN Desa Wonorejo 2 ini. Lalu teman-teman digrub bersepakat untuk bertemu di warung salman. Tempat itu sebenarnya dekat sekali dengan kos ku yang ada di Tulungagung

tetapi karena ada suatu halangan pada saat pertemuan yang ditetapkan pada hari tersebut aku tidak bisa mengikutinya dan meminta izin pada temanku Nia. Aku berpesan padanya jika ada suatu yang penting aku minta untuk dihubungi segera. Saat hari pertemuan itu kebetulan aku ada di Surabaya ada kepentingan mendesak yang mengharuskan aku ikut keluarga ku untuk pergi ke Surabaya. Akhirnya pada pertemuan tersebut sudah disepakati dan dibentuk struktur kepanitiaan dalam KKN Desa Wonorejo 2. Aku pun menghubungi nia setelah melihat pengumuman digrub whatsapp. Dari pengumuman tersebut aku masuk divisi ekonomi yang mana pada divisi itu aku juga tidak kenal siapapun di dalamnya. Dalam pengumuman tersebut juga ada barang apa saja yang perlu dibawa pribadi dan yang dibawa wajib anggota kelompok untuk KKN ini. Aku ditugaskan untuk membawa naman 2 buah yang menurutku barang ini tidak terlalu sulit dibawa karena di rumah sudah ada barang ini.

Digrub whatsapp ini tentunya aku mengenal banyak teman baru, dimana dari hari dibentuknya grub ini sampai sebelum keberangkatan KKN ada saja teman yang menghubungi=ku untuk berkenalan. Ada beberapa teman yang berkenalan dan kebelulan ada teman yang dari Trenggalek namun rumahnya jauh dari rumahku, karena rumahnya ada di Bendungan yang lumayan jauh dari tempat tinggal ku. Dia bernama Finka. Aku biasa menghubunginya ketika aku bingung dan tidak paham apa yang dibahas digrub. Sebenarnya aku takut tidak bisa berbaur dengan mereka karena sebelumnya tidak kenal sama sekali dan tidak ada yang dari jurusan ku di KKN ini, namun alhamdulillahnya ada saja teman yang mau mengajak berkenalan dan berinteraksi dengan ku. Setelah ada pengumuman barang apa yang haru dibawa akhirnya ada hari dimana teman-teman akan menaruh barangnya di posko. Pada hari itu aku berangkat agak pagi untuk mengantarkan barangku yang cukup banyak ke posko. Aku membawa perlatan tidur, membawa koper dan banyak barang lain karena aku tidak mau bolak balik pulang kerumah untuk membawa barang yang

ketinggalan. Alamat posko aku dapatkan digrub whatsapp yang sudah diberikan ketua dan lokasinya sudah disurvey sebelumnya. Setelah aku sampai diposko untuk menaruh barangku ternyata posko ini adalah rumah dengan bangunan yang cukup baru namun pemiliknya pergi merantau ke Kalimantan. Nampak luar rumah ini terlihat luas dan bersih.

Hari pembukaan KKN pun tiba pada tanggal 18 Desember 2023 dengan dibuka dengan acara upacara pembukaan KKN dilapangan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Tetapi pada hari itu aku izin dikarenakan badan ku kurang enak. Dan aku pun meminta izin pada temanku yang bernama Finka. Pada hari itu juga adalah hari keberangkatan KKN mahasiswa ke posko. Karena aku berangkat dari rumah aku tiba lebih awal dari pada teman teman yang lain yang berangkat dari Tulungagung. Disini aku tiba dan disambut beberapa warga lokal yang ada disini. Ada juga 2 orang teman yang sudah tiba dari Tulungagung dan kuajak berkenalan. Di desa ini penduduknya ramah-ramah sekali termasuk tetangga sekitar posko yang aku tinggali. Saat hari pertama aku dan teman lain yang berada diposko ini ada ibu-ibu yang memberikan nasi bungkus satu kresek merah besar. Karena mahasiswa satu pokso ada 31 anak alhamdulillah nasi tersebut yang diberikan cukup untuk dimakan anak-anak posko yang mana pada hari pertama diposko tidak memungkinkan juga untuk memasak walaupun tiba diposko masih terbilang masih sore. Dikarenakan gas dan peralatan masak lainnya masih belum ditata dan belum siap digunakan pada saat itu juga.

Hari pertama diposko yang tiba pada sore hari sekitar jam empatan sore digunakan teman-teman untuk membereskan barang bawaan dan menatan barang- barang yang telah dibawa dari rumah. Untuk tempat tidur ini agak memprihatinkan karena ternyata rumah ini agak sesak setelah diisi 31 anak beserta barang bawaannya. Rumah ini ada ruang tamu, ruang keluarga, 1 kamar tidur, 1 bilik untuk sholat, dapur dan kamar mandi yang ternyata

satu ruangan dengan tempat mencuci baju maupun tempat mencuci piring dan ada akses tangga ke lantai 2 untuk menjemur pakaian. Untuk menata tempat tidur yang lumayan sempit dan sesak saat ditempati 31 orang dari ruang tamu sampai ruangan belakang pun penuh ditempati oleh teman-teman mahasiswa peserta KKN yang ada di pokso 2 Desa Wonorejo. Untuk mengatur karena tempat tinggal yang lumayan sempit makan 5 orang laki-laki yang ada di pokso tidur dibilik tempat sholat dan kamar tidur yang hanya ada 1 ditempati oleh 3 orang anak yakni aku, Isna, dan Novi yang mana sebenarnya kamar ini direbutkan oleh teman-teman karena menjadi huru hara siapa yang tidur dikamar tersebut karena kamar tidur hanya ada 1, namun kalau tidak ada orang yang menempati kamar tidur maka tidak akan cukup ruangan yang ada karena dari membuka pintu depan sampai pintu belakang penuh dengan orang yang menempati. Aku sendiri senang mendapatkan tidur di kamar karena aku tidak bisa tidur jika banyak suara bising, aku bisa tidur jika suasana tempat tenang. Walaupun dikamar sesak karena banyak barang teman-teman yang ditaruh dikamar karena memang ruangan yang kurang untuk menaruh barang. Isna adalah salah satu teman yang akrab dengan ku dia tipekal orang yang mudah bergaul dan humble. Dan satu lagi Novi dia tidur dikamar karena dia tidak bisa dengan udara dingin takut sakitnya kambuh. Hari pertama disini aku berjamaah di masjid sambil berkenalan dengan tetangga sekitar. Hari pertama juga teman-teman yang diposko melaksanakan tahlilan dan rapat pertama yang membahas program apa saja yang akan dilakukan disini selama 40 hari kedepan.

Disini aku mendapatkan teman akrab yang bernama Isna dan Finka saat hari pertama dan 3 hari kedepannya aku selalu mandi di SPBU bersama mereka karena kamar mandi disini tidak ada pintunya yang membuat aku dan teman ku tidak nyaman ketika dikamar mandi. Sehingga memutuskan mandi disana agar lebih nyaman, namun dengan berlalunya waktu aku dan temanku lebih

sering mandi dirumah tetangga karena ditawari mandi dirumah beliau.

Hari kedua kebutulan aku mendapatkan piket masak. Karena ada bahan makanan yang diolah maka aku memasak sambel terong dan kata teman-temanku masakannya enak. Aku piket masak bersama 4 temanku yang lainnya yang mana teman ku masak ini sangat primpen dan cekatan.

Hari demi hari berlalu teman semakin banyak karena semakin mengenal dengan teman-teman diposko. Aku ada mendapatkan program kerja didivisi ekonomi yang memiliki 4proker. Proker pertama mengenai sertifikasi halal, kedua tentang logo produk, ketiga mengenai membantu UMKM menjual produk wonorejo ke toko online, dan yang terakhir proker unggulan yakni mengadakan seminar. Dalam 4 proker tersebut aku menjadi penanggung jawab dalam program ketiga karena aku pernah berjualan dishopee. Deadline pengerjaan tugas ini sampai dengan tanggal 11 Januari 2024. Sebelumnya aku dan temana divisi ku sudah mensurvei tempat usaha yang ada diwonorejo. Kebanyakan usaha disini adalah usaha dibidang pencetakan genteng dan batu bata. Namun diindustri makanan, desa ini terkenal dengan industri manco dan alen-alen. Banyak potensi desa ini yang bisa digali, baik dari segi ekonomi maupun budaya. Kesenian jaranan pun cukup berkembang didesa ini, kesadaran masyarakat akan potensi budaya diperlukan untuk melestarikan budaya ini.

Pada suatu hari ada waktu dimana seluruh anggota posko ditugaskan untuk Anjangsana(berkunjung kerumah warga untuk berkenalan) dalam tugas ini bermaksud agar para peserta KKN lebih mengenal dan dekat dengan warga sekitar. Dalam tugas ini kita diberi tugas untuk mewancarai warga sekitar tentang bagaimana apakah keluarganya sudah termasuk keluarga maslahat? Namun, dengan adanya tugas ini aku dan teman sekalian menjadi tahu bagaimana kondisi masyarakat sekitar.

KKN ini akan berakhir pada tanggal 26 Januari 2024, aku harap aku serta teman-teman sekalian bisa melaksanakan KKN dengan lancar, sehat, dan tidak terjadi suatu apapun yang tidak diinginkan. Kami segenap peserta KKN Desa Wonorejo 2 mampu mengerjakan program kerja dengan lancar dan sukses dan tentunya membawa manfaat bagi warga sekitar. Banyak sekali pengalaman yang aku dapatkan saat KKN mulai dari aku bisa bangun pagi ketika jadwal masak, mandi ku sore lebih awal, mendapatkan banyak teman dan banyak lagi. Semoga harapan yang aku tulis di atas bisa terwujud dan bisa manfaat bagi seluruh peserta KKN.

Refleksi Kegiatan KKN yang Penuh Kehangatan

Oleh : Nadha Khoirina

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu momen penting dalam perjalanan mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah. Saya Nadha Khoirina yang sedang duduk di bangku mahasiswa jurusan Psikologi Islam memiliki kesempatan untuk mengikuti KKN di salah satu desa Kota Trenggalek tepatnya di Desa Wonorejo di mana saya tinggal bersama masyarakat setempat selama satu bulan lebih. Pengalaman ini memperkaya pengetahuan saya tentang kehidupan dalam masyarakat.

Mulai dari pelaksanaan survey dan mencari posko ke Desa Wonorejo sudah menunjukkan bahwasannya masyarakat setempat sangat menyambut ramah para mahasiswa KKN untuk bisa berkembang bersama masyarakat di Desa tersebut. Mulai dari hari pertama kedatangan mahasiswa di desa Wonorejo, kami disambut hangat dengan warga sekitar posko yang kami tinggali selama satu bulan kedepan. Masyarakat berbondong” memberikan berbagai bantuan kepada posko kami mulai dari kamar mandi, bahan makanan.

Desa tempat KKN saya berada di dekat pegunungan namun bukan termasuk daerah yang terpencil dan jauh dari perkotaan. Masyarakatnya hidup sederhana dan masih menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal. Selama satu bulan itu, saya merasakan kehidupan bersama mereka yang penuh kehangatan dan gotong royong. Salah satu implementasi masyarakat dalam bergotong

royong di cerminkan ketika saya hidup di tengah-tengah lingkungan di mana air untuk mandi, buang air ataupun cuci baju sangat sulit, di saat itu masyarakat bergotong royong untuk membantu kami menawarkan kamar mandi di rumahnya. Selain itu, hampir setiap hari tetangga di lingkungan sekitar memberikan beberapa bantuan berupa bahan makanan.

Masyarakat hidup dalam harmoni, saling melengkapi, dan bersinergi untuk membangun desa yang lebih baik. Setiap keluarga, dalam arti yang lebih luas, memiliki peranannya masing-masing dalam memastikan kesejahteraan bersama. Dalam setiap aktivitas KKN, kami dibimbing untuk terlibat langsung dengan masyarakat. Mulai dari kegiatan pertanian, pembangunan sarana publik, hingga program-program edukasi, kami melibatkan diri sepenuhnya. Hal ini membuka mata kami terhadap dinamika kehidupan masyarakat pedesaan dan bagaimana mereka menjalin hubungan yang erat satu sama lain.

Suasana harmoni terasa begitu kental, baik dalam kebahagiaan maupun kesedihan. Mereka saling menyemangati dalam keadaan sulit dan merayakan bersama ketika mencapai kesuksesan. Spirit gotong royong yang tinggi menjadi fondasi kuat dalam membangun kehidupan berkeluarga yang maslahat.

Pengalaman KKN (Kuliah Kerja Nyata) selama satu bulan sebagai anggota divisi kesehatan dan lingkungan hidup memberikan wawasan mendalam tentang kehidupan masyarakat dan tantangan dalam membangun keluarga maslahat. Tema keluarga maslahat menyoroti kebutuhan untuk hidup saling melengkapi dan bersinergi demi terwujudnya keluarga yang harmonis.

Sebagai anggota divisi kesehatan, tanggung jawab saya melibatkan pelayanan kesehatan masyarakat, penyuluhan tentang gaya hidup sehat, dan upaya pelestarian lingkungan. Selama bulan tersebut, saya terlibat dalam berbagai kegiatan yang berfokus pada

pengecahan penyakit, peningkatan kesadaran akan pentingnya hidup sehat, dan perlunya menjaga lingkungan untuk kesejahteraan bersama.

Interaksi intens dengan masyarakat setempat memungkinkan saya melihat langsung realitas kehidupan mereka. Dalam perjalanan ini, saya menyadari bahwa keluarga masalah bukan hanya tentang hubungan darah, tetapi juga tentang keterlibatan aktif dalam membangun komunitas yang sehat dan berkelanjutan. Masyarakat yang hidup harmonis adalah cermin dari keluarga yang saling mendukung dan melengkapi.

Selama KKN, saya tidak hanya menjadi penyedia layanan kesehatan, tetapi juga menjadi bagian dari keluarga besar yang peduli terhadap lingkungan sekitar. Melalui penyuluhan tentang gaya hidup sehat, kami berusaha membentuk kebiasaan positif di tingkat individu dan keluarga. Upaya ini tidak hanya mencakup aspek fisik, tetapi juga kesehatan mental dan sosial. Bersama-sama, kami mengadakan kegiatan seperti senam sehat, kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar, mengikuti kegiatan posyandu baik balita ataupun lansia dan sosialisasi tentang kesehatan gigi dan mulut untuk anak-anak. Masyarakat merespons dengan antusias, dan kolaborasi yang terjalin antara peserta KKN dan masyarakat lokal menciptakan lingkungan yang mendukung perubahan positif.

Selain fokus pada kesehatan, kami juga terlibat aktif dalam kegiatan lingkungan. Bersama masyarakat setempat membersihkan lingkungan. Inisiatif ini bukan hanya tentang menjaga keindahan alam, tetapi juga tentang menciptakan lingkungan yang aman dan sehat bagi generasi mendatang.

Pengalaman ini mengajarkan bahwa membangun keluarga masalah melibatkan komitmen dan partisipasi aktif dari setiap individu dalam masyarakat. Kebersamaan dalam menjaga kesehatan dan lingkungan menciptakan ikatan kuat antar warga,

mengubah konsep keluarga yang tidak hanya terbatas pada hubungan darah, tetapi juga melibatkan tanggung jawab bersama dalam mencapai kehidupan yang lebih baik.

Selama kurang lebih satu bulan tersebut, saya merasakan sentuhan kehangatan dalam kebersamaan dengan masyarakat. Kami bukan hanya bekerja bersama sebagai peserta KKN, tetapi juga tumbuh menjadi bagian dari keluarga yang peduli dan saling mendukung. Inilah esensi dari keluarga maslahat yang hidup dengan saling melengkapi dan bersinergi dalam membangun keluarga yang harmonis.

Pengalaman ini tidak hanya meningkatkan pemahaman saya tentang kebutuhan masyarakat, tetapi juga menggugah kesadaran akan pentingnya peran setiap individu dalam membentuk lingkungan yang sehat dan harmonis. Sebagai peserta KKN, saya merasa terpanggil untuk terus berkontribusi dalam membangun keluarga maslahat, di mana kebersamaan dan sinergi menjadi kunci utama untuk mencapai kesejahteraan bersama.

KKN merupakan pengalaman yang sangat mengesankan dalam perjalanan saya dalam mencari pengalaman di dunia perkuliahan. Banyak pengetahuan secara langsung yang saya dapatkan ketika terjun dalam dunia masyarakat. Sedikit banyak mendapatkan pemahaman bagaimana peran mahasiswa di masyarakat yang bisa membantu membuat inovasi dan pengembangan baru untuk masyarakat sekitar.

KKN Membangun Diri Dan Mengabdikan kepada Masyarakat Selama 40 Hari di Desa Gandusari

Oleh : Nur Ismawati Binti Saldi

Assalamualaikum Wr.Wb

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat, KKN juga memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan ilmu.

Ini cerita saya selama KKN (Kuliah Kerja Nyata), sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya "Nur Ismawati B.S" bisa di panggil isma, wati, sul, dll. Umur saya sekarang 20 tahun, Saya berasal dari Sulawesi Selatan yaitu daerah Bulukumba, saya anak pertama dari empat bersaudara.

Sedikit cerita tentang saya, sebelum saya menceritakan pengalaman KKN saya, saya menempuh Pendidikan di perguruan tinggi islami yaitu di Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan mengambil jurusan S1 Tasawuf Psikoterapi, nah asal kalian tahu jurusan ini belum banyak orang yang mengetahuinya dan kebanyakan mahasiswa bertanya-tanya tasawuf psikoterapi itu apa? Kok bisa ada jurusan itu dikampus kita? Jurusannya tentang dukun yah? Dan masih banyak lagi, ketika di kasih pertanyaan seperti itu saya hanya tersenyum karena pertanyaan mereka sangat unik dan ekspresi mereka sangat lucu

di tambah kaget, Sebelum masuk ke inti cerita saya akan menjelaskan apa itu tasawuf psikoterapi dan mengapa saya mengambil jurusan ini padahal masih banyak jurusan lain di kampus ini, jadi begini saat awal pendaftaran itu saya hanya iseng memilih dan tau-taunya saya keterima walaupun nanti jurusan ini gatau bakalan mengarah kemana di masa yang akan datang, tetapi setelah saya mempelajarinya dari awal semester sampai semester 5 ini akhirnya saya mengerti bahwa jurusan ini lebih mengarah ke psikologi, terapi-terapi, pengobatan secara islami, dll. Nah itu maksud penjelasan dari jurusan saya jika kalian belum mengerti mengenai jurusan saya alangkah baiknya kalian cari tahu aja di google. Okey kembali lagi ke cerita pengalaman KKN saya.

Ini cerita saya selama kurang lebih 40 hari mengabdikan kepada masyarakat. Langsung saja awal mula informasi KKN disebar, awalnya memang takut, gelisah dan bingung saat akan menjalani KKN, aku merasakan keresahan dalam diri.

Bagaimana tidak? Aku takut mendapatkan teman yang tidak baik dan sefrekuensi ataupun tempat yang tidak aku inginkan. Dengan menyet pikiran yang menggambarkan kalau bahwasanya KKN itu dikaitkan dengan hal-hal mistis menambah kegelisahan dalam pikiran saya.

Namun, pada saat pendaftaran KKN drama pun di mulai, dimana terjadi sesuatu hal tak terduga yang tadinya aku mengira gak bakalan keterima dan Alhamdulillah akhirnya aku keterima dan rasanya senang sekali karena pendaftarannya di mulai pada saat UAS dan semuanya terasa berat sekali. Setelah pendaftaran tiba waktunya informasi mengenai kelompok dan aku mendapatkan kelompok wonorejo 2. Tidak ada satupun teman yang aku kenal dan nama-nama mereka yang asing. Tapi tiba-tiba ada salah satu dari mereka menambahkan nomor aku ke grup kelompok, dari sinilah awal mula perkenalan di mulai.

Satu persatu perkenalan diri termasuk aku walaupun perkenalannya masih melalui grub wa, setelah itu kita saling save walaupun tidak semuanya tetapi ada. Aku berharap semoga teman-teman ku ini baik-baik, setelah kita berbincang-bincang digrub dan ada wacana untuk kita ketemu.

Akhirnya bertepatan hari sabtu pagi jam 09:00 tanggal 08 Desember 2023 first time kita ketemu di warung salman dekat area kampus. Di sana sudah banyak sekali teman-teman yang datang dan ada juga yang berhalangan datang karena mereka masih menyelesaikan UAS, pertemuan pertama ini kita membentuk struktur organisasi dan lain-lain, di sini aku kebagian devisi social, kebudayaan dan agama, setelah selesai pertemuan dengan teman-teman satu kelompok KKN akhirnya pulang ke kosan masing.

Sebelum berangkat ke tempat KKN dari pihak kampus dan LP2M memberikan pembekalan 2 hari untuk mahasiswa, hari pertama dan kedua pembekalan hanya beberapa perwakilan dari kelompok aku yang ikut berangkat ke Gedung AM UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dan disana mereka mendapatkan infomasi tentang bagaimana kita berangkat, apa saja yang perlu kita lakukan, dll.

Aku yang saat ini berada dikos bingung karena keperluan apa saja yang perlu aku bawa saat KKN, akupun menata apa saja yang aku bawa, yaitu baju, celana, sepatu, makanan, dll. Setelah semuanya telah siap tinggal menunggu hari keberangkatan tiba.

Hari H pun tiba tepatnya hari senin tanggal 18 Desember 2023, jam 07:00 WIB. Aku dan teman satu kos berangkat ke kampus untuk mengikuti upacara dan pelepasan peserta KKN. Setelah selesai upacara kami pun menyempatkan diri untuk berfoto bersama dengan DPL kelompok kami yaitu pak Hendra dan setelah itu kami berangkat ke tempat KKN pada siang hari. Di sini saya sudah siap berangkat menuju lokasi dengan dijemput oleh teman satu kelompok aku menggunakan sepeda motor, setelah sampai

ke tempat tujuan kami disambut hangat oleh masyarakat di sana dan diberi makanan. Selesai makan saya dan teman-teman melanjutkan aktivitas yaitu bersih-bersih diri kemudian dilanjutkan dengan sholat berjamaah dan mengaji bersama, setelah itu dilanjutkan tidur namun dirumah tersebut Cuma memiliki 2 kamar sedangkan disini kami beranggotakan 31 orang, 26 perempuan dan 5 laki-laki, maka dari itu kamar satunya diisi oleh laki-laki yang berhadapan langsung dengan dapur sedangkan kamar satunya lagi di isi oleh barang-barang perempuan sekalian jika ada orang sakit mereka bisa tidur dikamar itu dan sebagian perempuan tidurnya di ruang tamu.

Rumah yang kami tempati tidak terlalu jauh dari mushola Baitul mustaqqim, duren, wonorejo, gadunsari, mushola tersebut sering dipakai untuk sholat berjamaah dan aktivitas yang dapat menambahi proker kami.

Pada hari rabu tanggal 20 Desember 2023, jam 07:30 hari ketiga kami di desa tersebut, singkat cerita pada pagi itu kami mendapatkan penyambutan dikecamatan wonorejo, disana dibuka oleh kepala desa dan juga dilanjutkan oleh perangkat-perangkat desa beserta DPL. Pada saat pembukaan kelompok 1 dan kelompok 2 digabung menjadi satu karena untuk mempersingkat waktu. Setelah itu kami pulang keposko masing-masing untuk melanjutkan membahas proker apa saja yang perlu kami jalankan nanti.

Singkat cerita pada minggu berikutnya kami sudah melakukan survey tempat sekaligus menjalankan tugas proker kami. Didesa tersebut mayoritas masyarakat ini bermata pencaharian sebagai petani, masyarakat disini juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program kerja yang akan kami laksanakan, mereka sangat mendukung akan adanya program-program kerja kami.

Langsung saja beberapa program kerja yang kami susun dan akan dilaksanakan didesa ini, yaitu :

1. Bimbingan belajar
2. Sosialisasi kesehatan
3. Posyandu balita
4. Mengajar TPQ
5. Gotong royong/kerja bakti
6. Senam sehat bersama dengan ibu-ibu dan masih banyak lagi

Singkat cerita, pada malam tahun baru aku dan teman-teman melakukan bakar-bakar ayam dan makan bersama, setelah itu kami kembali beristirahat karena hari esok dan seterusnya kami akan melanjutkan proker yang belum selesai.

Detik-detik proker selesai dan akan tiba waktu perpulangan rasanya sedih karena apa yang kami lakukan dari hari pertama sampai hari akhir semuanya penuh perjuangan, yang tadinya tidak saling kenal sekarang jadi mengenal antara satu sama lain. 40 hari bersama dengan kalian adalah hal terindah yang tidak akan pernah terulang kembali sampai kapanpun. Menikmati hari-hari bersama, makan bersama, tertawa Bahagia bersama, tidur bersama, dll. Semuanya, itu kini hanyalah tinggal sebuah cerita dan kenangan yang indah dan tidak pernah kembali terulang.

Kamis, 26 Januari 2024

Hingga minggu selanjutnya telah tiba dimana proker kami semua sudah selesai dan hari yang ditunggu-tunggu yaitu pulang ke rumah masing-masing sekaligus penutupan peserta KKN karena telah bersedia mengikuti KKN dan mengabdikan kepada masyarakat dan membantu mereka, walaupun semuanya sudah berakhir namun kenangan, keharmonisan, kesabaran, dan kebersamaan dengan mereka semua sangat bermakna dan penuh makna serta saling menjaga satu sama lain dan saling mengingatkan satu sama lain, dimana KKN ini kita dibina dan dilatih untuk mengamalkan ilmu yang telah kita pelajari di dunia perkuliahan kemudian diberikan kepada masyarakat sekitar.

Mungkin itu saja cerita dari kami semua selama kurang lebih 40 hari melaksanakan KKN di desa Wonorejo, walaupun masih banyak tetapi tidak semua yang bisa saya ceritakan, disini Saya mendapatkan begitu banyak pelajaran dan pengalaman yang tentunya sangat luar biasa sekali yang sebelumnya belum pernah saya lakukan karna KKN memang sejatinya hanya 1 kali seumur hidup bisa dilakukan. Semoga apa yang kami lakukan di desa ini dapat menjadikan manfaat bagi kita semua.

Terimakasih untuk 40 hari dan selama 40 hari kalian menggoreskan warna baru dihari-hariku. Sampai jumpa di lain waktu..... bye bye bye

Walaikumsalam Wr.Wb

Secuil Kisah KKN di Desa Wonorejo

Oleh Zulfa Lailatul Mufidah

Saya Zulfa Lailatul mufidah dari program studi Hukum keluarga Islam, disini saya akan menuliskan sedikit kisah terkait pengalaman selama ber-KKN di desa Wonorejo. KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tridarma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Di UIN SATU sendiri KKN berlangsung selama 38 hari yang mulai dilaksanakan pada tanggal 18 Desember dan berakhir pada 25 Januari. Melalui program KKN ini masyarakat diharapkan memperoleh bantuan seperti pikiran, tenaga, dalam merencanakan, melaksanakan pembangunan, dan memperoleh cara-cara baru yang di butuhkan untuk merencanakan, merumuskan dan melaksanakan pembangunan. Berikut ini secuil kisah mengenai perjalanan KKN saya yang kebetulan bertempat di desa wonorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek ini bermula ketika diresmikannya pengumuman mengenai KKN gelombang pertama pada tanggal 29 November 2023. Semua mahasiswa bisa mulai melakukan pendaftaran pada tanggal 1 Desember 2023, dan Alhamdulillah saya termasuk mahasiswa yang lolos di gelombang pertama.

Pada tanggal 9 Desember semua peserta KKN yang terdaftar mendapatkan tempat di desa wonorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek mengadakan meet up atau pertemuan. Hal ini dilakukan bertujuan untuk perkenalan sekaligus membentuk kepengurusan dan struktur divisi serta kebutuhan selama KKN berlangsung 38 hari kedepan. Di situ saya bingung karena tidak ada yang saya kenal sama sekali, terlihat asing ketika pertama bertemu, tetapi seiring berjalannya waktu di saat tersebut kita semua semakin mengenal satu sama lain, saya di situ berkumpul di dalam suatu forum yaitu forum divisi sosial budaya dan keagamaan. Adapun program kerja yang kami susun satu divisi diantaranya adalah: mengajar TPA; mendonasikan mukena dan Al-Qur'an; mengikuti rutinan pengajian warga setempat; bersih-bersih masjid; dan sebagainya.

Pada tanggal 18 Desember semua peserta KKN mengikuti upacara di halaman kampus untuk pembukaan dan peresmian bahwa KKN telah berlangsung. Siangnya pada jam 15.00 kami sekelompok bersepakat untuk berangkat ke tempat/posko yang akan ditempati selama 38 hari kedepan yang bertepatan di Dusun Duren RT 21 Desa Wonorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Perjalanan untuk ke posko memakan waktu selama kurang lebih 1 jam. Setelah tiba kami semua menata barang masing-masing dan membersihkan posko bersama-sama. Malam harinya kita semua mengadakan pembacaan tahlil serta kirim do'a dengan harapan diberikan kelancaran selama 38 hari kedepan tanpa kurang suatu hal apapun.

Pada hari rabu tepat tanggal 20 Desember 2023 kami mengadakan pembukaan KKN di Balai desa wonorejo dan saya turut berpartisipasi dalam menyukseskan acara tersebut dengan menjadi panitia bagian sie konsumsi. Meskipun hanya menata konsumsi namun hal yang saya syukuri adalah saya menjadi lebih kenal dengan teman-teman yang lain. Selanjutnya pada hari kamis saya beserta teman-teman satu divisi keagamaan sepakat untuk

survei ke tempat Taman pendidikan Al-Qur'an untuk memulai program kerja kami. Tempat yang kami kunjungi adalah TPA Al-Huda yang terletak di Dusun Kebon. Alhamdulillah niat baik kami untuk turut belajar bersama adik-adik TPA diterima dengan baik, dan kami memulai proker kami pada hari sabtu. Mengetahui jadwal mengaji di TPA tersebut sedikit ada kesulitan sebab tidak semua yang di ajarkan saya pernah mempelajari. Namun alhamdulillah dengan bermodalkan pengetahuan yang terbatas apa yang saya sampaikan kepada adik-adik diterima dengan baik dan jelas.

Program mengajar TPA ini hanya berlangsung selama satu minggu dan kami berpamitan pada hari kamis setelah 6 hari mengajar di TPA tersebut. Sempat tidak rela ketika berpamitan namun karena proker kami tidak hanya satu, jadi minggu selanjutnya kita melanjutkan proker mengajar TPA di dusun duren yaitu TPA Darussalam. Selama satu minggu kita bersama-sama belajar dengan adik-adik dan disini pun diisi dengan berbagai usia karena tempatnya dijadikan satu beda dengan yang di Dusun kebon. Melihat adik-adik kecil yang bahkan masih usia 2 tahun sudah mempunyai semangat untuk belajar huruf hijaiyah sangat menyenangkan sekaligus terharu. Bagaimana tidak, melihat zaman semakin maju dan banyak anak-anak kecil yang sudah terbiasa dengan gadget sejak kecil tidak sedikit membuat minat belajar mereka semakin berkurang terlebih dalam hal-hal keagamaan seperti ini misalnya.

Saya sendiri beserta teman-teman satu divisi memiliki inisiatif untuk sedikit memberi pelajaran bahasa arab meskipun tidak banyak setidaknya bisa digunakan untuk selingan sebagai hiburan namun juga ilmu untuk mereka. Yakni kami mengajak mereka menyanyikan lagu arah-arah dalam bahasa Arab. Dan siapa sangka hal tersebut membuat mereka semua sangat bersemangat. Namun tidak terasa kami semua tiba di ujung minggu yang mana sesuai kesepakatan di awal bahwa kami hanya ikut belajar di TPA tersebut hanya satu minggu dan tibalah waktu kami untuk berpamitan.

Sebelum berpamitan kami mengadakan lomba mewarnai kaligrafi dan mengapresiasi mereka dengan sedikit memberikan hadiah yang semoga bisa bermanfaat. Setelah itu kita berpamitan kepada para ustadz dan ustadzah dan yang membuat saya tidak enak adalah beliau menangis saat kami berpamitan. Semoga lantaran hal tersebut bisa menjadikan hal-hal baik kedepannya.

Pada proker selanjutnya yaitu pada hari Jum'at tanggal 5 Januari 2024 kami melangsungkan kegiatan bersihberih masjid serta menyumbangkan mukena di masjid sabilil muttaqin yang ada di Dusun kebon. Kegiatan ini berlangsung sangat baik sebab dibantu oleh teman-teman selain dari divisi kami. Sedikit cerita lucu dari saya pada saat bersih-bersih masjid adalah saya dan teman-teman memanfaatkan air yang ada untuk membersihkan motor kami masing-masing karena motor kami sangat kotor sebab sering kehujanan dan kami memanfaatkan situasi tersebut untuk membersihkannya.

Itulah secuil cerita saya selama KKN di wonorejo. Banyak pengalaman, teman baru dan orang-orang baru dari warga tersebut yang sangat baik dan ramah. Dengan berakhirnya masa KKN, saya meninggalkan Desa Wonorejo dengan rasa syukur dan kekayaan pengalaman yang mendalam. Kehangatan dan kebaikan hati masyarakat Wonorejo telah membentuk bagian integral dari perjalanan ini, memberikan warna dan nilai tambah yang tak ternilai. Dari keterbukaan dalam penggunaan fasilitas hingga bahan makanan yang diberikan dengan sukarela, semua itu membentuk jejak kepedulian dan kebersamaan yang akan terus saya kenang. Semoga di lain waktu kami bisa diberikan kesempatan untuk bertemu lagi.

40 Hari Mengabdikan Pada Wonorejo yang Hebat dan Bermartabat

Oleh : Atmim Lana Nurona

Halloooo.. aku Atmim Lana Nurona dari Prodi Manajemen Bisnis Syariah dan sekarang sudah mau semester 6 waww. KKN, kata yang membuat dag dig dug saat pertama kali mendengar bahwa sebentar lagi akan diadakan Program KKN (Kuliah Kerja Nyata). Yah begitulah, rasanya seperti baru kemarin mengikuti PBAK 2021 dan sekarang sudah saatnya KKN saja, agak terharu rasanya wkwk...

Sebelum benar-benar diadakan KKN, dari pihak Kampus sendiri melakukan survei terlebih dahulu, angket disebarakan melalui google form, lalu di share kepada teman teman semester 5 yang akan melakukan Program KKN. Hal ini dilakukan agar diketahui berapa kira-kira sebaran jumlah mahasiswa yang akan mengikuti Program KKN tersebut. Walaupun baru pengisian survei, tapi rasanya sudah sangat deg deg-an.

Pada tanggal 29 November pengumuman resmi KKN sudah beredar, ternyata ada banyak jenis program KKN yaa, dan aku baru tau. Dan pada akhirnya pilihanku tertuju pada program KKN Multisektoral yang diadakan selama 40 hari, atau kurang lebih 1 bulan 10 hari, tapi kabar-kabarnya apabila proker cepat selesai maka juga akan cepat pulang, waahh senang rasanya.

Pada tanggal 1 Desember hari-hari yang ditunggu yang telah tiba, kami menyebutnya dengan "War KKN", yaa begitulah kami

menyebutnya. Sebab memang sistem pendaftarannya memang dilakukan dengan rebutan, siapa cepat dia dapat. Pada edaran pengumuman, diberitahukan bahwa pendaftaran KKN dibuka tanggal 1 pukul 07.30 WIB. Kebetulan aku bukan orang Tulungagung, jadi aku tinggal di asrama yang dekat dengan kampus yang bisa di jangkau dengan berjalan kaki. Jadi saat setelah kami melaksanakan sholat subuh, aku dan teman-temanku tidak tidur lagi (kalo biasanya sih balik tidur lagi wkwk..., jangan ditiru yaa teman-teman tidak baik kalau tidur setelah adzan subuh).

Setelah adzan subuh kami sudah persiapan membuka website smartcampus, website untuk pendaftaran KKN. Jam yang ditunggu-tunggu akhirnya tiba, pukul 8.30 seperti dugaan kami tiba-tiba website down. Sebenarnya kami sudah tidak kaget dengan hal itu, karena yaa memang seperti itu "*adate*" kalau kalian mahasiswa UIN SATU pasti sudah tentu tau seperti apa smartcampus apabila ada event tertentu, ups..!!!, semoga sistemnya terus diperbarui agar lebih baik lagi yaa. Beberapa menit kemudian, setelah menunggu akhirnya website sudah berfungsi kembali meskipun loadingnya lamaaaa, singkat cerita setelah banyak kali percobaan Alhamdulillah aku sudah terdaftar pada program KKN 2023-2024, dan terpilih di daerah Wonorejo, Kec. Gandusari, Kab. Trenggalek, sebenarnya inginnya sih cukup di daerah Tulungagung saja, tapi sudahlah bisa mengikuti KKN di gelombang pertama saja rasanya sudah sangat beruntung, karena ternyata banyak dari teman-teman yang belum berhasil mendaftar.

Pelepasan para peserta KKN dilakukan pada hari senin, tanggal 18 Desember 2023 pagi pukul 07.00 WIB. Disana kami memakai dresscode baju putih dengan bawahan hitam dan berjas, wahh akhirnya jas kami terpakai secara resmi. Saat jam 3 kamipun *goes to* lokasi, yaitu Wonorejo, Kec. Gandusari, Kab. Trenggalek. Alhamdulillah perjalanan berjalan secara lancar, medannya juga sangat enak, dan ternyata lokasinya masih sangat dekat dengan pusat kota, Alhamdulillah lagi ucapku dalam hati.

Kebetulan pembukaan KKN di Desa kami tidak langsung dibuka pada hari kami tiba, pembukaan KKN masih dibuka dua hari berikutnya. Yaaa.., hari rabu tanggal 20 Desember pembukaan KKN di Desa Wonorejo pun dibuka, akhirnya kami resmi untuk melaksanakan program kerja dan berusaha menerapkan ilmu yang telah kami bawa dari bangku perkuliahan, menuju kehidupan nyata kemasyarakatan, yang dalam harapan kami bisa menjadi solusi bagi setiap permasalahan.

Hari pertama di Wonorejo, aku sedikit problem dengan kamar mandinya (, yahhh, fyi kamar mandi disini temboknya terbuat dari triplek, mungkin karena kebetulan posko disini sudah lama tidak ada penghuninya alias rumah kosong, karena itu tripleknya ada yang bolong-bolong. Selain itu, tempat cuci piring jadi satu dengan kamar mandi, belum lagi pintunya hanya dari kain gordena dan antara posko laki-laki dengan perempuan juga jadi satu, wahhh gak bahaya ta? Wkwk. Akhirnya aku dengan temanku memutuskan untuk mandi plus mencuci baju di masjid, alhamdulillah tertutup dan tempatnya tidak begitu jauh, meskipun harus memakai motor.

Di wonorejo ternyata cukup banyak pemilik UMKM, seperti UMKM pembuatan genteng, batu bata, aneka snack khas wonorejo seperti alen-alen, manco, maupun reyeng (tempat ikan kalau mau dijual, yang terbuat dari anyaman bambu). Omong-omong about reyeng, disini setiap rumah kebanyakan memproduksi reyeng sendiri, dan nantinya diambil oleh para pengepul, wahh pengalaman yang menarik.

Fyi, untuk kalian para pembaca nantinya bahwa saat sudah dibentuk kelompok KKN maka pasti akan ada yang namanya BPH (Badan Pengurus Harian) atau bisa disebut pengurus inti yang disana terdiri dari ketua, wakilnya, sekretaris dan bendahara, dan juga divisi-divisi yang terdiri dari divisi pendidikan, keagamaan dan sosial budaya, kesehatan, ekonomi, dan juga publikasi. Kebetulan aku masuk pada divisi keagamaan dan sosial budaya, okeee mari

kita maksimalkan yaa, mari menjadikan agama dan kehidupan bersosial menjadi seimbang, tidak hanya menjadi manusia yang taat tapi juga menjadi manusia bermanfaat untuk masyarakat. Begitu kataku pada diri sendiri.

Minggu pertama KKN kami langsung menjalankan proker kami, dalam bidang keagamaan proker kami yaitu mengajar TPA, sosialnya ialah melakukan donasi mukena dan Al Qur'an, bersih-bersih lingkungan sekitar posko, masjid maupun musholla. Dan budayanya, kami melakukan survei pada sanggar tari jaranan, karena itulah khasnya wonorejo. kami pun memulai survei kira kira TPA mana yang akan kami pilih untuk diterapkannya proker kami. Disini kami kebagian 2 Dusun, yaitu Dusun Duren dan juga Dusun Kebon. Target kami awal awal KKN sudah harus menjadi hari sibuk kami mengerjakan proker, karena slogan divisi kami "*repot di awal, leyeheh-leyeh di akhir*" wahn menarik gaa sih.

Oh iyaa, sebelum hari-hari menjalankan proker, kami melakukan anjagsana yaitu kunjungan kepada masyarakat sekitar dalam rangka untuk menjalin tali silaturahmi supaya kami dari peserta KKN bisa lebih akrab, dan para warga juga lebih mengenal kami. Dari sini juga aku mengetahui kebiasaan-kebiasaan para warga desa wonorejo sangat menarik memang.

Pada tanggal 23 Desember 2023, proker kami sudah mulai jalan dan TPA yang pertama kali kami pilih berada di Dusun Kebon yang dilaksanakan selama seminggu atau tujuh hari. Disana ada seorang anak yang sangat dekat dengan aku, namanya saqila, dia anak yang pintar dan paling cepat tanggap di kelasnya. Dia juga anak yang ramah, saat hari penutupan mengajar kami saqila memberiku sebuah surat berisi ucapan selamat tinggal, so cute sangat manis, membuatku sangat terharu. Dan di sana yang mendapat surat perpisahan hanya aku wkwk, wahn istimewa juga.

Selanjutnya, saat malam tahun baru di posko kami mengadakan acara bakar-bakar, kami iuran dan mengadakan acara

bakar-bakaran kecil-kecilan, seru sekali rasanya. Selain itu, ini juga menjadi momen pertama kali seumur hidup tahun baru tidak dirumah, jauh dari keluarga, dan dijalankan saat KKN. Waahhh, memang pengalaman yang idak mungkin terlupakan.

Program mengajar TPA selanjutnya berada di Dusun Duren, disana juga diadakan selama seminggu. Lagi-lagi ada anak lucu yang sangat dekat denganku, namanya salma dia baru berumur sekitar 3 tahun, gadis yang lucu, imut, ramah, dengan pipi yang chubby. Tidak terasa waktu seminggu mengajar itu sangat cepat yaa, di dua TPA tersebut saat penutupan kami mengadakan lomba kaligrafi yang di ambil 3 juara, yaitu juara 1, 2, dan 3. Tanggal 4 januari mejadi hari terakhir kami mengajar, selamat tinggal anak-anakku yang sholih nan sholihah, yang selalu semangat dalam mengikuti pembelajaran dari kakak kakak KKN, terima kasih yaa, kakak kakak juga meminta maaf apabila selama mengajar banyak kurangnya, terima kasih dan semoga bisa bertemu lagi yaa dilain waktu. *See you next time* adik adiikkk....

Pada tanggal 5 Januari, kami melaksanakan proker kami yaitu bersih bersih masjid, serta melakukan donasi mukena dan juga Al Qur'an. Alhamdulillah semuanya berjalan lancar samapai akhir. Begitulah sedikit cuplikan mengenai pengalaman KKN ku, tentunya ini hanya garis besar dari banyaknya pengalaman ku selama KKN. KKN, kata yang didalamnya menurutku memang sangat seru untuk dilakukan, akan tetapi mungkin untuk mengulanginya tidak dulu. Terimakasih teman-teman posko ku yang selalu solid, selalu saling membantu ketika ada kesusahan, kalian baik-baik semua guys, terim kasih banyak yaa.

Katanya Masa Paling Berkesan

Oleh : Latifa Maulidya Mubaroka Zahro

Perkenalkan nama aku Latifa Maulidya Mubaroka Zahro, biasanya di panggil latifa, tapi pada kegiatan KKN ini, muncul nama panggilan baru yaitu mubarok. Oke lanjut.. aku berasal dari pacitan yang memiliki sebutan kota seribu 1 goa, jujur baru sekali main ke goa yang ada di pacitan, itu juga saat masih bocil.

Aku akan menceritakan kegiatanku di masa-masa KKN ini, yang katanya KKN tuh masa paling berkesan. Kegiatan KKN berawal dari WARR KKN, pendaftaran KKN dimulai dari tanggal 1 desember 2023 - 4 desember 2023. Beribu mahasiswa berebut untuk mendapatkan kuota gelombang 1, kuotanya sebanyak 505 untuk laki-laki dan 1749 untuk Perempuan, kuota tersebut habis pada hari pertama pendaftaran. alhamdulillahnya aku termasuk hamba-hamba yang ditakdirkan mengikuti KKN gelombang. Oh iya aku disini mengikuti KKN Reguler Multisektoral, kegiatan KKN dimulai dari tanggal 19 Desember 2023- 25 Januari 2024 salah satu perkataan yang masih aku ingat dari ketua LP2M bapak Prof. Dr. Ngainun Naim, S,Ag., M.H.I "KKN ini merupakan KKN terlama karena sampai 2 tahun" hehe.

KKN ku bertempat di Dusun Duren RT 21. RW 06, Desa Wonorejo, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek. Persiapan war sudah disiapkan dari sebelum jam 07.30 WIB karena war KKN dimulai dari jam 07.30 WIB, memegang HP sama memegang laptop. Sebelum Warr KKN sebenarnya punya pandangan mau daftar di Tulungagung aja janji sama temen dari prodi fakultas lain,, eh lah gara-gara webnya load udah kehabisan kuota daerah Tulungagung. Temenku ngak dapet kuota, untungnya dapat

bocoran kuota yang masih kosong dari teman sekamarku, awalnya mikir dulu ku ambil ngak ya, tapi setelah beberapa kali load, dan temanku sekamar lainnya udah pada dapat kuota pendaftaran, akhirnya kuotanya ku ambil, alhamdulillah masuk kelompok KKN Wonorejo 2. Para mahasiswa disebar disetiap desa dan dalam 1 desa terdapat 2 kelompok KKN.

Pada tanggal 8 desember 2023 KKN wonorejo 2 melakukan meet pertama di warunk salman, dalam pertemuan kami yang pertama melakukan perkenalan, kemudian pemilihan Pengurus harian beserta CO perdevisi. Dalam pemilihan CO aku memberanikan diri untuk mengajukan diri menjadi CO devisi pendidikan dan teknologi.

Pada Minggu,17 desember 2023 kami mempersiapkan dengan datang ke posko untuk membersihkan posko dan menaruh barang-barang ke posko terlebih dahulu. Pada saat datang ke posko aku tidak motoran sendirian, aku boncengan dengan temanku sekitar setelah dhuhur aku dan temanku sampai di posko.

Yeayy finally hari ini upacara pembukaan KKN, padahal habis subuh ngak tidur, tapi aku mandinya paling akhir daripada teman kamarku lainnya, udah paling akhir masih sempet-sempetnya nyuci sama njemur wkwk. Sebelum berangkat upacara pembukaan KKN, aku baru sadar kalau jilbab hitamku ngak ada, untungnya aku beli jilbab instan jadinya aku pake jilbab itu. Karena masih riweh sampai-sampai ngak ikut foto-foto bareng.

Upacara pembukaan KKN dimulai dan aku berada dibarisan paling depan, dengan harapan ikut eksis masuk frame kalo lagi di dokumentasi. Upacara selesai dan kami menunggu untuk foto bareng di depan banner besar yang bertuliskan KULIAH KERJA NYATA. sebelum pulang ketua memberikan intruksi untuk berkumpul jam setengah 3 sore di dekat pom bensin dekat kampus, karena sudah tau arah jalan ke posko, aku dan temanku satu kamar memutuskan untuk berangkat setelah sholat ashar.

Sampainya di posko dapat makan dari tetangga posko, alhamdulillah dapat makan gratis. Aku sih tipenya anak yang gampang tidur dimanapun, jadi ngak ada pantangan tidak bisa tidur. Malam rabunya kami tahlilan di posko, untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan. Pembukaan KKN didesa dilaksanakan pada hari rabu 20 Desember 2022, Wonorejo 1 dan wonorejo 2 berkumpul. Dalam kegiatan pembukaan KKN ini aku ditugaskan menjadi sie konsumsi. Tau sendirilah konsumsi, si tukang mider

Memasuki hari-hari berikutnya, di minggu pertama kami masih survey tempat, menimbang beberapa program kerja yang sesuai dengan devisi dan melakukan kegiatan anjagsana untuk mengetahui potensi yang ada didesa. Kami dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3 anak yang disebar di 2 desa. Desa kebon dan desa duren. Setiap kelompok bertugas untuk mengunjungi 5 rumah warga.

Program kerja pertama yang kami jalankan dari devisi pendidikan dan teknologi adalah menata taman collab bersama devisi Kesehatan dan lingkungan hidup, lokasinya di SDN1 Wonorejo, pada tanggal 26 Desember 2023. Berangkat pagi-pagi dapat makan gratis disana ehee. Beruntungnya Masyarakat disini ramah-ramah dan murah hati. Memasuki minggu kedua beberapa devisi sudah menjalankan program kerjanya, untuk mengisi waktu luang di sore hari aku megikuti kegiatan yang dijalankan oleh devisi Sosial Budaya dan Keagamaan. Kemudian tidak lama kemudian devisiku melanjutkan mengerjakan program kerja yang kedua yaitu membuat media pembelajaran yang akan di serahkan ke MI Miftahul Huda.

Dipenghujung tahun 2023, ada pertunjukan jaranan disekitar posko, karena penasaran dengan pertunjukan tersebut dan pingin cari jajan disana aku mengajak temanku untuk menonton pertunjukan tersebut. Supaya ngak bayar parkir kami memutuskan untuk menaruh motor diteras posko wonorejo, tanpa rasa malu pokok e loss.

Pada tahun baru kali ini, kami berada di posko dan merasakan malam tahun baru bersama teman-teman KKN. Paginya kami melaksanakan khataman dadakan karena jauh-jauh hari belum terrancang. Rejeki memang tidak kemana beberapa minuman dan makanan berdatangan dari pemberian warga sekitar mushola.

Pada tanggal 3 Januari aku pulang ke rumah untuk mengantarkan berkas pendaftaran Pengawas TPS, hujan badai kuterjang sendirian demi pulang. Sebelum sampai rumah aku beli pentol dekat kecamatan dulu untuk oleh-oleh. Besoknya sudah harus kembali lagi karena diberi waktu pulang untuk 2 hari 1 malam, dirumah ada acara kondangan khitanan adik sepupuku sebenarnya pinginnya tinggal dulu, baliknya besok saja karena memiliki tanggungjawab didevisi akhirnya aku kembali lagi ke trenggalek. Sekitar jam 1 siang aku kembali ke trenggalek karena hujan deras menerpa, seharusnya perjalanan tiga jam setengah, perjalanan menjadi lima jam.

Malamnya aku membantu pj proker media pembelajaran untuk menyelesaikan pekerjaannya. Besok paginya pada Jum'at 05 Januari 2024 waktunya untuk menyerahkan media pembelajaran ke MI Miftahul Huda. Sebelum menyerahkan media aku mengikuti program kerja devisi Kesehatan dan lingkungan hidup di posyandu desa duren, kemudian lanjut menyerahkan media pembelajaran. Setelah itu aku juga datang ke masjid yang dibersihkan oleh devisi sosial, budaya dan keagamaan dan dibantu teman-teman lainnya dari luar devisi. Program kerjanya membersihkan masjid, sampai sana bersih-bersih sudah selesai. Tidak ikut membersihkan tapi ikut kebagian rejekinya ikut makan teman-teman yang bersih-bersih.

Program Kerja Bimbingan belajar pertama kali dilaksanakan pada Sabtu, 06 Januari 2024, bimbel dilaksanakan selama 6 hari. Kami punya rutinan tahlil dan evaluasi di posko setiap malam selasa, yasinan ikut ibu-ibu malam senin, yasinan bapak-bapak malam jum'at, ngaji kitab kuning di musolla malam sabtu, rutunan senam jum'at pagi di kecamatan Gandusari. Stay tune cerita

selanjutnya yang ngak tau di lanjut apa tidak, karena tugas ini sudah selesai maka ceritanya hanya sampai sini kawan

Sekian cerita singkat dari aku, ambil baiknya buang buruknya 😊

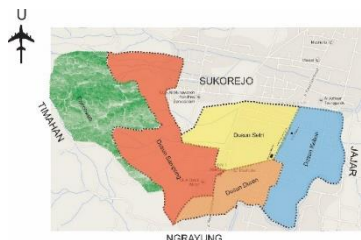
Desa Wonorejo dengan Keunikannya

Oleh : Laila Qulfatunnikmah

Hii perkenalkan saya Laila Qulfatunnikmah dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tepatnya pada jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Berawal dari adanya pengumuman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Multisektoral gelombang satu yang dilaksanakan oleh LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah yang dibuka mulai tanggal 1 sampai tanggal 4 desember 2023. Yang mana ketika *war* berlangsung, saya sudah panik bila tidak mendapat kuota KKN gelombang satu karena permasalahan sistem dan jaringan. Tetapi alhamdulillah masih dianugerahi dapat mengikuti KKN gelombang satu yang bertempat di Desa Wonorejo. Tanggal 14 Desember saya melakukan *meet up* dengan teman-teman untuk pembentukan struktur organisasi dan menyusun kebutuhan yang diperlukan ketika di posko nanti. Sebelum pemberangkatan ke posko, teman teman sepakat untuk mengumpulkan barang h-1 pelepasan KKN berlangsung di salah satu teman kita di daerah Sumbergempol untuk diusung menggunakan pick up agar lebih mudah membawanya. Setelah mengumpulkan barang-barang, saya dan teman-teman langsung berangkat ke posko guna survei lokasi dan membersihkan posko yang akan ditempati nanti. Setelah sampai ke lokasi, alhamdulillah posko yang kami tempati layak dan nyaman ditempati serta disekelilingi tetangga yang sangat *welcome* dengan kita.

Keesokan harinya, tanggal 18 Desember tibalah saat pelepasan mahasiswa KKN gelombang 1 yang dilaksanakan di lapangan barat yang dimulai jam 07 pagi sampai selesai disusul pemberangkatan ke posko sekitar jam 3 sore. Selama masa KKN banyak sekali kegiatan yang dilakukan seperti anjangsana, survei

UMKM, pembuatan video dan lain lain. Tentunya saya sebagai divisi media dan publikasi akan mengabadikan setiap momen dan kegiatan selama KKN berlangsung. Dari berbagai macam kegiatan yang dilakukan, salah satunya saya melakukan wawancara pada sekretaris Desa Wonorejo untuk menanyakan seputar kegiatan dan letak geografis Desa Wonorejo guna membuat poster info grafis desa.



Desa Wonorejo merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Wilayah bagian utara berbatasan langsung dengan Desa Sukorejo, bagian barat berbatasan langsung dengan Desa Timahan

kecamatan Kampak, bagian selatan berbatasan dengan Desa Ngrayung dan Bagian Timur berbatasan dengan Desa Jajar. Jumlah penduduk di Desa Wonorejo sebesar 5675 yang mana jumlah laki laki sebesar 2834 serta jumlah perempuan sebesar 2841. Mata pencaharian penduduk di desa Wonorejo bermacam-macam. Ada yang bekerja sebagai pegawai, petani, peternak bahkan pengrajin. Masyarakat disini sangat ramah dan mudah berbaur dengan orang baru. Sosial keagamaannya juga cukup baik, yang dapat dilihat dari jumlah orang yang berjamaah ketika sholat, dan acara-acara keagamaan yang lain seperti kegiatan rutinan yasin dan tahlil.

Indutri unggulan yang ada di Desa Wonorejo adalah pembuatan genteng. Bahkan, hampir setiap rumah memiliki lahan kecil yang sengaja dibuat untuk membuat genteng. Ketika saya melakukan anjagsana di berbagai dusun di Desa Wonorejo, mayoritas penduduk bekerja sebagai buruh pembuat genteng. Bahkan saya menemui salah satu keluarga yang semua anggota keluarganya bekerja sebagai buruh genteng. Harga setiap gentengnya mulai dari RP 1000,00 sampai Rp 15.000,00.



Selain itu terdapat kesenian tradisional khas daerah Wonorejo yang sangat terkenal dengan sebutan jaranan karyo budoyo. Dalam jaranan ini, pemain yang berperan adalah masyarakat Desa Wonorejo yang diiringi dengan menggunakan kenong, kempul, saron, slompret dan kendang.

Ketika melakukan anjongsana di salah satu rumah tetangga bernama Bapak Suharto. Beliau dan istrinya bekerja sebagai petani. Selama KKN berlangsung, saya sering menumpang mandi di Rumah bapak itu. Beliau bercerita mengenai keadaan air yang terjadi di desa Wonorejo. Awalnya masyarakat desa setempat menggunakan air yang berasal dari sumur yang di dirikan di sekitar rumahnya masing-masing. Awalnya mereka mengira bahwa air yang selama ini digunakan itu baik-baik saja. Namun setelah beberapa waktu berjalan, air tersebut menjadi keruh potensi air disana mengandung zat kapur. Upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengatasi hal ini dengan menyalurkan air PDAM untuk membantu keterbatasan air bersih di Desa Wonorejo.



Selain itu, ketika anjongsana pada hari selanjutnya, saya menjumpai ibu-ibu yang sangat ramah. Beliau dirumah bersama anak dan cucunya. Kesibukan beliau sebagai pengrajin besek yang berasal dari bambu yang dipotong pipih dan di anyam menjadi wadah untuk tempat ikan. Beliau bercerita bahwa setiap pembuatan 100 biji memiliki nilai jual 20.000. Lantas saya bertanya kepada beliau "Apakah harga tersebut sebanding dengan kerja keras yang dilakukan?" lantas ibu itu menjawab "ya ndak papa mbak, dari pada nggak ada pekerjaan" tutur beliau.

Selanjutnya ketika saya akan kembali ke posko, ada salah satu bapak-bapak yang memanggil dan memberi sesuatu dengan wadah kresek hitam dan beliau berkata "ini mbak, sedikit buat tambah-tambah masakan". Setelah saya mengucapkan terima kasih dan sampai ke posko, saya membuka kantong kresek yang diberikan bapak tadi.



Awalnya saya bingung diberi banyak gedebok pisang atau orang Jawa yang biasa menyebut dengan "*papah gedang*" yang di lipat menjadi dua dan diikat dengan tali yang berasal dari papah pisang juga. Setelah itu saya bertanya kepada teman-teman yang ada di posko tentang maksud dari bapak-bapak tadi memberi saya papah pisang untuk dimasak itu apa. Lalu ada sebagian teman saya yang bingung juga seperti saya. Namun, ada salah satu teman saya yang meminta untuk membuka apa isi dalam papah pisang tersebut. Dan setelah saya buka, saya langsung *speechless*. Ternyata dibalik papah pisang tersebut berisi tempe. Lalu teman saya yang warga lokal, menjelaskan bahwa pembuatan tempe di daerah sini beda dengan daerah-daerah lain. Yang mana pembungkus tempe yang biasanya menggunakan plastik atau dengan daun pisang, namun warga daerah sini menggunakan gedebog pisang. Dan mereka bilang bahwa, menurutnya rasa dari tempe yang dibungkus dengan gedebog pisang itu lebih enak, sampai-sampai banyak warga daerah lain yang rela datang kesini untuk membeli tempe.

Keunikan selanjutnya yaitu ketika teman seposko saya memasak tempe tersebut keesokan harinya. Padahal bisa dibayangkan tempe itu sudah busuk, tetapi tetap dimasak menjadi sambal. Nama sambal tersebut adalah sambal tumpang. Awalnya saya raku untuk mencobanya, tapi ternyata setelah dirasakan, ternyata sambal tumpang tersebut rasanya enak hihihi.

Embun Pagi Desa Wonorejo

Oleh : Noviaturn Rahmawatus Sholikah

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa universitas sebagai bagian dari persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan tinggi. Program yang di buat bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari di bangku kuliah dalam membantu masyarakat dalam memecahkan masalah lokal. KKN juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman lapangan yang berharga di luar ruang kelas.

Jum'at, 1 Desember 2023 menjadi awal dari semuanya dimulai, pagi itu rasanya campur aduk dari ribuan mahasiswa hanya setengahnya yang akan lolos dalam pendaftaran kkn gelombang satu, husnuzon dan menyerahkan semua pada Allah telah menjadi pegangan utama, Qodarullah dengan rasa haru Allah mempermudah semuanya hingga pada akhirnya namaku berada diantara sekian ribu orang yang di terima kkn gelombang satu, antara senang dan sedih menjadi satu, rasanya masih tidak percaya karena sudah mencapai titik ini, pada saat itu ketakutan ku mulai muncul, dari 31 mahasiswa yang satu kelompok denganku tidak ada satu orang pun yang ku kenal, namun ketika kkn sudah di mulai ternyata dugaanku keliru, mungkin awalnya memang sulit untuk dekat dan mengenal satu sama lain, tapi seiring dengan berjalannya waktu semua berubah.

18 Desember 2023 adalah awal menginjakan kaki di Desa Wonorejo Krcamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek, perjalanan dari Tulungagung membutuhkan waktu kurang lebih satu jam.

Sambutan dari tetangga membuat kami satu kelompok merasa terharu karena warga yang ramah dan baik, bukan hanya sambutan saja kami juga di berikan makanan sebagai sambutan awal kedatangan kami, rasanya seperti memiliki keluarga baru, disini kami semua mendapatkan perlakuan baik dari warga sekitar, bukan hanya itu warga-warga setempat selalu welcome jika kami membutuhkan bantuan mereka. Meski jauh dari keluarga jika di kelilingi oleh orang-orang baik rasanya akan hangat seperti hidup bersama dengan keluarga sendiri.

Sebagai seorang pendatang tentu kami belum bisa memposisikan diri dengan baik dan ada beberapa kendala, tapi mama Rita salah satu tetangga depan posko kami selalu mengucapkan "Anggap saja rumah sendiri. Kalau ada apa-apa, bilang sama kami tidak perlu sungkan-sungkan" dengan senyuman ramahnya. Program kerja mulai kami rancang keesokan harinya pada hari selasa, 18 Desember 2023 setelah upacara penyambutan dari kecamatan, kami merancang berbagai kegiatan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan desa, mulai dari membantu mengajar anak-anak Tpq, hingga membuat workshop untuk umkm/umkm dari warga setempat. Setelah program kerja ter rancang, satu persatu dari divisi melaksanakan program kerja dengan baik, dengan bantuan dan arahan dari warga setempat kita berhasil menjalankan program kerja. Sembari melaksanakan program kerja kami juga tidak lupa melakukan anjingsana dan mendekati diri kepada warga sekitar, berbincang-bincang dan bercerita dengan warga sekitar dengan macam-macam cerita yang kami dapatkan. Bukan hanya ramah warga di desa Wonorejo sangat baik disini kami tidak kekurangan bahan pangan hampir setiap hari kami selalu menerima makanan yang di berikan oleh warga sekitar, kadang makanan sudah matang kadang juga bahan makanan untuk di olah, mereka juga sering menawarkan kamar mandi kepada kami karena dalam satu posko hanya ada satu kamar mandi, jadi mereka menawarkan agar kami tidak antri lama.

Satu persatu proker telah berjalan dan selesai, kami mulai sibuk membuat laporan-laporan hasil dari kegiatan kami di desa Wonorejo selama satu bulan, meskipun kami sibuk dengan laporan kami tetap tidak lupa untuk berinteraksi dengan warga sekitar, karena bagaimanapun juga mereka turut membantu kami di sini. Di desa Wonorejo ada banyak hal yang dapat kami dapatkan, kami menjadi tahu potensi desa dari desa Wonorejo ini, kami juga tahu apa saja kegiatan dan pekerjaan mereka di sini untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, warga Wonorejo rata-rata berpenghasilan dari pembuatan genteng, ada sebagian yang membuat reyeng untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, selain itu dari UMKM juga ada yang berpenghasilan dari pembuatan alen-alen, manco dan beberapa hasil olahan lainnya. Pengalaman yang cukup berkesan bagiku karena selain belajar hal-hal baru, respon masyarakat sangat membuatku nyaman, kebersamaan dan kekeluargaan yang hangat itulah yang membuat KKN kami semakin berarti dan berharga, rasanya mereka sudah seperti keluarga sendiri.

Setiap perjalanan selalu menyisakan jejak kisah yang menarik, namun ada beberapa hal yang perlu di jadikan pelajaran dan sebagian cukup di jadikan sebagai kenangan. Selagi masih bisa berjuang, perjuangkan apa yang belum kamu dapatkan, jika tidak bisa hari ini, masih ada hari selanjutnya untuk memenangkannya kembali. Perjalanan yang luar biasa dimulai dari langkah kecil, Transformasi dari yang tidak nyaman menjadi nyaman adalah hal yang wajar dalam kehidupan. Di setiap perjalanan, terdapat kilometer-kilometer perubahan, akan ada perubahan dari ketidaktahuan yang berubah menjadi pemahaman, dan ketidakpercayaan bermetamorfosis menjadi kehangatan. Tidak terasa satu bulan sudah kami lalui bersama, berat rasanya meninggalkan desa Wonorejo dan harus berpamitan dengan warga sekitar, rasa haru menyelimuti hari-hari kami, mungkin akan ada lain kesempatan kami untuk berkunjung lagi di desa Wonorejo ini.

Setiap Detik yang Berharga

Oleh : Devia Asti Maharani

Perkenalkan, nama saya Devia Asti Maharani, salah satu mahasiswi yang merasakan bagian paling seru dalam proses perkuliahan yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Saya dari fakultas Tarbiyah Ilmu dan Keguruan yang mengambil program studi Tadris Fisika di Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Sebelum KKN dimulai, pada tanggal 1 Desember 2023 kami semua mahasiswi/mahasiswa UIN SATU ngewar tempat serta kuota KKN dikota Trenggalek dan Tulungagung. Tapi sebelum ngewar ada banyak drama yang dimulai belum foto studio dan pada pagi harinya tepat tanggal 1 pada jam 07.30 aku dan teman-temanku ngewar. Dari yang dimana janji mau cari satu posko tetapi tidak bisa dikarenakan kuota terpenuhi, kemudian drama lagi dari web pendaftaran yang eror dan saat itu pasrah memilih desa Wonorejo dan Alhamdulillah rezeki bisa ikut KKN gelombang 1 didesa Wonorejo.

Kisah ini dimulai dari detik pertama, ketika kami memulai sebuah perkenalan. Dipertemukan dalam satu titik yang sama, Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Wonorejo. Pertemuan pertama, bertemu di cafe Salman yang dimana saya keluar dari zona nyaman dan bertemu dengan wajah-wajah baru. Saya akhirnya bertemu dengan mereka pada hari itu rapat perdana saya dengan mereka dengan dimulai perkenalan nama, asal, dan jurusan. Kemudian dilanjut dengan rapat membahas rancangan siapa saja yang menjadi penanggung jawab harian, pembagian divisi, anggaran, dan barang apa saja yang diperlukan ya meskipun agak terasa canggung juga karena itu pertemuan pertama juga hehe.

Tanggal 17 Desember 2023, tanggal dimana aku dan teman-teman mempersiapkan barang kebutuhan selama KKN yang dikumpulkan disalah satu rumah teman satu posko untuk diberangkatkan ke Trenggalek serta membersihkan posko. Kami semua disambut hangat warga sekitar dengan kedatangan di lokasi KKN disambut hangat warga wonorejo. Tanggal 18 Desember 2023, kami semua mahasiswa UIN SATU melaksanakan upacara pelepasan KKN di kampus, serta kelompok KKN kami berangkat pada hari itu juga sekitar jam 2 berangkat dari pom plosokandang tempat titik kumpulnya. Setelah sampai di posko ada drama singkat kunci yang dibawa salah satu temen tapi dia belum berangkat dan jadilah saling tunggu menunggu , dan alhamdulillahnya dapet rezeki dari ibuk depan rumah memberikan nasi bantingan untuk mengganjal perut.

Saya mengambil divisi pendidikan pada minggu pertama KKN, kami belum ada melakukan pengabdian apapun karena memang kebanyakan program kerja (proker) utama kami ditujukan ke sekolah-sekolah yang kebetulan pada minggu itu masih dalam suasana libur sekolah. Karena proker belum jalan, kami memanfaatkan minggu itu untuk merapatkan barisan dan mengenal lebih dalam satu sama lain. Beberapa hari menjelang, kami pun mulai berkunjung melakukan anjagsana dan berdiskusi ke tiap RW dan RT mengenai tujuan kami berada di kelurahan wonorejo sekaligus pendekatan supaya hari kedepan proker kami bisa berjalan dengan lancar. Di minggu-minggu berikutnya, kami mulai menjalankan proker-proker kami mulai dari proker pertama dengan membersihkan dan menata SD.

Banyak hal yang saya pelajari selama menjalani KKN. Salah satu pelajaran pertama yang saya dapat yaitu bahwa, teori yang kita pelajari dalam perkuliahan tidak semudah saat kita ingin mengaplikasikannya di lapangan. Karena kebetulan ada proker bimbingan belajar dimana nanti bedah soal pelajaran anak MI Miftahul Huda kelas 6 wonorejo ada banyak faktor yang dihadapi

dari waktu 30 menit 1 pelajaran yang dimana nanti kita tidak tau kondusif atau tidaknya. Akan tetapi dengan kita yakin bismillah semoga dilancarkan tujuan dan usaha baik kita semua terutama divisi pendidikan dan KKN posko 2 wonorejo.

Bisa saja dalam teori itu saya dapat nilai "A" tetapi nyatanya dalam praktek lapangan tidak menghasilkan apa-apa dan bahkan kadang sulit karena keadaan yang belum tentu. Maka dari itu saya mengambil divisi pendidikan untuk menjadi pelajaran penting yang perlu direnungi dan dipelajari. Pelajaran yang saya dapat tersebut mendukung sebuah pernyataan bahwa "1000 teori sama dengan satu pengalaman atau dengan kata lain pengalaman lebih penting dari sekedar teori. Pelajaran yang kita pelajari di bangku perkuliahan sama saja kosong apabila tidak dibarengi dengan praktek yang tentunya akan menjadi pengalaman nantinya. Dibutuhkan banyak pengalaman untuk menerapkan sebuah teori dengan baik dan benar dilapangan. Dalam pengalaman, dibutuhkan beberapa kegagalan dan bangkit untuk mencapai keberhasilan yang sempurna.

Banyak juga hal yang telah mengubah hidup saya dari pengalaman selama 40 KKN diwonorejo. Salah satunya yaitu karena dasar perbedaan yang saya tidak bisa memasak untuk orang banyak menjadi berani memasak. Selama KKN, Alhamdulillah bersyukur diterima dilingkungan pertemanan yang tidak memandang fisik dan perilaku yang saya lakukan bersama mereka dalam sebuah tugas. Bangun dan tidur di sekeliling mereka, makan, kerja, main, dan banyak lagi kegiatan yang kami jalankan bersama. Karena kebersamaan itu membuat saya lebih memahami betapa indahnya dunia dengan kemajemukannya dan saling menerima. Kami saling berdiskusi, mengambil hikmah dari setiap cuitan kalimat yang keluar dari mulut. Mengetahui sedikit banyaknya tentang mereka dan menceritakan apa yang ada pada saya. Kami melakukan aktivitas bersama tanpa memandang perbedaan hingga tiba dalam suatu pemahaman bahwa semua

kemajemukan ini sudah diatur sedemikian rupa oleh Sang Pencipta agar kita dapat belajar satu sama lain menerima satu sama lain. Pemahaman bahwa tidak mungkin kemajemukan ini dihapuskan, apabila semuanya sama saja satu dengan yang lain, maka kata "Toleransi tentunya tidak akan terdengar oleh kita, dan keindahan toleransi tidak akan pernah kita rasakan..

Hari-hari kami jalani bersama, dari pertemuan awal sampai pertemuan akhir yang mengingatkan kita bahwa waktu itu memang cepat berlalu. Setiap detik yang kami lalui bersama, setiap kisah suka duka yang kami lalui telah menjadi kenangan. Waktu memang cepat berlalu dan waktu yang sangat singkat menambah pengalaman hidup yang tak pernah kulupakan. Pertemuan menjadi awal kenangan kami dan perpisahan menjadi pelengkap kenangan yang telah kami ciptakan. Pertemuan yang singkat itu akan menjadi kenangan yang turut menghiasi setiap petualangan KKN Wonorejo posko 2 di panggung sandiwara ini. Partner selama KKN dimulai dari sebuah titik yang telah mempertemukan kami, titik dimana kami diharuskan menjalankan kewajiban studi yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Berawal dari titik itu, kami sama-sama merangkai sebuah garis yang sempurna yaitu kenangan . Meskipun dalam proses perangkaian garis itu dihiasi berbagai coretan zigzag yaitu masalah,akan tetapi saya dan teman-teman masih cukup dewasa untuk tidak terlalu mempermasalahkannya dan menyelesaikannya dengan cara musyawarah kesepakatan bersama. Pasti tiba disuatu saat, akan merindukan suasana itu, suasana dimana hal-hal konyol dan suka duka dilalui bersama mereka semua. Bagaimana tidak? Empat puluh hari lamanya menjalani hidup berdampingan, makan bersama, duduk bersama, main bersama, nyanyi bersama dan kegiatan lain yang dijalankan bersama. Terima kasih teman-teman karena telah menjadi bagian dari pengalaman hidup aku yang berharga. Semoga, kenangan itu tetap ada. Dan aku Devia Asti Maharani terimakasih atas semua hal kebaikan teman-teman dan

warga desa Wonorejo yang menerima dengan baik. Berharap, esok lusa kita bisa berkumpul bersama dan mengenang setiap detik yang berharga yang pernah kita habiskan di Kuliah Kerja Nyata Desa Wonorejo Dusun Duren. Sampai jumpa dilain hari terimakasih banyak semuanya.

Lika-Liku KKN di Desa Wonorejo

Oleh : Finka Yunitasari

Pengalamanku selama KKN didesa Wonorejo Gandusari Kabupaten Trenggalek. Halo perkenalkan aku Finka Yunitasari kerap disapa dengan Nama Finka. Aku adalah salah satu mahasiswa dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Aku juga termasuk salah satu mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa KKN gelombang 1 di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. KKN gelombang 1 aku dapatkan dengan sangat sulit sekali karena banyaknya mahasiswa yang berebut untuk mendapatkan kouta Kkn tersebut dikarenakan terbatasnya kouta Kkn yang ada. Pada saat itu pendaftaran Kkn di Mulai pada tanggal 1 Desember 2023 sampai dengan 4 desember 2023. Alhamdulillahnya aku bisa mendapatkan kouta KKN tersebut dan aku berkesempatan untuk KKN di Desa wonorejo yang terletak di Gandusari Kabupaten Trenggalek.

Pada saat itu aku sangat takut jika tidak mendapatkan teman Atau tidak bisa akrab kamu ternyata semua teman teman disini baik baik, pada Hari pertama KKN aku pun Sudah akrab dengan beberapa temanku yaitu salah satunya Elok, Isna, Laila, Laila, Serfi dan Nia. Dan ternyata nia itu adalah temenku pada saat aku masih duduk dibangku man jadi kita sedikit akrab, walaupun banyak canggungnya.

Disini aku mendapatkan tugas sebagai devisi media publikasi dan padahal aku sendiri dari jurusan HTN sangat Bertolak belakang sekali, tapi bersyukur sekali teman temanku yang dari KPI mengajariku sampai aku bener bener bisa jika ada yang aku tidak bisa dan sulit aku pahami mereka selalu mengajariku dengan pelan

pelan, devisa publikasi sendiri ada 5 anggota yaitu Syanika sebagai CO , rita, Laila, syaicu, dan aku sendiri.

Disini juga aku belajar masak juga, di setiap hari Selasa adalah piket masak aku dan 4 temanku yaitu elok, dhiya', Nisa, dan Atmimlana setiap piket masak kita semua sehabis subuh harus bersiap siap untuk masak tugasku dengan elok habis sholat subuh langsung bergegas ke pasar untuk membeli bahan bahan untuk dibuat masak seperti sayuran, bumbu dan lain lain setelah itu untuk bagian masak nasi biasanya dhiya' karena diantara kita berlima yang bisa masak nasi dipanci hanya dhiya' sedangkan Nisa dan Nana mereka kebagian membuat bumbu dan menyucikan bekakas yang kotor dan aku sama elok kebagian masak sayuran.

Dan selanjutnya disini juga lumayan sulit air jadi kita mandi harus numpang ketetangga posko alhamdulillahnya kita dikelilingi tetangga yang baik baik dan ramah sekali, aku biasanya mandi dirumah bapak bapak yang ada disebrang jalan bapak dan ibu tersebut sangat ramah sekali selalu mempersilakan kita jika kita mau mandi selalu disambut dengan baik dan suka juga diajak ngobrol ngobrol juga menceritakan keseharian bapak dan ibu. Kadang kadang juga aku dan temenku mandi juga dipom dikarenakan banyak teman yang antri mandi jadi kita memutuskan untuk mandi dipom bensin, dan kebetulan pom bensin tersebut tidak jauh dari posko kkn yang kita tempati.

Ternyata warga di desa Wonorejo ini pekerjaannya juga sebagai petani khususnya didesa Duren RT 21 ini ada juga yang membuat kerupuk juga, Sedangkan didesa Kebon mayoritas sebagai pembuat genteng, dan makanan seperti keripik, manco dan masih banyak lagi.

Disini juga Kita disuruh untuk anjangsana atau berkunjung Kerumah warga disini aku berkelompok dengan zulfa dan Dina yang mendapatkan tugas anjangsana di Desa Duren rt 20 disana Kita langsung bergegas ke rumah Pak rt Tapi sampai disana Pak rt

Sendang sakit jadi Kita hanya Bertemu dengan bu rt, bu rt sangat baik sekali dan ramah setelah itu dari rumah bu rt Kita langsung Berkunjung dibeberapa rumah yang ada di Desa duren rt 20, selesainya anjongsana kita langsung kembali diposko setelah itu Kita mengumpulkan foto untuk diposting.

Ada lagi kegiatan setiap malam Rabu dan Sabtu yaitu kultum, dan ada juga setiap Jumat pagi yaitu senam di kecamatan bersama ibu ibu dan teman teman yang KKN di gendusari. Emm disini aku dapatkan sahabat yang baik yaitu elok dan isna Kita kemana mana selalu bareng Cari tempat mandi pun juga bareng, ada kejadian Lucu saat aku males makan saat diposko isna selalu inisiatif untuk menyuapiku makan agar aku makan saat aku repot atau tergesa gesa dia juga biasa bantuin aku nyiapin ini itu walaupun kadang suka ngambek, Dia juga selalu perhatian ke elok juga, nah elok inilah temen curhat aku selama diposko soalnya menurutku Dia orangnya itu paham banget Dan kayak nyambung gitu sih. em sedikit cerita lagi belum genap 2 Minggu Kkn aku udah sakit tepatnya waktu taun baru sih padahal diposko Ada acara Bakar bakar terpaksa Ngga Ikut Karena lagi sakit, dan ternyata besoknya banyak juga temen temenku yang sakit juga btw sakitnya itu flu Sama batuk sih, soalnya pergantian musim dari Musim panas ke musim hujan.

KKN akan selesai pada tanggal 26 Januari 2023 aku harap nanti temen temen sukses KKN semua, dan paling penting nanti ga boleh lupa kalok kita pernah satu atap bersama, ketawa ketiwi bareng bareng mungkin momen seperti ini momen yang paling kita kangenin setelah KKN selesai. Mungkin itu sih yang dapet aku ceritain soalnya kalok diceritain semua panjang banget ga bakalan selesai.

KKN Desa Wonorejo

Oleh : Silvia Eliana Puspitasari

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program yang diadakan oleh perguruan tinggi untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari di kampus. Selama KKN, mahasiswa ditempatkan di desa atau daerah terpencil untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat dan memberikan kontribusi positif bagi pembangunan lokal. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program pengabdian masyarakat yang telah terbukti menjadi wadah efektif untuk menerapkan pengetahuan teoritis mahasiswa ke dalam kehidupan nyata. Program ini tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat setempat, tetapi juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan, pemahaman, dan empati terhadap realitas sosial. Dalam essay ini, saya akan berbagi pengalaman pribadi saya selama menjalani KKN dan bagaimana pengalaman tersebut membuka mata saya terhadap realitas kehidupan masyarakat.

Salah satu aspek penting KKN adalah kemampuannya untuk memberikan solusi konkret terhadap masalah-masalah lokal yang dihadapi oleh masyarakat. Melalui kolaborasi antara mahasiswa, lembaga pendidikan, dan masyarakat setempat, program ini menciptakan lingkungan di mana ide-ide inovatif dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas hidup. Contohnya termasuk proyek-proyek infrastruktur, program kesehatan, dan upaya peningkatan ekonomi yang dapat berdampak positif dalam jangka panjang.

Seiring berjalannya waktu, KKN juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendalami dan memahami konteks sosial masyarakat yang berbeda dari latar belakang mereka sendiri. Ini membuka mata mereka terhadap realitas kehidupan sehari-hari

masyarakat setempat, serta tantangan dan potensi yang ada di sana. Pengalaman langsung ini dapat menciptakan pemahaman yang lebih dalam tentang kompleksitas masalah sosial dan budaya yang mungkin tidak dapat dipahami melalui pembelajaran teoritis di dalam kelas.

Selain memberikan kontribusi langsung pada proyek-proyek lokal, KKN juga berperan dalam pengembangan kepemimpinan dan keterampilan interpersonal mahasiswa. Melalui interaksi langsung dengan masyarakat, mahasiswa belajar untuk berkomunikasi secara efektif, bekerja sama dalam tim, dan mengatasi tantangan yang mungkin muncul. Ini membentuk landasan penting untuk pengembangan pribadi yang komprehensif, menciptakan generasi pemimpin yang tidak hanya berpengetahuan luas tetapi juga mampu beradaptasi dengan perubahan.

Namun, keberhasilan KKN tidak dapat dipandang sebelah mata. Perlu ada upaya untuk memastikan bahwa program ini diimplementasikan dengan efektif dan berkelanjutan. Koordinasi yang baik antara lembaga pendidikan, pemerintah lokal, dan masyarakat sangat diperlukan agar manfaat dari KKN dapat dirasakan oleh semua pihak. Selain itu, evaluasi dan pemantauan terus-menerus diperlukan untuk memastikan bahwa proyek-proyek yang dilaksanakan dapat berkelanjutan dan memberikan dampak jangka panjang yang positif.

KKN bukan hanya sekadar program wajib yang harus dijalani oleh mahasiswa, tetapi merupakan peluang berharga untuk berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Melalui partisipasi aktif dalam proyek-proyek pembangunan lokal, mahasiswa dapat menggabungkan teori dengan praktik, menciptakan dampak positif yang nyata. Selain itu, KKN juga merupakan sarana untuk mengembangkan kepemimpinan dan keterampilan interpersonal yang penting untuk kesuksesan di dunia nyata. Oleh karena itu, KKN tidak hanya menjadi tanggung

jawab pendidikan tinggi, tetapi juga investasi berharga dalam masa depan pembangunan berkelanjutan.

Pada tanggal 18 Desember 2023, di kampus mengadakan upacara pemberangkatan untuk mahasiswa KKN Reguler Multisektoral gelombang 1 yang mana terdapat beberapa kecamatan yang ditempati untuk KKN yaitu kecamatan Besuki, Durenan, Gandusari, dan Kampak. Kebetulan saya ditempatkan di Kecamatan Gandusari tepatnya Desa Wonorejo, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek. Desa ini memiliki akses yang mudah walaupun lumayan dekat dengan pegunungan namun untuk air terkadang sulit karena disini musim kemarau dan air menggunakan PDAM. Desa Wonorejo ini termasuk desa ramai dan masih lumayan dekat dengan fasilitas kesehatan, pom bensin, dan juga pasar yang sangat memudahkan kami. Saya juga merasa terkesan dengan keramahan dan kehangatan masyarakat setempat.

Sebelum upacara pemberangkatan yang dilaksanakan hari senin tanggal 18 Desember 2023, kami mempersiapkan barang-barang KKN terlebih dahulu dan dibawa pada hari minggu ke posko yang telah disiapkan. Pada hari minggu itu kami membersihkan posko serta menata barang-barang di posko agar ketika kami datang posko sudah bersih dan memudahkan kami juga. Keesokannya terdapat pembukaan KKN di kecamatan dan dilanjut besoknya pembukaan di desa.

Setelah itu kami melakukan rapat dan tahlil bersama, saya masuk ke kelompok Wonorejo 2 yang mana terdapat 31 anggota dalam satu kelompok. Saya menjadi koordinator divisi kesehatan dengan satu divisi terdapat 5 anggota termasuk saya. Awal saya ditunjuk sebagai koordinator divisi kesehatan dan lingkungan hidup saya sangat bingung karena saya dan tema-teman bukan dari anak kesehatan dan tidak punya basic kesehatan. Namun kita tetap belajar memahami apa yang harus kami lakukan sehingga kami memiliki beberapa program kerja divisi kesehatan dan

lingkungan hidup seperti membersihkan jalan dan saluran air, mengikuti kegiatan posyandu balita dan posyandu lansia, serta program unggulan kita adalah workshop kesehatan gigi dan mulut yang sasarannya adalah anak usia 5 sampai 7 tahun. Program kerja ini berawal dari saya yang dekat dengan anak-anak di sekitar posko dan saya melihat mereka yang suka dengan makanan manis dan sepertinya kurang dalam menjaga kesehatan gigi sebagaimana umumnya anak kecil sehingga membuat gigi mereka rusak, hal inilah yang membuat kami memiliki ide untuk mengadakan workshop kesehatan gigi dan mulut.

Posko kami sangat dekat dengan gunung. Selain mengerjakan proker, saya juga berjalan-jalan dengan teman-teman ke puncak. Perjalanan ke puncak membutuhkan waktu sekitar 30 menit. Memang sangat lelah namun ketika sampai atas dan melihat pemandangan yang luar biasa membuat rasa lelah hilang. Puncak adalah pengalaman pertama saya dan sangat mengesankan bagi saya walaupun ketika turun terdapat tragedi terjatuh.

Hari-hari kami juga menjalankan proker, kami bergantian jadwal agar bisa saling membantu satu sama lain. KKN sangat membuat saya mendapatkan pengalaman yang luar biasa dan tidak bisa saya lupakan. Pengalaman KKN telah memberikan saya wawasan yang berharga tentang kehidupan masyarakat. Saya belajar banyak tentang tantangan dan kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat tersebut, namun juga melihat semangat dan kegigihan mereka dalam menghadapinya. Pengalaman ini telah membuka mata saya terhadap realitas kehidupan yang berbeda dari apa yang biasanya saya temui di kota. Saya merasa terinspirasi untuk terus berkontribusi dalam membangun masyarakat dan menciptakan perubahan positif

Keberdayaan Masyarakat melalui KKN di Desa Wonorejo, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek

Oleh : Linda Putri Anggraini

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Pengalaman selama 40 hari KKN di Desa Wonorejo, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek, menjadi perjalanan berharga yang tidak hanya memberikan pengalaman praktis, tetapi juga memperkaya pemahaman tentang keberdayaan masyarakat.

Selama berada di Desa Wonorejo, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek sebagai peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN), pengalaman yang saya dapatkan salah satunya menjadi bagian dari pembelajaran akademis, tetapi juga sebuah perjalanan yang menggugah hati. Desa ini, yang kental dengan nilai-nilai budaya dan kearifan lokal, memberikan pandangan mendalam tentang realitas kehidupan masyarakat pedesaan Indonesia.

Desa Wonorejo, dengan segala keunikan dan tantangannya, mengajarkan tentang pentingnya keterlibatan mahasiswa dalam membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Selama KKN, kami fokus pada beberapa program prioritas yang dirancang untuk meningkatkan keberdayaan masyarakat secara holistik.

Sebagai peserta KKN, kami ditempatkan dalam berbagai bidang tugas, dan saya mendapat kesempatan menjadi bagian dari divisi pemberdayaan masyarakat. Tugas kami melibatkan pengembangan potensi lokal dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Selama menjadi peserta KKN, kami melakukan berbagai kegiatan yang berfokus pada peningkatan kapasitas dan kemandirian masyarakat.

Proyek yang kami laksanakan salah satunya adalah pelatihan keterampilan bagi para ibu rumah tangga di desa. Dengan bekerja sama dengan kelompok PKK setempat, kami mengadakan pelatihan menjahit, merajut, dan kerajinan tangan lainnya. Tujuan utama adalah memberdayakan perempuan di desa ini agar memiliki keterampilan yang dapat meningkatkan ekonomi keluarga mereka.

Salah satu program utama yang kami laksanakan adalah program pemberdayaan ekonomi masyarakat. Melalui pelatihan kewirausahaan, kami membantu warga desa untuk mengembangkan potensi ekonomi lokal. Sebagai contoh, kami memberikan pelatihan tentang pengelolaan usaha kecil, pemasaran produk lokal, dan pendampingan dalam mengakses sumber daya ekonomi yang tersedia.

Dalam konteks devisa ekonomi, KKN dapat memainkan peran penting dalam mengidentifikasi potensi pengembangan usaha mikro dan kecil di Desa Wonorejo. Mahasiswa dapat memberikan pelatihan kewirausahaan kepada warga desa, membantu dalam perencanaan bisnis, dan memfasilitasi akses ke sumber daya dan pendanaan yang diperlukan. Ini tidak hanya akan menciptakan lapangan kerja lokal tetapi juga meningkatkan daya saing ekonomi desa secara keseluruhan.

Selain itu, pendidikan dan pelatihan keterampilan juga menjadi bagian integral dari devisa ekonomi. KKN dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Desa Wonorejo dengan memberikan pelatihan

keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar lokal maupun regional. Peningkatan keterampilan ini dapat membuka peluang pekerjaan baru dan memberikan kontribusi positif pada pengembangan ekonomi desa.

Dalam hal ini, kami juga memberikan perhatian khusus pada sektor pendidikan. Melalui program literasi, kami berupaya meningkatkan minat baca anak-anak desa. Kami menyelenggarakan kegiatan dongeng, perpustakaan keliling, dan pelatihan literasi untuk guru dan orangtua. Tujuan utama adalah menciptakan lingkungan belajar yang lebih stimulatif dan mendukung bagi generasi muda.

Selama 40 hari tersebut, saya juga terlibat dalam kegiatan pendidikan formal dan nonformal. Bersama rekan-rekan KKN, kami menyelenggarakan bimbingan belajar untuk anak-anak di desa. Selain itu, kami mendirikan perpustakaan keliling untuk menggalakkan minat baca di kalangan anak-anak dan masyarakat desa. Semangat belajar yang terpancar dari wajah-wajah ceria anak-anak menjadi dorongan besar bagi kami untuk terus berkontribusi.

Aspek kesehatan masyarakat juga menjadi perhatian serius selama KKN. Kami mengadakan program kesehatan preventif, seperti pemeriksaan kesehatan gratis, penyuluhan tentang pola hidup sehat, dan pembagian obat-obatan dasar. Kami juga melakukan kerjasama dengan puskesmas setempat untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan.

Selain itu, partisipasi aktif dalam pembangunan infrastruktur desa juga menjadi fokus kami. Kami bersama masyarakat turut serta dalam kegiatan gotong-royong, memperbaiki jalan desa, dan membantu dalam proyek-proyek kecil yang memiliki dampak positif bagi seluruh komunitas. Ini tidak hanya memperbaiki kondisi fisik desa, tetapi juga membangun rasa kebersamaan dan kepedulian.

Selama 40 hari, kami juga melakukan survei partisipatif untuk mendengarkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat. Hasil survei ini menjadi dasar perencanaan ke depan untuk memastikan program-program yang dilaksanakan dapat berkelanjutan dan sesuai dengan kebutuhan nyata masyarakat.

Selama berada di Desa Wonorejo, kami tidak hanya belajar tentang kearifan lokal, tetapi juga menggali nilai-nilai budaya yang dijunjung tinggi oleh masyarakat. Kami berpartisipasi dalam upacara adat, mengenal seni dan budaya setempat, serta terlibat dalam kegiatan keagamaan yang melibatkan seluruh warga desa. Semua ini menjadi sebuah pengalaman tak terlupakan yang membuka mata kami tentang keanekaragaman budaya Indonesia.

Tidak jarang, kami juga diundang untuk bergabung dalam acara keluarga di rumah warga. Kebersamaan ini memperkuat ikatan antara kami dan masyarakat setempat, seolah kami menjadi bagian dari keluarga besar Desa Wonorejo. Momennya penuh tawa dan cerita, dan menjadi pembuktian bahwa kehangatan keluarga tidak hanya terbatas pada hubungan darah.

Dalam perjalanan KKN ini, kami tidak hanya memberikan kontribusi, tetapi juga belajar banyak dari masyarakat lokal. Keterbukaan mereka untuk berbagi nilai-nilai lokal, kearifan lokal, dan kehidupan sehari-hari mereka memberikan perspektif baru bagi kami sebagai mahasiswa.

Penting untuk mencatat bahwa pelibatan aktif mahasiswa dalam KKN harus didukung oleh partisipasi masyarakat setempat. Kerjasama erat antara mahasiswa, pemerintah desa, dan warga lokal menjadi kunci keberhasilan program KKN. Dengan membangun sinergi ini, dampak positif KKN di Desa Wonorejo dapat dirasakan dalam jangka panjang.

Secara keseluruhan, KKN di Desa Wonorejo menjadi titik awal untuk membangun kemitraan yang kuat antara mahasiswa dan masyarakat. Pengalaman ini memberikan gambaran yang lebih

utuh tentang kompleksitas tantangan dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat desa. Selain itu, menjadi pelajaran berharga tentang arti sejati dari pengabdian dan keberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.

Keluarga Maslahat: Jejak Kehangatan dan Kebersamaan dalam Perjalanan Kuliah Kerja Nyata

Oleh : Rita Zuliana Fiatin

Mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Wonorejo telah menjadi perjalanan luar biasa yang memperkaya pengalaman hidup saya. Desa yang terletak di tengah-tengah pesona alam Jawa Timur ini tidak hanya menyajikan tugas-tugas kemanusiaan yang bermakna, tetapi juga memperkenalkan saya pada kehidupan sehari-hari yang penuh dengan kehangatan dan kebaikan hati dari masyarakat setempat.

Dari hari pertama, kami disambut dengan senyuman tulus dari tetangga-tetangga di sekitar posko KKN. Kehadiran kami sebagai mahasiswa yang berasal dari luar desa tidak hanya diterima, tetapi juga disambut dengan antusiasme yang luar biasa. Keakraban ini membuat adaptasi kami menjadi lebih cepat dan menyenangkan. Seringkali, setelah seharian bekerja, kami diajak berbincang oleh tetangga-tetangga yang ramah, berbagi pengalaman, dan bertukar cerita tentang kehidupan masing-masing.

Satu aspek yang membuat pengalaman KKN di Desa Wonorejo begitu berkesan adalah keterbukaan dan keramahan tetangga dalam membagikan fasilitas mereka. Meskipun posko KKN menyediakan kamar mandi, tetangga-tetangga dengan

murah hati mengizinkan kami untuk menumpang ke kamar mandi mereka. Ini bukan sekadar perizinan, tetapi sebuah tindakan yang mencerminkan sikap gotong royong dan kebersamaan yang sangat kental di desa ini. Momen pagi di kamar mandi menjadi lebih dari sekadar rutinitas harian; itu menjadi waktu untuk bersosialisasi, bertukar sapa, dan mempererat ikatan dengan masyarakat.

Tidak hanya itu, kebaikan hati tetangga juga tercermin dalam kebiasaan memberikan bahan makanan kepada kami. Terong, sawi, tempe, dan nangka muda adalah beberapa contoh dari bahan-bahan makanan yang sering diberikan oleh mereka. Tanpa pamrih, mereka berbagi hasil kebun dan dapur mereka dengan penuh keramahan. Inilah saat-saat ketika kami tidak hanya mendapatkan bahan makanan segar, tetapi juga melibatkan diri dalam proses berbagi dan kepedulian yang membuat hubungan antara kami semakin erat.

Tentu saja, setiap bahan makanan yang diberikan memiliki nilai lebih dari sekadar materi. Terong yang segar, sawi yang lezat, tempe yang dibuat dengan penuh keahlian, dan nangka muda yang manis menjadi pemberian yang melampaui kebutuhan fisik kami. Ini adalah ungkapan kasih sayang dan kepedulian dari masyarakat yang melihat kami bukan hanya sebagai mahasiswa KKN, tetapi sebagai bagian dari keluarga besar Desa Wonorejo.

Keindahan pengalaman ini bukan hanya terletak pada penerimaan dan kebaikan hati tetangga, tetapi juga dalam melibatkan diri dalam kehidupan sehari-hari desa. Kami terlibat dalam berbagai kegiatan masyarakat, dari kegiatan keagamaan seperti khotmil Qur'an hingga acara seni tradisional seperti pertunjukan kesenian jaranan. Melalui partisipasi ini, kami tidak hanya menjadi penonton, tetapi juga aktor dalam mempertahankan dan memperkaya warisan budaya desa.

Salah satu pengalaman yang sangat berkesan adalah ketika tetangga-tetangga mengikutsertakan kami dalam acara keagamaan, seperti tahlilan dan yasinan. Keikutsertaan kami dalam kegiatan keagamaan ini tidak hanya sekadar tugas atau formalitas, tetapi menjadi wujud integrasi kami dalam kehidupan masyarakat Wonorejo. Dalam setiap tahlilan dan yasinan, kami merasakan kekompakan dan kebersamaan masyarakat desa dalam mendekatkan diri kepada nilai-nilai keagamaan.

Setiap kali ada acara keagamaan, kami diundang dengan tulus dan dianggap sebagai bagian dari keluarga besar desa. Saat melaksanakan tahlilan, suasana bercampur aduk antara doa dan keakraban, menciptakan momen yang sarat makna. Tetangga-tetangga tidak hanya mengundang kami sebagai peserta, tetapi mereka juga berbagi pengetahuan dan makna di balik setiap ritual keagamaan. Inilah saat-saat di mana perbedaan latar belakang dan status sosial tidak lagi terasa, karena kebersamaan dalam keyakinan mengatasi segala batas.

Partisipasi dalam tahlilan dan yasinan juga menjadi wadah untuk mempererat ikatan emosional dan spiritual antara kami sebagai mahasiswa KKN dan masyarakat desa. Kami tidak hanya menjadi pengamat, tetapi terlibat secara penuh dalam ritual keagamaan, mendengarkan bacaan-bacaan suci dan merasakan kehadiran spiritual yang mengalir dalam setiap doa. Ini bukan hanya pengalaman keagamaan, tetapi juga sebuah perjalanan untuk memahami dan menghormati nilai-nilai kultural yang mengakar kuat di Desa Wonorejo.

Keikutsertaan kami dalam acara keagamaan ini mencerminkan tidak hanya keramahan tetangga, tetapi juga toleransi dan kedamaian yang menguatkan kehidupan beragama di desa ini. Saling menghormati keyakinan dan melibatkan kami dalam kegiatan keagamaan merupakan bukti nyata harmoni yang tumbuh di tengah-tengah masyarakat Wonorejo. Ini tidak hanya menjadikan KKN sebagai bentuk pengabdian fisik, tetapi juga

sebuah perjalanan rohaniah yang menginspirasi dan memberi makna.

Dengan berakhirnya masa KKN, saya meninggalkan Desa Wonorejo dengan rasa syukur dan kekayaan pengalaman yang mendalam. Kehangatan dan kebaikan hati masyarakat Wonorejo telah membentuk bagian integral dari perjalanan ini, memberikan warna dan nilai tambah yang tak ternilai. Dari keterbukaan dalam penggunaan fasilitas hingga bahan makanan yang diberikan dengan sukarela, semua itu membentuk jejak kepedulian dan kebersamaan yang akan terus saya kenang.

KKN di Desa Wonorejo bukan hanya sekadar pengabdian, melainkan pelajaran hidup yang membuka mata saya terhadap keindahan kehidupan di pedesaan. Kebersamaan, keramahan, dan semangat gotong royong yang kental di desa ini telah membimbing saya untuk memahami esensi kemanusiaan dan makna kehidupan yang sebenarnya. Saya membawa pulang lebih dari sekadar pengalaman akademis; saya membawa pulang pengalaman hidup yang membentuk diri saya menjadi individu yang lebih sadar akan peran dan tanggung jawab terhadap masyarakat. Desa Wonorejo bukan hanya tempat KKN, tetapi rumah yang meninggalkan jejak tak terhapus dalam perjalanan pembelajaran dan pertumbuhan diri saya.

Perjalanan KKN

Oleh : Anisa Wulan Ramadhani

Hallo teman-teman perkenalkan Saya Anisa Wulan Ramadhani Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dari Program Studi Perbankan Syariah Peserta kelompok KKN WONOREJO 2. Pagi hari Minggu tanggal 18 Desember 2023 pukul 07.00 adalah hari upacara pelepasan peserta KKN kuliah kerja nyata. Dimana pelepasan tersebut merupakan pelepasan pada mahasiswa semester 5 yang mengikuti kuliah kerja nyata pada gelombang 1. Gelombang 1 ini dilaksanakan selama 1 bulan dimana mulai tanggal 18 Desember 2023 sampai dengan 26 Januari 2024. KKN kuliah kerja nyata pada tahun ini dilaksanakan didaerah Tulungagung dan Trenggalek. pada daerah Tulungagung yaitu terdapat di kecamatan Besuki sedangkan pada daerah Trenggalek pada kecamatan Durenan, Gandusari, Kampak.

Pada kali ini saya KKN di wilayah Trenggalek Kecamatan Gandusari tepatnya pada Desa Wonorejo. Desa Wonorejo ini terdapat 2 posko yaitu posko KKN Wonorejo 1 dan KKN Wonorejo 2. Desa Wonorejo ini merupakan desa yang terletak pada kecamatan Gandusari kabupaten Trenggalek. Desa Wonorejo memiliki empat dusun yaitu Dusun Duren, Dusun Kebon, Dusun Sampang dan Dusun Setri. Saya bertempat di posko 2 yakni KKN wonorejo 2 dimana posko tersebut terletak pada Dusun Duren RT.21. Potensi Desa Wonorejo yakni mayoritas masyarakatnya berwirausaha seperti membuat Genteng, Bata, makanan oleh-oleh khas Trenggalek Manco, Alen-alen, dan Keripik Tempe. Saya dan teman-teman kelompok KKN Wonorejo 2 menuju lokasi posko 2 pada hari Senin tanggal 18 Desember 2023 pada pukul 14.00 perjalanan yang kamu tempuh sekitar 1 jam setengah. Sampai posko kami membersihkan dan menata barang bawaan kami. Malam setelah isya kami posko 2 melakukan tahlilan dan doa

bersama agar 40 hari kedepannya dapat berjalan dengan lancar ketika melaksanakan program kerja.

Hari Rabu tanggal 20 Desember 2023 pukul 09.00 adalah pembukaan peserta KKN Desa Wonorejo yang bertempat di Balai Desa Wonorejo. Acara tersebut di hadiri semua mahasiswa KKN Desa Wonorejo, dosen pembimbing lapangan, kepala desa serta beberapa tamu undangan. Kegiatan selanjutnya melakukan kerja bakti dan bersih-bersih Masjid yang berada di dekat posko kami. Setiap hari Jum'at kami kelompok KKN Wonorejo 2 mengikuti senam pagi yang dilaksanakan di Kecamatan Gandusari mulai pukul 07.00 sampai selesai teman-teman antusias dalam mengikuti senam tersebut. Untuk setiap hari Senin posko kami selalu mengadakan tahlil bersama dan evaluasi mingguan. Penyusunan program kerja di setiap divisi.

Divisi dalam kelompok KKN Wonorejo 2 ada beberapa divisi yakni divisi kesehatan dan lingkungan, divisi ekonomi, divisi sosial budaya dan keagamaan, divisi pendidikan dan teknologi, divisi media dan publikasi. Masing-masing divisi membuat program kerja untuk dijalankan selama 40 hari melakukan KKN di Desa Wonorejo. Untuk divisi ekonomi melakukan survei kepada pelaku usaha Genteng dan UMKM salah satunya makanan oleh-oleh Trenggalek yakni Manco, Alen-alen, dan Keripik tempe. Divisi kesehatan dan lingkungan survei ke tempat posyandu. Divisi sosial budaya dan keagamaan melaksanakan program kerja mengajar TPA di dusun Duren dan dusun Kebon, divisi pendidikan melakukan survei di MI Miftahul Huda. Divisi media dan publikasi melakukan program kerja yang telah direncanakan bersama.

Kegiatan di Desa Wonorejo terutama di posko 2 kami dusun Duren RT 21. Ada kegiatan yasinan laki-laki dan yasinan perempuan. Yasinan laki-laki dilaksanakan pada hari Kamis sedangkan yasinan perempuan dilaksanakan pada hari Minggu. Setiap hari Rabu malam setelah Magrib ada kegiatan kultum yang bertempat di masjid dekat posko. Setiap hari saya dan teman-

teman sering mandi di rumah tetangga posko, pom bensin dan masjid. Kami kelompok KKN Wonorejo 2 di sambut dengan baik oleh warga tetangga posko. Saya dan teman-teman kelompok KKN pernah mendaki ke puncak dekat posko kami dengan waktu yang ditempuh sekitar 30 menitan untuk sampai ke atas gunung. saya dan teman-teman berangkat setelah sholat shubuh yakni pukul 05.00 bersama adek-adek tetangga posko kami. Sampai atas gunung saya dan teman-teman bisa melihat sunrise pagi dari atas gunung. Pemandangan dari atas sangat indah dan sejuk. Kemudian turun dari gunung sekitar pukul 07.00 bersama teman-teman kelompok KKN Wonorejo 2. Sampailah di posko saya dan teman-teman langsung sarapan pagi yang sudah disediakan oleh teman-teman yang bertugas piket memasak. Kemudian mencuci baju di masjid secara bersama-sama dengan teman-teman. Sambil bercanda gurau menceritakan hal-hal random.

Selain itu kegiatan kami di posko 2 sudah terjadwal sesuai program kerja yang sudah disetujui oleh teman-teman kelompok KKN Wonorejo 2. Pada hari Jumat tanggal 5 Januari 2023 kegiatan saya dan teman-teman kelompok KKN Wonorejo 2 yakni bersih-bersih Masjid didaerah Dusun Kebon. Setelah selesai membersihkan Masjid kami dan teman-teman diajak untuk makan siang dirumah dekat masjid tersebut Alhamdulillah Jumat berkah dapat makan siang pecel lele. Selain itu saya juga pernah mengikuti kegiatan mengajar TPA di dusun Kebon dan mengajar bimbel Pendidikan Pancasila pada kelas 6 di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda yang berada di Desa Wonorejo bersama teman-teman. Banyak pelajaran yang bisa saya ambil selama 40 hari mengikuti KKN Wonorejo 2 mulai dari pengetahuan, sikap, lebih dekat berinteraksi dengan warga yang dekat dengan posko kami.

Selama KKN di Desa Wonorejo ini merupakan pengalaman yang tidak dapat terlupakan karena dipertemukan dengan orang-orang baik. Tetangga posko yang baik, teman sekelompok yang baik dan diterima baik oleh warga sekitar. Terimakasih semua buat

teman-teman kelompok KKN Wonorejo 2. Galuh dan Nisa terimakasih banyak sudah menjadi teman yang sangat baik. Selalu canda gurau ketika bersama-sama entah itu sholat berjamaah, mandi di masjid dan mencuci baju bersama-sama sambil menceritakan hal random. Terimakasih semuanya semangat menjalani semuanya semoga sukses kedepannya. KKN ini mengajarkan apa arti tentang kehidupan bersama, mengayomi masyarakat, mengabdikan kepada masyarakat dan lebih dekat dengan masyarakat sekitar dimana KKN ini yakni Kuliah Kerja Nyata yaitu apa yang kita timba atau mencari ilmu di kampus dapat direalisasikan secara nyata melalui masyarakat. Terimakasih cerita KKN WONOREJO 2.